

**PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN MICROSOFT TEAMS
DI SMK YPT 2 PURBALINGGA**



Skripsi

Disusun Oleh:

Fandi Nur Setiawan

1717402099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fandi Nur Setiawan

NIM : 1717402099

Jenjang : S-1

Fak/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Judul Skripsi : Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan rujukan dalam pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 07 Februari 2022

Yang menyatakan



Fandi Nur Setiawan
NIM. 1717402099



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MICROSOFT TEAMS
DI SMK YPT 2 PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Fandi Nur Setiawan. NIM: **1717402099**. Jurusan **Pendidikan Agama Islam**. Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Telah diujikan pada hari: **Kamis, 03 Februari 2022**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Fahri Hidayat, M. Pd. I.
NIP. 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,

Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Purwokerto, Februari 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 1971 0424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN SAIZU
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

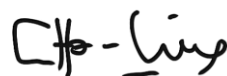
Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Fandi Nur Setiawan
NIM : 1717402099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga

Dengan ini, kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 November 2021
Dosen Pembimbing,



Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan dimenangkan”¹
(Sutan Sjahrir)



¹ <https://www.jabar.idntimes.com>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam dan tiada yang berhak disembah selain-Nya yang telah melimpahkan kepada hambanya kenikmatan yang melimpah ruah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga*" dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghapus perilaku-perilaku jahiliyah menuju akhlak mulia.

Ketika menyusun skripsi ini, banyak sekali pihak yang memberikan bantuan secara fisik maupun non fisik, arahan hingga bimbingan dan do'a. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Muhammad Nurhalim, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, koreksi, serta ilmunya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah berjasa menyalurkan ilmu pengetahuan serta pengalamannya pada peneliti, sehingga peneliti dapat kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda Iqbal Nur dan Ibunda Suparti Kurnia Ningsih selaku orangtua peneliti yang tak habis-habisnya mendo'akan kelancaran skripsi ini.
9. Dwiyatmoko, S. Pd., Selaku Kepala Sekolah SMK YPT 2 Purbalingga yang telah menerima peneliti serta memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Churotip, S. Pd., selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mendapatkan data tentang Pembelajaran Daring menggunakan Microsoft Teams.
11. Adi Susilo selaku Kepala TU yang telah menyambut peneliti ketika mengajukan surat penelitian di SMK YPT 2 Purbalingga.
12. Khotibul Umam, S. Pd. I, selaku sumber utama peneliti yang sangat membantu peneliti ketika berada di lapangan untuk pengumpulan data.
13. Tukhad, S. Pd, selaku sumber utama peneliti yang membantu peneliti dalam memberikan masukan terkait penelitian.
14. Syarif Nur Budiono, Muhammad Bagus Pamungkas, Fadil Fitria, selaku siswa SMK YPT 2 Purbalingga yang menyempatkan waktu untuk peneliti wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran daring.
15. Aksel Geometric, Alfin Azam Musarof, Anugrah Triaswati, selaku siswa SMK YPT 2 Purbalingga yang menyempatkan waktu untuk peneliti wawancara tentang evaluasi pembelajaran daring.
16. Teman seangkatan peneliti di Ponpes Fathul Huda, Akhyar, Basit, Ayub, Anjar yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan serta dukungan.
17. Teman seangkatan kelas peneliti di PAI C, Febri, Ufi, Reyja, Kiki, Sofa, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
18. Nabilla Dwi Muazaroh selaku alumni Ponpes Fathul Huda Purwokerto.
19. Lalu kepada teman-teman yang bersedia memberikan dorongan serta dukungannya kepada peneliti dalam menyusun penelitian skripsi ini.

Tak bisa peneliti gambarkan satu-persatu, kecuali menghadiahkan do'a kepada mereka semua dan mengharapkan balasan kepada Allah SWT untuk kebaikan mereka semua baik secara fisik maupun non fisik. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Peneliti memahami jauhnya kesempurnaan dalam skripsi ini. Sehingga peneliti mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun agar menyempurnakan skripsi ini. Peneliti mengharapkan skripsi ini bisa bermanfaat baik untuk peneliti sendiri maupun untuk banyak pihak.

Purwokerto, 15 November 2021



ABSTRAK

Pada dasarnya pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam yang eksis akhir-akhir ini merupakan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia terkait dengan pencegahan penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring yang diterapkan oleh sekolah-sekolah memiliki media pembelajarannya tersendiri sebagai bentuk penerapan pembelajaran daring untuk mengembangkan potensi peserta didik walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Salah satunya adalah yang diterapkan di SMK YPT 2 Purbalingga yang menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams sebagai pelaksanaan pembelajaran daring.

Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga tentang perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring serta evaluasi pembelajaran daring. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode penelitian studi kasus. Lalu teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga telah menerapkan standar proses pembelajaran daring yang di lalui dengan perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring serta evaluasi pembelajaran daring yang dibuktikan dengan adanya bentuk dokumentasi Silabus dan RPP pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams serta bentuk dokumentasi soal-soal remedi sebagai evaluasi pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran, Microsoft Teams

ABSTRACT

Basically online learning Islamic Education that has existed lately is a policy implemented by the Indonesian government related to preventing the spread of Covid-19. Online learning implemented by schools has its own learning media as a form of application of online learning to develop the potential of students even in the conditions of the Covid-19 pandemic. One of them is implemented at SMK YPT 2 Purbalingga which uses Microsoft Teams learning media as the implementation of online learning.

This study itself aims to describe online learning Islamic Education using Microsoft Teams learning media at SMK YPT 2 Purbalingga about online learning planning, online learning implementation and online learning evaluation. The type of research carried out by the researcher is a type of field research with a qualitative approach using case study research methods. Then the data collection technique uses observation, interview and documentation techniques. While the data analysis technique uses data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions.

The results of research in the field show that online learning Islamic Education using Microsoft Teams learning media at SMK YPT 2 Purbalingga has implemented a standard online learning process which is through online learning planning, online learning implementation and online learning evaluation as evidenced by the form of online learning Syllabus and RPP documentation, implementation of online learning using Microsoft Teams and the form of documentation of remedial questions as an evaluation of online learning at SMK YPT 2 Purbalingga.

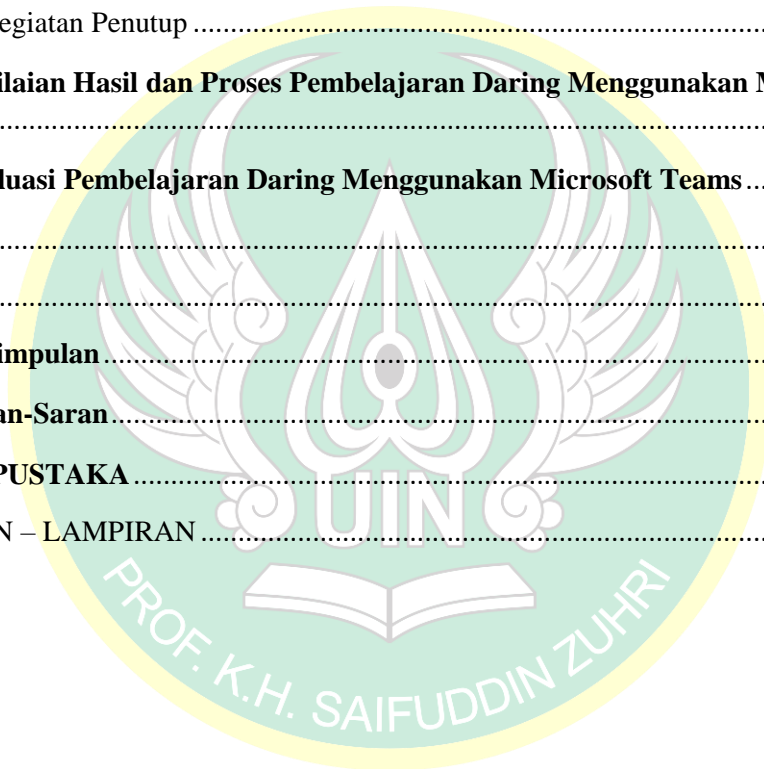
Keywords: Online Learning, Islamic Education, Learning Media, Microsoft Teams

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI	12
A. Pembelajaran Daring	12
1. Pengertian Pembelajaran	12
2. Pengertian Pembelajaran Daring	14
3. Teori Pembelajaran Daring.....	15
B. Pendidikan Agama Islam	21
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	21
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	22
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	23
C. Media Pembelajaran	24
1. Pengertian Media Pembelajaran	24

2.	Pengertian Media Pembelajaran Daring	25
3.	Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Daring	25
4.	Efektifitas Media Pembelajaran Daring.....	27
D.	Microsoft Teams	28
1.	Obrolan (<i>Chat</i>)	29
2.	Panggilan (<i>Call</i>)	29
3.	Berkas (<i>File/ Video Conference</i>)	30
4.	Penugasan (<i>Assignment</i>).....	30
5.	Perluasan Koneksi	30
6.	Koneksi Office 365	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A.	Jenis Penelitian	32
B.	Setting Penelitian	32
1.	Lokasi Penelitian.....	33
2.	Waktu Penelitian	37
C.	Objek dan Subjek Penelitian	37
1.	Objek Penelitian	37
2.	Subjek Penelitian.....	38
D.	Sumber Data	39
E.	Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Observasi.....	40
2.	Wawancara.....	41
3.	Dokumentasi	42
4.	Triangulasi	42
F.	Metode Analisis Data	43
1.	Reduksi Data.....	43
2.	Penyajian Data	44
3.	Verifikasi.....	44

BAB IV	46
ANALISIS DATA	46
A. Perencanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams	46
1. Silabus	47
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	47
B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams	49
1. Kegiatan Pendahuluan	49
2. Kegiatan Inti	51
3. Kegiatan Penutup	55
C. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams	59
D. Evaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams	61
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan virus baru yang disebut dengan virus corona atau yang lebih dikenal dengan istilah Covid-19 merupakan jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 serta belum pernah menyerang manusia sebelumnya. Sifat penularan virus corona yang begitu cepat membuat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Menetapkan pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi. Keadaan pandemi virus corona yang penyebarannya begitu cepat membuat hampir seluruh negara mengalami dampaknya. Hasilnya jumlah peningkatan kasus virus corona terus bertambah, termasuk Indonesia sebagai negara dengan tingkat populasi manusianya terbanyak ke-4 didunia juga terdampak virus corona.²

Dengan peningkatan jumlah kasus corona yang dialami di Indonesia. Pemerintah Indonesia melakukan upaya untuk mencegah penyebaran virus corona dengan dihentikannya aktivitas sosial sementara untuk mencegah mata rantai penyebaran covid-19. Dampak corona juga berpengaruh pada situasi pendidikan di Indonesia. Sehingga, pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran tersebut berisi penjelasan tentang pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh/daring yang memungkinkan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.³

² Nailul Mona “Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)”, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Vol. 2, No. 2, 117, 2020.

³ Wahyu Aji Fatma Dewi “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 56, 2020.

Dalam pembelajaran jarak jauh/daring ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang telah digagas lama yaitu tertuang dalam Permenristekdikti No. 50 Tahun 2015 Tentang Pembelajaran Jarak Jauh dan *E-Learning*. Tetapi, sebelum adanya Covid-19 subjek pembelajarannya yaitu siswa-siswa yang berada pada daerah-daerah pelosok sehingga mendukung pengembangan pengalaman pembelajaran siswa. Sehingga penerbitan pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 menjadi eksis di semua kalangan siswa maupun pendidik. Terlebih, dengan munculnya berbagai variasi pembelajaran pada masa Covid-19 ini menambah variasi pendidikan di Indonesia.⁴

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran pun tidak lepas dari program pembelajaran jarak jauh/ daring yang diterapkan di sekolah-sekolah. Ini membuat variasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik. Sebelumnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang didominasi dengan tatap muka menggunakan metode ceramah, menjadi metode *E-learning*. Dikarenakan darurat pandemi covid-19 yang ada di Indonesia. Metode *E-learning* yang lebih berfokus kepada pemanfaatan perangkat elektronik menggeser separuh dari metode pembelajaran tatap muka. Oleh sebab itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *E-learning* mengacu pada proses penilaian secara akademik, yang mana penilaian dalam bentuk sikap dan perilaku lebih cenderung pada kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran daring. Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan lagi pada aspek bentuk perilaku anak sehari-hari yang terlihat, yang menjadi acuan penting penilaian dalam metode tatap muka.⁵

Metode pembelajaran tersebut secara bersamaan menciptakan media-media pembelajaran baru untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran bagi siswa. Menurut Robert Hanick dan kawan-kawan menyatakan bahwa: “A

⁴ Deni Darmawan, Toto Rohiman, “*Pembelajaran Jarak Jauh (Pendekatan dan Implementasi VCDLN, Teknologi Televisi dan E-Learning Blended)*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), Hal. 1.

⁵ Darwis Margolang, Suci Safitri, Rusmayani, Agusti Puspita Sari, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3, 2020.

medium (plural media) is a channel of communication, exsample include film, television, diagram, printed materials, computers, and instructions". Secara sederhana, media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang dimanfaatkan guru maupun siswa sebagai perantara memahami materi pembelajaran sehingga lebih efisien dan efektif, yang memungkinkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran.⁶

Variasi media pembelajaran belakangan ini dengan metode pembelajaran jarak jauh/daring menjadi pilihan yang menarik baik bagi sekolah maupun untuk guru sendiri. Sehingga, mampu mengembangkan keahlian di bidang teknologi. Salah satunya yaitu aplikasi Mirosoft Teams yang digunakan di SMK YPT 2 Purbalingga. Microsoft Teams dapat didefinisikan sebagai media pembelajaran jarak jauh/daring yang didesain oleh Microsoft 365. Dengan ciri khas menggabungkan materi, penugasan serta konten dalam satu aplikasi. Sehingga guru dalam pembelajaran akan lebih kondusif. Microsoft Teams berfungsi memberikan pengalaman pembelajaran jarak jauh/daring secara pribadi. Tetapi, tidak menghilangkan kesan keadaan lingkungan kelas, karena dilengkapi dengan fitur percakapan, yang memungkinkan guru dan siswa memiliki waktu untuk saling tanya jawab terkait materi yang sedang dibahas. Beberapa hambatan yang dialami pendidik ketika pembelajaran jarak jauh/daring, seperti peserta didik hanya hadir untuk absen atau tidak mengumpulkan tugas bisa terdeteksi oleh sistem dari Microsoft Teams. Sehingga, guru dapat melihat minat serta perkembangan prestasi siswa selama pembelajaran jarak jauh/daring. Lalu fitur lainnya yang cukup penting, adanya fungsi tim untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Karena, administrator serta staf sekolah dapat saling terhubung dengan guru. Sehingga, dalam proses pengumuman dan koordinasi bisa berjalan dengan kondusif.⁷

⁶ Musfiqon, "*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*", (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), Hal. 27.

⁷ Adi Suarman Situmorang, "Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar", *Journal of Matematics Education and Applied*, Vol. 2, No. 1, 31, 2020.

Dari hasil Observasi awal peneliti pada tanggal 4 Agustus 2021 menemukan bahwa penggunaan aplikasi Microsoft Teams merupakan instruksi dari pihak kurikulum sekolah yang disetujui oleh kepala sekolah SMK YPT 2 Purbalingga dan merupakan aplikasi resmi untuk pembelajaran di sekolah sehingga memuat proses pembelajaran dari rencana pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran.

Maka dari uraian diatas peneliti mengambil judul “PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MICROSOFT TEAMS DI SMK YPT 2 PURBALINGGA”.

B. Definisi Konseptual

Untuk meminimalisir kesalahpahaman, maka peneliti akan menjelaskan definisi dari judul “Pembelajaran Daring menggunakan Media Pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga”. Sehingga pembaca dapat memahami alur dari penulisan penelitian ini, karena memiliki beberapa istilah yang harus dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Daring

Sebelumnya akan menjelaskan terlebih dahulu tentang belajar itu sendiri. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan melalui pengalaman yang menghasilkan perubahan perilaku. Sehingga, perilaku seseorang menuju kedewasaan.⁸ Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa secara langsung dengan proses perencanaan untuk tercapainya tujuan belajar.⁹ Lalu daring merupakan singkatan dari kata dalam jaringan. Oleh karena itu, Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, guru dan murid, dengan dilakukan secara online.¹⁰ Jadi yang dimaksud pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah suatu proses

⁸ Musfiqon, “*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*”, Hal. 6.

⁹ R. Gilang K, “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*”, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), Hal. 11.

¹⁰ Farida Nur Aziza, Muhammad Yunus, “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada masa *Study From Home* selama Pandemi Covid-19”, *Konferensi Nasional Pendidikan I Universitas Muhammadiyah Banjarmasin*, 112, 2020.

pembelajaran yang dilaksanakan antara guru dan siswa secara langsung tetapi melalui alat bantu atau media pembelajaran yang bersifat online.

2. Pendidikan Agama Islam

Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan direncanakan untuk terciptanya lingkungan belajar dan kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik secara aktif akan menumbuhkan potensi dirinya untuk mempunyai keteguhan spiritual keagamaan, budi pekerti luhur serta keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat. UU No. 2 Tahun 1989 serta UU No. 20 Tahun 2003 lebih cenderung mendominasi kearah perkembangan afektif dan nilai-nilai pekerti tersebut. Sehingga, Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pada nilai luhur tersebut.¹¹

Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidikan yang berlandaskan dengan dasar-dasar Agama Islam. Berupa arahan dan dorongan untuk peserta didik, sehingga di kemudian hari setelah menerima Pendidikan Agama Islam dapat berfikir, merasa dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara utuh dan ajaran-ajaran Agama Islam tersebut dijadikan pedoman hidup untuk keselamatan dunia dan akhirat kelak.¹² Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan ajaran-ajaran yang berlandaskan pada Agama Islam serta bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama Agama Islam.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu fisik maupun non fisik yang digunakan guru maupun siswa sebagai perantara memahami materi pembelajaran sehingga lebih efisien dan efektif, yang memungkinkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran.¹³ Jadi media pembelajaran

¹¹ Afni Ma'rufah, "Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 126, 2020.

¹² Zakiah Daradjat, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), Hal. 86.

¹³ Musfiqon, "*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*", Hal. 27.

dalam penelitian ini merupakan sebuah alat, baik itu berwujud nyata ataupun tidak yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Microsoft Teams

Microsoft Teams adalah salah satu media pembelajaran jarak jauh/daring yang didesain oleh Microsoft 365. Dengan ciri khas menggabungkan materi, penugasan serta konten dalam satu aplikasi.¹⁴ Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Microsoft Teams merupakan sebuah aplikasi media pembelajaran yang didesain untuk mendukung kegiatan belajar mengajar oleh pendidik maupun peserta didik, yang dilengkapi dengan fitur-fitur peletakan materi, penugasan serta konten lainnya dalam satu aplikasi. Sehingga, memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam menggunakannya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, peneliti rumuskan berdasarkan latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁴ Adi Suarman Situmorang, "Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar", Hal. 31

Berdasarkan rumusan masalah maka ada tiga tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga.
- c. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ditujukan agar memberikan manfaat dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Secara praktis bermanfaat kepada:

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat wawasan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams.
- 2) Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, informasi serta sumber inspirasi.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pemahaman serta informasi mengenai pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memiliki fungsi untuk menyajikan teori dan merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan mengacu pada sumber-sumber kajian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan telaah pustaka terlebih dahulu terhadap sumber-sumber yang dirasa relevan untuk judul yang akan peneliti kerjakan, sebelum peneliti mengangkatnya kedalam proposal, yaitu:

1. Artikel penelitian yang ditulis oleh Adi Suarman Situmorang berjudul “Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar”.
 - a. Penelitian ini berfokus penilaian hasil menggunakan Microsoft Teams, sehingga perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams belum diteliti. Lalu penelitian ini memiliki kecenderungan pada menganalisis ketuntasan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Analisis Rill 2, untuk semua mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UHN Medan yang terdiri dari 3 kelas.
 - b. Penelitian ini berfokus pada pengambilan data untuk mengetahui minat belajar mahasiswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan terhadap mata kuliah Analisis Rill 2 dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams for Education.¹⁵
 - c. Peneliti ingin mengembangkannya dengan melengkapi penelitian ini dengan melakukan penelitian yang membahas perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams.
 - d. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang media pembelajaran aplikasi Microsoft Teams untuk peserta didik, adapun perbedaannya adalah penggunaan Microsoft Teams tersebut hanya untuk melihat indeks minat belajar siswa. Namun pada penelitian yang akan peneliti tulis akan mendeskripsikan peran aplikasi Microsoft Teams dalam kurikulum sekolah yang akan menjadi acuan media pembelajaran pada sekolah SMK YPT 2 Purbalingga.
2. Artikel penelitian yang ditulis oleh Ghalyh Wardhana Putra, Hajri Taqin Musthofa, Adriyanto dengan judul. “Deskripsi Penggunaan aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia”.

¹⁵ Adi Suarman Situmorang, “Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar”, Hal. 34

- a. Pada penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan penggunaan aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, sehingga pada bagian perencanaan serta evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams tidak dimunculkan.
 - b. Penelitian ini mengungkapkan proses pembelajaran Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dengan berbagai fitur yang memudahkan guru dalam berinteraksi dengan siswa dan dilengkapi lagi dengan fitur minat siswa dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di SMK Muhammadiyah Sukoharjo.¹⁶
 - c. Peneliti ingin mengembangkan penelitian ini, sehingga penelitian tentang pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams menjadi lebih lengkap dengan adanya perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams.
 - d. Adapun Persamaannya yaitu, sama-sama menggunakan Microsoft Teams tersebut sebagai media pembelajaran untuk peserta didik serta proses pembelajarannya terhadap peserta didik. Adapun perbedaannya pada penelitian ini hanya berfokus pada proses pembelajaran dengan media pembelajaran aplikasi Microsoft Teams. Namun, pada penelitian yang akan peneliti tulis memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari media pembelajaran Microsoft Teams.
3. Artikel penelitian yang ditulis oleh Wahyu Aji Fatma Dewi, dengan judul “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar”.
 - a. Pada penelitian ini berfokus pada penelitian pembelajaran daring di masa Covid-19, dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti: ruang guru, *class room*, *zoom*, *google doc*, *google from*, maupun melalui grup *whatsapp*.

¹⁶ Galyh Wardhana Putra, Hajir Taqin Musthofa, Andriyanto, “Deskripsi Penggunaan aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia”, *Journal of History Education and Culture*, Vol. 2, No. 2, 95, 2020

- b. Penelitian ini menganggap bahwa penggunaan media pembelajaran daring sangat efektif terhadap pembelajaran pada masa Covid-19.¹⁷ Kecenderungan penelitian ini hanya berfokus pada Implementasi pembelajaran daring menggunakan berbagai media seperti ruang guru, *class room*, *zoom*, *google doc*, *google from*, maupun melalui grup *whatsapp*, sehingga pada bagian perencanaan serta evaluasi pembelajaran daring kurang dipaparkan secara lengkap.
- c. Peneliti ingin mengembangkan penelitian ini serta melengkapi aplikasi yang telah diteliti sebelumnya dengan aplikasi Microsoft Teams.
- d. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama menggunakan media pembelajaran daring di masa Covid-19 untuk peserta didik. Adapun perbedaannya pada penelitian ini menggunakan aplikasi seperti : ruang guru, *class room*, *zoom*, *google doc*, *google from*, maupun melalui grup *whatsapp*. Namun, penelitian yang akan peneliti tulis akan menggunakan aplikasi Microsoft Teams yang akan membuat proses pembelajarannya akan berbeda dengan proses pembelajaran yang ditulis oleh Wahyu Aji Fatma Dewi.

Jadi, penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada telaah peneliti terhadap permasalahan yang dikaji dengan bersumber pada penelitian sebelumnya itu berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini menjadi lima bagian, sebagai berikut:

Pada Bab I merupakan pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori yang berisikan teori pembelajaran daring, Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran dan Microsoft Teams.

¹⁷ Wahyu Aji Fatma Dewi “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar”, Hal. 57

Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisikan analisis data pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga.

Bab V merupakan bagian akhir penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang berasal dari penelitian yang dilakukan secara singkat. Lalu ada daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup sang peneliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran

Sebelum membahas definisi pembelajaran, alangkah lebih baiknya mengungkap tentang definisi belajar terlebih dahulu, agar dapat menambah pemahaman tentang pembelajaran. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, definisi belajar merupakan berusaha memperoleh kepintaraan atau pengetahuan. Dengan belajar seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan mengantarkannya pada pengetahuan-pengetahuan yang telah dialaminya yang akan mengembangkan kepandaian dan ilmunya.¹⁸

Para ahli banyak yang mengemukakan tentang pengertian belajar. Menurut James O. Wittaker menyatakan bahwa belajar sebagai proses dimana perilaku dimunculkan atau perbaikan dengan latihan atau pengalaman. Sedangkan Garry dan Kingsley menyatakan bahwa belajar merupakan proses alami yang terjadi pada tingkah laku melalui latihan dan pengalaman. Lalu menurut Kimble dan Garnezi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap karena hasil dari yang telah dilalui. Selain itu Winkel mendefinisikan belajar merupakan rangkaian mental yang bertujuan kepada pemahaman pengetahuan, pola yang semuanya diterima, dikemas, dan dijalankan supaya melahirkan perilaku yang maju serta dapat menyesuaikan dengan keadaan.¹⁹

Berdasarkan makna tersebut, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang menempuh berbagai pengalaman melihat, mendengar, serta merasakan yang diperoleh, dikemas, dan dijalankan dalam kehidupannya. Supaya, melahirkan pola perilaku yang baru, semenjak tidak mengetahui menjadi

¹⁸ R. Gilang K, "*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*", Hal. 7.

¹⁹ Abu Dharin, "*Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*", (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), Hal. 49.

mengetahui dan menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif dalam bertindak karena hasil dari pengalaman belajar yang telah di lalunya.

Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah gabungan antara aspek belajar dan mengajar. Belajar sendiri terfokus kepada kegiatan siswa dalam menangkap pengalaman-pengalaman yang telah dialaminya sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku. Sedangkan, mengajar sendiri terfokus kepada kegiatan guru sebagai pemberi pelajaran. Jadi pembelajaran merupakan rangkain menyalurkan petunjuk atau pertolongan kepada peserta didik dalam rangkaian belajar. Sehingga, siswa ketika proses menangkap materi belajar yang memiliki tingkat pemahaman berbeda, membuat pendidik bisa menentukan strategi yang tepat dalam proses penerapan pembelajaran, jika kata kunci dari belajar adalah “perubahan”, maka kata kunci dari pembelajaran adalah “pengaturan”.²⁰ Sejalan dengan itu, pada Q.S. al-Alaq, ayat 1-5 menjelaskan tentang pembelajaran yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahinya,”

Menurut Quraish Shihab, surat al-Alaq pada ayat pertama memuat tentang belajar, sedangkan pada ayat kedua memuat tentang mengajar ilmu pengetahuan untuk orang lain. Oleh karena itu belajar dan mengajar

²⁰ Aprida Pane, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, 337, 2017.

memerlukan upaya maksimal dalam memanfaatkan panca indera manusia dalam menjalankan fungsinya.²¹

Menurut Wragg, pembelajaran adalah pembelajaran yang memudahkan siswa dalam mempelajari sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya seperti fakta, bakat, nilai, pengetahuan, dan hidup berdampingan dengan yang lain. Dari pengertian pembelajaran menurut Wragg menunjukkan bahwa peran pendidik dalam rangkaian pembelajaran tidak sebatas sebagai transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik, tetapi interaksi antara pendidik dan siswa serta antara siswa dan siswa.²²

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran merupakan rangkaian interaksi pendidik dengan siswa ketika proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang akan menambah pengalaman untuk siswa dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada oleh pendidik, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan siswa mengalami perubahan perilaku disebabkan pembelajaran yang dilakukan dengan positif.

2. Pengertian Pembelajaran Daring

Beberapa metode pembelajaran yang berkembang salah satunya yaitu metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya, yakni dengan pembelajaran virtual atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring atau singkatan dari kata “dalam jaringan”. Proses pembelajaran daring yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu menjadi keuntungan tersendiri bagi pendidik maupun siswa dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara virtual yang bersifat padat karena melibatkan aspek pedagogik, pengajaran dan kejiwaan secara serempak. Maka pembelajaran daring tidak hanya proses pemindahan bahan lewat media internet serta tugas-tugas dan soal yang dikirimkan melalui media virtual, tetapi pembelajaran memerlukan proses perencanaan, pelaksanaan

²¹ Ahmad Wakka, “Petunjuk Al-Quran tentang Belajar dan Pembelajaran”, *Journal Education and Learning Journal*, Vol. 1, No.1, 84, 2020.

²² R. Gilang K, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19”, Hal. 12

dan evaluasi dalam pembelajaran yang sama seperti pembelajaran yang dilakukan dikelas.²³

Pembelajaran daring ialah metode pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung tetapi menggunakan *platform* yang memungkinkan pembelajaran seolah-olah melakukan pembelajaran secara langsung tetapi dengan menggunakan media virtual, sehingga membantu proses pembelajaran walaupun jarak jauh. Dengan begitu, pembelajaran daring berfungsi untuk memberikan pembelajaran yang bermutu yang bergantung terhadap jaringan dengan sifatnya masif dan terbuka untuk memberikan lingkungan belajar yang lebih banyak dan menjangkau.²⁴

Jadi berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet, sehingga memungkinkan pendidik dan peserta didik bertemu secara langsung dengan media virtual walaupun dari jarak jauh sekalipun.

3. Teori Pembelajaran Daring

Menurut Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, pembelajaran daring memiliki beberapa standar. Standar rangkaian pembelajaran daring berisikan proses utama berikut.²⁵

a. Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan pembelajaran daring adalah sebuah arah rancangan pembelajaran yang akan dilakukan pendidik ketika melaksanakan pembelajaran. Secara singkatnya perencanaan pembelajaran adalah sebuah pemikiran sebelum proses suatu tugas pembelajaran. Dengan proses penyusunan materi, media, pendekatan,

²³ Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya *Sosial Distancing*", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 1, 36, 2020.

²⁴ Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 3, 498, 2020

²⁵ Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, "*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Hal. 80

metode, dan penilaian pembelajaran.²⁶ Perencanaan pembelajaran terdiri dari:

1) Silabus

Silabus merupakan rujukan pengembangan proses pembelajaran yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Tanggung jawab pengembangannya disusun oleh supervisi dinas kabupaten/kota dan dinas provinsi di bidang pendidikan, serta departemen pemerintahan di bidang agama.²⁷

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan kegiatan mengarahkan belajar siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Sehingga, memperoleh pembelajaran yang interaktif, inspiratif dan menyenangkan dalam satu kali pertemuan atau lebih.²⁸ Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari:

- a) Identitas mata pelajaran.
- b) Standar kompetensi (SK).
- c) Kompetensi dasar (KD).
- d) Indikator pencapaian kompetensi.
- e) Capaian pembelajaran.
- f) Materi ajar.
- g) Alokasi waktu.
- h) Metode pembelajaran.
- i) Kegiatan pembelajaran.
- j) Penilaian hasil belajar.
- k) Sumber belajar.

²⁶ M. Nadzir, "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 342, 2013.

²⁷ Rusman, "*Model-Model Pembelajaran*", (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), Hal. 5.

²⁸ Rusman, "*Model-Model Pembelajaran*", Hal. 6.

Dalam ruang lingkup pembelajaran daring, memerlukan fasilitas khusus yang dibutuhkan agar melayani perencanaan proses pembelajaran terdiri dari:

- 1) Penyusunan materi sesuai rancangan dasar dan pola kurikulum mengikuti dengan ukuran isi.
- 2) Penyusunan RPP.
- 3) Penyusunan mata pelajaran daring mengikuti rancangan RPP, yakni penyusunan sumber serta kegiatan belajar agar menunjang pelaksanaan belajar, pelatihan, dan penilaian.
- 4) Berbagi bahan pembelajaran.²⁹

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran daring terdiri dari aktivitas pendahuluan, inti, serta penutup. Aktivitas pelaksanaan pembelajaran daring merupakan inti dalam pelaksanaan pendidikan dengan ditandai adanya pengendalian kelas, digunakannya media, sumber belajar, dan pemakaian cara serta rencana dalam pembelajaran.³⁰

Guna mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, membutuhkan fitur-fitur layanan sebagai berikut:

- 1) Belajar menurut topik yang telah ditentukan.
- 2) Belajar menurut kompetensi yang telah ditentukan dan ingin dicapai.
- 3) Belajar menurut rancangan yang telah ditentukan.
- 4) Belajar menurut persoalan dan tuntutan yang telah ditentukan.
- 5) Belajar menurut jalur belajar yang telah ditentukan.
- 6) Eksplorasi.

²⁹ Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*”, Hal. 82

³⁰ M. Sodik, Yosef Farhan Dafik. S, N. Hani Herlina, “Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadits”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 101, 2019.

- 7) Elaborasi.
- 8) Konfirmasi.
- 9) Pembelajaran/ narasi audio/ *web lecture*/ video, televisi dan video.
- 10) Penugasan daring.
- 11) Latihan daring.
- 12) Ulangan dan ujian daring.
- 13) Mengunggah/ mengunduh bahan.³¹

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring, memerlukan langkah-langkah pembelajaran yang menjadi gambaran interaksi pendidik dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti berikut.³²

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru menyiapkan perangkat laptop maupun handphone beserta internet yang tersedia sehingga bisa meng*upload* materi untuk pembelajaran siswa dalam pembelajaran daring.
- b) Siswa menyiapkan perangkat laptop maupun handphone untuk beserta internet yang tersedia agar dapat mengakses materi yang telah di*upload* oleh guru dalam pembelajaran daring.
- c) Siswa menyiapkan alat tulis seperti bolpoin, buku tulis maupun buku pegangan untuk mencatat point-point materi pembelajaran daring.
- d) Siswa berdo'a terlebih dahulu untuk memulai pembelajaran daring.
- e) Siswa mengikuti intruksi dari guru berupa metode diskusi maupun tugas-tugas yang *upload* guru dalam pembelajaran daring.

2) Kegiatan Inti

³¹ Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, "*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*", Hal. 84

³² Evanita Gustria, "*Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 pada Sekolah dasar Negeri 214/X Rantau Jaya*", *Skripsi Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Hal. 42, 2021.

- a) Siswa memahami materi belajar dengan mencatat point-point pembelajaran pada aplikasi pembelajaran daring.
 - b) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru pada kolom chat yang tersedia dalam aplikasi pembelajaran daring untuk materi pembelajaran yang belum dipahami.
 - c) Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada kolom chat yang tersedia dalam aplikasi pembelajaran daring.
 - d) Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah disediakan guru pada aplikasi pembelajaran daring.
 - e) Siswa mengerjakan tugas yang telah diupload oleh guru dalam aplikasi pembelajaran daring.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru menyimpulkan materi belajar pada aplikasi pembelajaran daring.
 - b) Guru menutup pembelajaran daring dengan memberikan waktu yang telah ditentukan.
 - c) Siswa berdo'a dan menyelesaikan soal yang diberikan guru lalu mengirim jawaban kepada guru.³³
- c. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran daring
- Penilaian hasil pembelajaran daring dilaksanakan oleh pendidik agar mengetahui taraf proses kompetensi siswa, dan sebagai bahan untuk menyusun laporan taraf peningkatan siswa dalam belajar, serta sebagai data untuk memperbaiki rangkaian pembelajaran melalui pembelajaran daring. Penilaian dilaksanakan oleh pendidik dengan selaras, sistematis, dan terprogram. Penilaian hasil pembelajaran memanfaatkan standar penilaian pendidikan serta panduan penilaian kelompok mata pelajaran.³⁴ Penilaian hasil pembelajaran perlu didukung dengan fitur-fitur layanan pembelajaran daring, yaitu:

³³ Evanita Gustria, "Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 pada Sekolah dasar Negeri 214/X Rantau Jaya", Hal. 44

³⁴ Rusman, "*Model-Model Pembelajaran*", Hal. 13.

- 1) Pemberian nilai tugas daring/ offline, termasuk tugas diskusi, menulis jurnal, dan lainnya.
- 2) Pemberian nilai hasil latihan.
- 3) Pemberian nilai hasil ulangan/ ujian.
- 4) Mengukur proses lamanya belajar.
- 5) Mengukur proses lamanya menyelesaikan tugas.
- 6) Mengukur proses lamanya menyelesaikan latihan.
- 7) Mengukur proses lamanya menyelesaikan ujian.³⁵

d. Evaluasi Pembelajaran Daring

Menurut Pasal 58 ayat (1) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menjelaskan evaluasi pembelajaran siswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan pendidik agar memantau rangkaian, perbaikan serta kemajuan perolehan belajar peserta didik secara berkelanjutan.³⁶ Evaluasi dapat dilakukan melalui:

- 1) Evaluasi untuk memadukan rangkaian pembelajaran yang dilakukan dengan standar rangkaian.
- 2) Evaluasi untuk menentukan kemampuan guru ketika pembelajaran melalui kompetensi guru.³⁷

Menurut Chabib Toha evaluasi pembelajaran daring memiliki fungsi serta tujuan dalam pembelajaran daring, sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru
 - a) Untuk menyadari perkembangan belajar peserta didik.
 - b) Untuk menyadari tingkatan tiap-tiap pribadi peserta didik ketika berkelompok.
 - c) Untuk menyadari kekurangan-kekurangan dalam metode belajar mengajar.
 - d) Untuk membetulkan belajar mengajar memutuskan kelulusan peserta didik.

³⁵ Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, "*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*", Hal. 85

³⁶ Sulistyorini, "*Evaluasi Pendidikan*", (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 63

³⁷ Rusman, "*Model-Model Pembelajaran*", Hal. 14.

- 2) Bagi peserta didik
 - a) Untuk menyadari kecakapan hasil belajar.
 - b) Untuk membetulkan metode belajar.
 - c) Untuk menimbulkan dorongan belajar.³⁸

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

a. Komite Pembaharuan Pendidikan Nasional (KPPN)

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam Pendidikan karena berkaitan dengan aspek-aspek perilaku dan nilai, yang meliputi akhlak dan keagamaan. Maka dari itu, keluarga, masyarakat dan pemerintah merupakan pelaku kontrol tanggung jawab dalam Pendidikan Agama Islam. Peranan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan manusia sebagai warga Pancasila menjadi pedoman hidup serta alat pengendali dan pengembangan diri yang sangat vital.

Hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan antar sesama manusia serta hubungan manusia dengan alam semesta yang diatur oleh Agama Islam bertujuan untuk tercapainya keseimbangan, keselarasan, dan keserasian dalam kehidupan manusia, baik itu untuk dirinya sendiri maupun dalam kehidupannya dalam masyarakat. Sehingga, manusia mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah.³⁹

b. Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun)

Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidikan yang berlandaskan dengan dasar-dasar Agama Islam. Berupa arahan dan dorongan untuk peserta didik, sehingga di kemudian hari setelah menerima Pendidikan Agama Islam dapat berfikir, merasa dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya

³⁸ Sulistyorini, "Evaluasi Pendidikan", Hal. 58

³⁹ Zakiah Daradjat, "Ilmu Pendidikan Islam", Hal. 87.

secara utuh dan ajaran-ajaran Agama Islam tersebut dijadikan pedoman hidup untuk keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁴⁰

Dalam Pendidikan Agama Islam terdapat ajaran yang memerintahkan untuk menuntut ilmu dari kandungan sampai kematian datang. Yang memiliki arti seorang ibu memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku, sikap serta akhlak anak dikemudian hari. Karena itu R.A. Kartini berpendapat “dari perempuanlah pertama-tama manusia itu menerima didikannya, dari haribaannyalah anak itu belajar merasa, berpikir, dan berkata-kata”.⁴¹ Oleh karena itu keluarga memiliki peran yang sangat vital bagi Pendidikan Agama Islam lalu lingkungannya serta masyarakat.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

a. Akidah

Akidah merupakan kepercayaan dasar Agama Islam yang meliputi enam kepercayaan dasar di antaranya:

- 1) Iman kepada Allah SWT.
- 2) Iman kepada para malaikat-Nya.
- 3) Iman kepada kitab-Nya.
- 4) Iman kepada para Nabi-Nya.
- 5) Iman kepada hari kiamat.
- 6) Iman kepada qodo dan qodar.⁴²

b. Fikih

Fikih merupakan dasar hukum Islam, fikih merupakan bidang ilmu yang mendalami pada bagian syariat Islam. Ilmu-ilmu fikih lebih berfokus pada hubungan Allah Swt dengan manusia dan antar sesama manusia. Fikih terbagi menjadi dua kategori yakni, fikih ibadah dan fikih muamalah yang bertujuan membangun hubungan Allah SWT

⁴⁰ Zakiah Daradjat, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, Hal. 88.

⁴¹ Imron Rosyadi, “*R.A. Kartini: Biografi Singkat*”, (Yogyakarta: Garasi, 2020), Hal. 5.

⁴² Asep Rudi Nurjaman, “*Pendidikan Agama Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), Hal.

dengan manusia pada fikih ibadah dan antar sesama manusia pada fikih muamalah, sumber rujukan fikih yakni al-Qur'an dan Hadits.⁴³

c. Akhlak

Akhlak merupakan kebiasaan manusia yang dilakukan tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Menurut Iman al-Ghazali akhlak ialah sifat yang terpendam di dalam jiwa sehingga menimbulkan berbagai macam perilaku dengan ringan dan enteng tanpa membutuhkan berpikir terlebih dahulu.⁴⁴ Jadi, akhlak merupakan perilaku manusia yang dilakukannya dengan spontan sehingga tidak memerlukan waktu untuk berpikir.

3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan dan fungsinya serta berfokus kepada tiga aspek yakni kepercayaan, pengetahuan dan perbuatan sebagai berikut:

- a. Menanamkan dan melestarikan sikap-sikap positif serta disiplin agar anak mencintai Agamanya dalam berbagai sendi-sendi kehidupan. Sehingga, terwujudnya manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dengan mematuhi perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya.
- b. Pendidikan Agama Islam yang menuntut akan ajaran-ajaran menuntut ilmu, menjadikan anak akan selalu termotivasi untuk terus belajar memahami ajaran-ajaran Agama maupun ilmu pengetahuan umum. Sehingga, anak dalam memandang kemajuan zaman dapat sejalan dengan perkembangannya yang membuat anak akan senantiasa meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.
- c. Menanamkan serta membina keterampilan beragama di dalam setiap aspek-aspek kehidupannya, yang nantinya anak dapat memahami dan menghayati ajaran Agama Islam secara lebih dalam serta bersifat

⁴³ Beni Ahmad Saebani, Encep Taufiqurrahman, "*Pengantar Ilmu Fiqh*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), Hal. 11.

⁴⁴ Suhayib, "*Studi Akhlak*", (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), Hal. 8

komprehensif, yang menghasilkan *akhlakul karimah* dalam kehidupan bermasyarakat.⁴⁵

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki dua aspek definisi, baik pengertian secara bahasa dan pengertian terminologi. Kata *media* berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk kata jamak *medium* yang berarti “perantara”. Sedangkan secara terminologi memiliki berbagai macam definisi oleh para ahli. Menurut Sadiman, media merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan definisi media secara luas menurut Sharorn, media merupakan segala bentuk alat komunikasi, yang terdiri dari elektronik bahkan nonelektronik, lalu dimanfaatkan sebagai perantara untuk menyampaikan perintah ketika berkomunikasi. Lalu jika perantara ini dimanfaatkan sebagai asal pemberitahuan pembelajaran, baru bisa dikatakan sebagai media pembelajaran.⁴⁶

Menurut Schram, media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Lalu menurut Briggs, media merupakan alat bantu sebagai perangsang siswa untuk terjadinya rangkaian belajar. Sementara itu menurut Gagne, media merupakan bermacam-macam unsur dalam lingkungan disekitar siswa sehingga mendorong siswa untuk belajar. Oleh karena itu, sangatlah terlihat jelas peranan pendidik yang menggunakan media pembelajaran dengan pendidik yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya.⁴⁷

Secara utuh media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang digunakan sebagai perantara pendidik dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efisien dan efektif. Sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik lebih

⁴⁵ Zakiah Daradjat, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, Hal. 90.

⁴⁶ Musfiqon, “*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*”, Hal. 27.

⁴⁷ Rohani, “*Media Pembelajaran*”, *Diktat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, Hal. 6, 2019.

menarik oleh siswa dan mampu menumbuhkan keinginan siswa ketika belajar. Lalu secara sederhana media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan pendidik untuk berinteraksi dengan siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Pengertian Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran daring atau berbasis internet (*E-Learning*) adalah media yang eksis belakangan ini disebabkan adanya pandemi Covid-19. Menurut Harley, media pembelajaran daring merupakan media yang dapat menyampaikan materi ajar kepada peserta didik melalui internet atau media jaringan komputer lainnya. Lalu menurut *Learn Frame*, media pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu susunan pendidikan yang teratur serta pelaksanaannya memanfaatkan aplikasi elektronik dalam mendorong kegiatan belajar mengajar termasuk didalamnya jaringan komputer (*Intranet, Internet, Satelit*) dan media elektronik (*CD-ROM, tv, audio*). Dalam sistem daring, bukan hanya materinya saja yang bersifat *online*, tetapi ada suatu sistem pengawas yang memantau kegiatan pembelajaran antara pendidik dan siswa.⁴⁸

Penggunaan internet untuk media pembelajaran menempatkan peserta didik agar belajar secara mandiri. Peserta didik bisa mengakses materi belajar melalui *online* dari berbagai sumber belajar seperti, perpustakaan, museum, database, serta dapat memperoleh sumber utama terkait peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, dan statistik.⁴⁹

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan media pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan semua aplikasi media pembelajaran yang menggunakan elektronik dan penggunaannya bergantung pada internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara virtual.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Daring

⁴⁸ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 27

⁴⁹ Rusman, "*Model-Model Pembelajaran*", Hal. 340.

Pemanfaatan media pembelajaran daring atau berbasis internet (*E-learning*) memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Penggunaan media pembelajaran daring memungkinkan pendidik dan siswa dapat terhubung secara langsung menggunakan internet walaupun terpisah dengan tempat, waktu, jarak.
- b. Pembelajaran secara daring membuat siswa menjadi lebih aktif dan memungkinkan siswa menjadi lebih mandiri.
- c. Jika siswa memerlukan tambahan sumber belajar, siswa dapat mengaksesnya dengan menggunakan internet.
- d. Adanya fleksibilitas waktu dalam pembelajaran daring yang memungkinkan siswa dapat mengakses materi kapanpun siswa inginkan.
- e. Proses pembelajaran menjadi semakin menarik dan kreatif dengan didukung oleh alat bantu video maupun audio yang terdapat pada fitur media pembelajaran daring.⁵⁰

Menurut Beam dan Bullen, penggunaan internet dalam proses pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

- a. Penggunaan internet dalam pembelajaran memerlukan biaya yang tidak sedikit.
- b. Kendala sinyal internet sering terjadi pada siswa yang tinggal di daerah pedesaan sehingga siswa cukup kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Keterbatasan fasilitas media pembelajaran di sekolah.
- d. Kurang profesionalnya pendidik dalam mengoprasionalkan media pembelajaran daring sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.
- e. Interaksi antara pendidik dan siswa menjadi berkurang sehingga dapat memperlambat terciptanya nilai dalam pelaksanaan pembelajaran.⁵¹

⁵⁰ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", Hal. 27

⁵¹ Rusman, "*Model-Model Pembelajaran*", Hal. 14.

4. Efektifitas Media Pembelajaran Daring

Penggunaan media pembelajaran daring atau *e-learning* sebenarnya merupakan metode yang sangat efektif dilakukan pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Numiek Sulistyو Hanum yang berjudul “Keefektifan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran” di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. Dimana pada penelitiannya, menunjukkan tingkat keefektifan media pembelajaran daring sebagai metode pembelajaran pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Media pembelajaran daring untuk meningkatkan efektifitasnya harus didukung dengan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran yang jelas, sehingga pada saat proses pembelajaran bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran untuk siswa.⁵²

Di satu sisi, pembelajaran daring yang bergantung pada penggunaan internet memiliki beberapa hambatan koneksi oleh siswa yang berada pada kawasan pedesaan. Dengan peran pendidik sebagai fasilitator dan siswa sebagai peserta aktif. Maka pendidik dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan siswa dituntut untuk berperan aktif di dalamnya. Peningkatan mutu pendidikan lewat teknologi bukanlah satu-satunya solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti halnya, siswa yang memiliki tekad yang kuat untuk belajar lebih berprestasi dibandingkan siswa yang memiliki cukup fasilitas teknologi dalam pembelajarannya di sekolah.⁵³

Jadi bisa disimpulkan bahwa efektifitas media pembelajaran daring bukan berfokus pada kualitas teknologi yang dimiliki oleh sekolah sebagai media pembelajaran daring untuk memfasilitasi pendidik dalam belajar. Melainkan, efektifitas media pembelajaran daring bisa tercapai tergantung dari kualitas pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran daring, sehingga menciptakan pembelajarann yang menarik siswa dalam belajar.

⁵² Numiek Sulistyو Hanum, “Keefektifan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran”, *Jurnal Media Vokasi*, Vol. 3, No. 1, 96, 2013.

⁵³ Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, Hal. 33

D. Microsoft Teams

Microsoft Teams adalah salah satu media pembelajaran daring yang dikelola oleh Tim Microsoft Office 365. Office 365 adalah gabungan bermacam-macam perangkat lunak yaitu Microsoft Office, *Microsoft Share Power Point Online*, *Microsoft Exchange Online* dan *Microsoft Lync Online* yang selalu terkoneksi dengan komputasi awan atau *Cloud*. Komputasi awan sendiri merupakan gabungan pemanfaatan teknologi internet yang berfungsi untuk menjalankan program melalui komputer-komputer yang terhubung pada waktu yang sama dan secara bersamaan. Office 365 mendukung penggunaannya untuk menghasilkan serta berbagai macam hal di manapun di seluruh perangkat.⁵⁴

Penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran sangat efektif dikarenakan adanya fitur-fitur seperti, *Chat*, *Calls*, *File (Video Conference)* dan *Assignment*. Dengan adanya fitur seperti *Video Conference* memungkinkan terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik ketika pembelajaran daring. Menurut Adi, Microsoft Teams merupakan hub digital yang menggabungkan obrolan, informasi, penugasan serta aplikasi dalam satu ruangan, yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan siswa secara langsung dan dapat menciptakan pembelajaran daring yang efektif dan efisien.⁵⁵

Tidak hanya itu saja, penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring mendukung proses pembelajaran yang memberikan kemudahan berkomunikasi dan fleksibilitas dalam berinteraksi. Hal ini didukung oleh fitur aplikasi tersebut, yang terbagi kedalam tiga komponen versi Microsoft Teams, yaitu Microsoft Teams versi *Web*, Microsoft Teams versi *Desktop* dan Microsoft Teams versi *Mobilephone*. Microsoft Teams versi *Web* digunakan bagi pemakai yang baru belajar Microsoft Teams,

⁵⁴ Galyh Wardhana Putra, Hajir Taqin Musthofa, Andriyanto, “Deskripsi Penggunaan aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia”, Hal. 96

⁵⁵ M. Agung Wirza, Ofianto, “Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bukittinggi”, *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*, Vol. 3, No. 1, 108, 2021.

sedangkan Microsoft Teams versi *Deskstop* digunakan untuk media pembelajaran daring secara virtual sehingga memudahkan interaksi pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran, lalu Microsoft Teams versi *Mobilephone* digunakan untuk perangkat yang memiliki fitur fleksibilitas tinggi dan pengguna diharuskan untuk tetap terhubung dengan Microsoft Teams pada saat penggunaan.⁵⁶

Jadi penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams versi *Deskstop* yang memungkinkan pendidik dan siswa bisa berinteraksi secara langsung dengan menggunakan fitur-fitur dalam Microsoft Teams seperti, *chat*, *call*, dan *video conference*. Beberapa fitur-fitur dalam Microsoft Teams yang dapat memudahkan pendidik maupun siswa dalam pembelajaran daring, sebagai berikut:

1. Obrolan (*Chat*)

Pada bagian obrolan (*chat*), pendidik dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran daring baik dalam bentuk diskusi maupun rapat. Pendidik dapat mengontrol jalannya kegiatan pembelajaran daring menggunakan fitur obrolan (*chat*) dan ikut terlibat dalam pembelajaran daring secara langsung. Sehingga ketika dalam pembelajaran, siswa mengalami kebingungan dalam materi yang disampaikan oleh pendidik, siswa dapat langsung menanyakannya kepada pendidik pada fitur obrolan (*chat*).⁵⁷

2. Panggilan (*Call*)

Pada bagian panggilan (*call*), pendidik dan siswa dapat melakukan pembelajaran daring secara langsung dengan tatap muka menggunakan fitur panggilan (*call*). Fitur ini memudahkan pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran daring, sehingga guru dapat menilai minat siswa, keaktifan serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran daring. Oleh

⁵⁶ Amelia Damayanti, Dodi Mulyadi, "Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang", *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, Vol. 3, 101, 2020.

⁵⁷ Muhammad Ullil Fahri, "Meeting Online dengan Microsoft Teams", *Publikasi*, 2, November 2020.

karena itu dengan adanya fitur panggilan (*call*) menjadikan Microsoft Teams menjadi media yang dapat mempertemukan pendidik dan siswa secara langsung seperti halnya dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas tetapi dengan menggunakan sistem online.⁵⁸

3. Berkas (*File/ Video Conference*)

Pada bagian berkas (*file/video conference*), pendidik dapat membagikan materi serta penugasan untuk siswa. Pada fitur ini materi dan penugasan bisa digabungkan dalam satu tempat, sehingga memungkinkan sangat efektif untuk mencegah ketidakrapian materi serta tugas dalam satu mata pelajaran.⁵⁹

4. Penugasan (*Assignment*)

Pada bagian penugasan (*assignment*), terlebih dahulu pendidik dan siswa dapat mengetahui informasi terkini terkait pemberitahuan dari sekolah. Baik itu bagi pendidik sebagai pedoman dalam pembelajaran daring, maupun siswa yang dapat mengetahui materi-materi terbaru serta tugas-tugas terbaru yang dibagikan oleh pendidik dalam Microsoft Teams. Lalu pada fitur berkas, siswa dapat mengakses materi serta penugasan secara lebih lengkap.⁶⁰

5. Perluasan Koneksi

Pada bagian perluasan koneksi, aplikasi Microsoft Teams dapat memperluas koneksinya dan dapat menampung peserta sampai 10.000 anggota. Sehingga, dalam penggunaannya dalam pembelajaran daring, *webinar*, *live streaming*, serta rapat besar pun dapat menggunakan aplikasi Microsoft Teams dengan efektif dan aman.⁶¹

⁵⁸ Ninda Beny Asfuri, Aan Budi Santoso, "Pelatihan Penerapan Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Daring untuk Guru-Guru SD Negeri Sindom di Masa Pandemi Covid-19, Hal. 15.

⁵⁹ Muhammad Ullil Fahri, "Meeting Online dengan Microsoft Teams", Hal. 3

⁶⁰ Ninda Beny Asfuri, Aan Budi Santoso, "Pelatihan Penerapan Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Daring untuk Guru-Guru SD Negeri Sindom di Masa Pandemi Covid-19, Hal. 15.

⁶¹ Muhammad Ullil Fahri, "Meeting Online dengan Microsoft Teams", Hal. 3

6. Koneksi Office 365

Pada bagian koneksi Office 365, aplikasi Microsoft Teams dapat terkoneksi dengan aplikasi Office lainnya seperti, *Excel*, *Word*, *Power Point* serta *Onenote*. Sehingga, penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran daring sangat efektif dan efisien dan tidak perlu buka tutup aplikasi yang serupa dikarenakan Microsoft Teams telah terhubung dengan seluruh aplikasi Office 365. Dalam proses pemantauan pun dapat diamati oleh siapapun dalam proses pengeditan data.⁶²



⁶² Ninda Beny Asfuri, Aan Budi Santoso, "Pelatihan Penerapan Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Daring untuk Guru-Guru SD Negeri Sindom di Masa Pandemi Covid-19, Hal. 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan karena teknik pengumpulan penelitiannya meninjau secara langsung objek penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian jenis kualitatif dilaksanakan pada kondisi yang alamiah serta penelitian ini lebih menekankan pada pengungkapan makna pada objek penelitian.⁶³

Lalu peneliti memilih metode studi kasus karena metode studi kasus adalah metode yang dilakukan secara mendetail serta mendalam untuk mengetahui kejadian serta kegiatan baik individu maupun kelompok untuk mengetahui kejadian tersebut secara mendalam. Dengan menggunakan metode studi kasus dapat memudahkan peneliti maupun orang lain dalam memahami penelitian ini, sehingga dapat menyusun kembali setting tempat yang berbeda dengan karakteristik penelitian yang relatif sama. Penelitian studi kasus ini merupakan penelitian yang memiliki kaitan dengan kasus yang lainnya sehingga kasus yang dibahas cenderung kasus-kasus yang terkini ataupun benar-benar terjadi, sehingga penelitian studi kasus menjadi unik dan bukan merupakan kasus yang sudah lama ataupun usang. Menurut Mudjia Rahardjo metode studi kasus merupakan susunan aktivitas ilmiah yang dilaksanakan secara intensif, mendetail, dan mendalam tentang suatu rancangan, kejadian, dan kegiatan baik oleh individu, kelompok, lembaga organisasi untuk mendapatkan data secara mendalam pada sebuah kejadian.⁶⁴ Oleh karena itu, peneliti akan meninjau langsung objek penelitian di SMK YPT 2 Purbalingga. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian deskriptif kualitatif dalam skripsi ini.

B. Setting Penelitian

⁶³ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 8.

⁶⁴ Taufik Hidayat, “Pembahasan Studi Kasus sebagai bagian Metodologi Penelitian”, *Jurnal Studi Kasus*, 5, 2019.

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMK YPT 2 Purbalingga

Pada awalnya SMK YPT Purbalingga hanya memiliki satu gedung utama yakni SMK YPT 1 Purbalingga. Lambat laun jumlah peserta didik yang mendaftar di SMK YPT 1 Purbalingga melebihi batas dari *kuota* penerimaan siswa, sehingga atas dasar Pengawas Bidang Dikmenjur Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Yayasan Pendidikan Teknologi Purbalingga pada tahun Pelajaran 1989/ 1990 mendirikan SMK YPT 2 Purbalingga.

Pada awal pendirian SMK YPT 2 Purbalingga hanya memiliki dua jurusan yakni Program Studi Teknik Otomotif dan Elektro Komunikasi, berdasarkan Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit pada tanggal 22 Maret 1991 dengan nomor: 349/I03/1991. Yang membuat SMK YPT 2 Purbalingga resmi menjadi sekolah kejuruan yang menjadi anak cabang dari SMK YPT 1 Purbalingga.

Seiring berjalannya waktu, SMK YPT 2 Purbalingga mengubah nama kedua jurusan tadi, menjadi lebih terperinci. Teknik Otomotif menjadi Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Elektronika menjadi Teknik Audio Video. Serta setelahnya SMK YPT 2 Purbalingga membuka jurusan baru yaitu, Teknik Komputer dan Jaringan pada Tahun Pelajaran 2008/ 2009 serta Teknik Komputer dan Jaringan dan Keahlian Teknik Sepeda Motor dan Multimedia pada tahun 2016/ 2017.

Pada awalnya SMK YPT 2 Purbalingga masih memanfaatkan sarana dan prasarana SMK YPT 1 Purbalingga sebagai gedung pembelajaran. Lalu pada Tahun Pelajaran 1993/ 1994 menempati gedung sendiri yang dibangun oleh Yayasan Pendidikan Teknologi Purbalingga.⁶⁵

⁶⁵ Dimuat dalam Modul Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun 2020/2021

b. Profil SMK YPT 2 Purbalingga

- 1) Nama Sekolah : SMK YPT 2 Purbalingga
 2) Status : Swasta
 3) PMB : Pagi
 4) SK Pendirian Sekolah : No. : 349/103/I91 tanggal 22 Maret 1991
 5) Nomor Statistik Sekolah : 422 03 03 06 003
 6) NSPN : 20331020
 7) Alamat Sekolah : Jl. Mayjend. Sungkono KM 03 Purbalingga
 8) Desa : Selabaya
 9) Kecamatan : Kalimanah
 10) Kabupaten/ Kota : Purbalingga
 11) Telp. /Fax : (0281)892407
 12) Website : www.smkyp2purbalingga.sch.id
 13) Email : smk_ypt2_pbg@yahoo.co.id
 14) NPWP : 01.459.662.1.-529.000.⁶⁶

c. Susunan Kepengurusan SMK YPT 2 Purbalingga⁶⁷

No.	Nama	Jabatan
1.	Dwiyatmoko, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Sarasdaya, ST	Wakil Manajemen Mutu/WMM
3.	Churotip, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum/WKS-1
4.	Drs. Kartam	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan/WKS-2
5.	Suparman, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana/WKS-3
6.	Besar Sudarsono, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang

⁶⁶ Dimuat dalam Modul Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun 2020/2021

⁶⁷ Dimuat dalam Modul Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun 2020/2021

	Masyarakat/WKS-4
--	------------------

d. Data Pendidik SMK YPT 2 Purbalingga⁶⁸

No.	Nama	L/P	Tahun Pengabdian	Jabatan
1.	Drs. Wahyudiana	L	1992	Guru
2.	Drs. Kartam	L	1991	WKS-2
3.	Suparman, S.Pd.	L	1994	WKS-3
4.	Dwiyatmoko, S.Pd.	L	1994	Kepsek
5.	Agus Purwanto	L	1994	Guru
6.	Drs. Widwiarso	L	1994	Guru
7.	Churotip, S.Pd.	L	1995	WKS-1
8.	Panca Priyana, S.Pd	L	1996	Guru
9.	Siti Salamah W, S.Pd	P	1996	Guru
10.	Dra. Indik Erowati	P	1997	Guru
11.	Suwardi, S.Pd, MM	L	1998	Guru
12.	Uun Abidin, S.Kom	L	1999	Guru
13.	Subur Rusharyoto, S.Pd	L	2000	Guru
14.	Widi Setyono, S.Kom.MM	L	2001	Guru
15.	Tukhad, S.Pd	L	2001	Guru
16.	Sri Wahyudi, S.Pd	P	2001	Guru
17.	Teguh Setiady, S.Pd	L	2001	Guru
18.	Sarasdaya, ST	L	2002	WMM
19.	Priyono, ST	L	2002	Guru
20.	Teguh Sujadi, S.Pd	L	2002	Guru
21.	Besar Sudarsono, S.Pd	L	2002	WKS-4
22.	Maghfiroh, S.Pd	P	2003	Guru
23.	Lilla Mufriah, S.Pd	P	2003	Guru

⁶⁸ Dimuat dalam Modul Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun 2020/2021

24.	Hendratmo DSP, ST	L	2003	Guru
25.	Dra. Nurani Indrastuti	P	2003	Guru
26.	Dedi Koswara, S.Pd.	L	2003	Guru
27.	Susi Indrawati, S.Pd.	P	2007	Guru
28.	Herlina Eka W, S.Pd.	P	2007	Guru
29.	Angga Iskoko, ST, S.Kom	L	2008	Guru
30.	Desi Nuryanto, S.Si	L	2009	Guru
31.	Bayu Reka Riyo, S.Kom	L	2009	Guru
32.	Tri Sulistianingsih, S.Pd.	P	2009	Guru
33.	Afit Ajis Solihin, S.Kom	L	2009	Guru
34.	Akhmad Arifudin, S.Sos. I. M. Pd. I	L	2009	Guru
35.	Farkhry Yulanda, S.Pd.	L	2010	Guru
36.	Catarina Lina WK, S.Pd.	P	2010	Guru
37.	Panggah Budi P, S.Pd.	L	2012	Guru
38.	Widi Abriati K, S.Pd.	P	2014	Guru
39.	Indra Ispriyanto, ST	L	2014	Guru
40.	Firmansyah Darmawan, S.Pd.	L	2015	Guru
41.	Achmad Fadhil S, S.Pd.	L	2015	Guru
42.	Khotibul Umam, S.Pd. I	L	2015	Guru
43.	Amiati, S.Pd.	P	2015	Guru
44.	Wihapsari Dhamayanti, S.Pd.	P	2016	Guru
45.	Robi Hartanto, ST	L	2011	Guru
46.	Deska Aishya Ivana, S.Pd.	L	2018	Guru
47.	Heman Wijayanto, ST	L	2018	Guru
48.	Pratiwi, ST	P	2018	Guru
49.	Martin Firmansyah, S.Kom	P	2019	Guru

50.	Drs. Samuel Balkary	L	1994	Guru
51.	Agus Surapto	L	2008	Guru

e. Visi Misi SMK YPT 2 Purbalingga

1) Visi

Menjadi lembaga pencetak lulusan siap pakai sesuai tuntutan zaman.

2) Misi

- Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- Melaksanakan pelayanan yang prima.
- Mengembangkan kepribadian yang luhur.
- Menyiapkan diri berdaya saing tinggi.
- Melaksanakan manajemen terbuka, akomodatif dan akuntabel.⁶⁹

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap dalam prosesnya sebagai berikut:

- a. Tahap pertama diantaranya observasi lokasi penelitian, pengajuan judul dan proposal skripsi. Peneliti melakukan observasi lokasi penelitian pada 4 Agustus 2021 dan peneliti mengajukan izin observasi pendahuluan pada rentan waktu 1 – 3 September 2021.
- b. Tahap kedua peneliti melakukan riset individual untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada rentan waktu 11 Oktober – 12 November 2021.
- c. Tahap ketiga yaitu pada tahap terakhir peneliti melakukan pengolahan data dan penyusunan laporan skripsi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

⁶⁹ Dimuat dalam Modul Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun 2020/2021

Objek penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai fokus perhatian ketika melaksanakan penelitian.⁷⁰ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring serta evaluasi pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran aplikasi Microsoft Teams.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala hal yang berkaitan berupa manusia, barang ataupun tempat yang dinilai dapat memberikan informasi yang dapat digunakan peneliti dalam proses kajian penelitiannya.⁷¹ Dalam penentuan subjek data, peneliti menggunakan teknik sampling Snowball. Dengan proses kerjanya yaitu membuat tiga kerangka dasar Informan yang terdiri dari, informan kunci, informan utama serta informan pendukung. Sehingga ketiga informan tersebut akan saling berkaitan, dari informan kunci lalu menyalurkan ke informan utama dan terakhir melakukan konfirmasi data kepada informan pendukung. Adapun subjek penelitian dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

a. Informan Kunci

- 1) Churotip, S.Pd sebagai wakil kepala bidang Kurikulum di SMK YPT 2 Purbalingga

b. Informan Utama

- 1) Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga
- 2) Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga
- 3) Syarif Nur Budiono sebagai siswa kelas XII TKJ 2 di SMK YPT 2 Purbalingga
- 4) Muhammad Bagus Pamungkas sebagai siswa kelas XI TKJ 1 di SMK YPT 2 Purbalingga

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), Hal. 35.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Hal. 36

- 5) Fadil Fitria sebagai siswa kelas X TBSM 2 di SMK YPT 2 Purbalingga
- 6) Aksel Geometric sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga
- 7) Alfin Azam Musarof sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga
- 8) Anugrah Triaswati sebagai siswa kelas XII Multimedia di SMK YPT 2 Purbalingga

c. Informan Pendukung

- 1) Dominicus Prima. Y, S. Pd sebagai staf bagian Kurikulum di SMK YPT 2 Purbalingga

D. Sumber Data

Subjek penelitian di SMK YPT 2 Purbalingga memiliki tiga guru Pendidikan Agama Islam, tetapi satu guru menolak untuk diteliti dikarenakan adanya kesibukan. Sehingga peneliti hanya mendapatkan data dari dua guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga sebagai berikut:

1. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan XII di SMK YPT 2 Purbalingga.
2. Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK YPT 2 Purbalingga

Subjek penelitian di SMK YPT 2 Purbalingga selanjutnya yaitu siswa-siswi di SMK YPT 2 Purbalingga sebagai berikut:

1. Syarif Nur Budiono sebagai siswa kelas XII TKJ 2 di SMK YPT 2 Purbalingga.
2. M. Bagus Pamungkas sebagai siswa kelas XI TKJ 1 di SMK YPT 2 Purbalingga.
3. Fadil Fitri sebagai siswa kelas X TBSM 2 di SMK YPT 2 Purbalingga.
4. Aksel Geometric sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga.
5. Alfin Azam Musarof sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga.

6. Anugrah Triaswati sebagai siswa kelas XII Multimedia di SMK YPT 2 Purbalingga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknis pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting, dikarenakan menyangkut teknik peneliti dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian ilmiah. Teknis pengumpulan data yang peneliti angkat dalam skripsi ini adalah teknis pengumpulan data yang terdiri atas empat bagian yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Setiap masing-masing bagian memiliki andil tersendiri dalam proses pengumpulan data peneliti dalam skripsi ini. Empat bagian teknik penelitian data yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution observasi merupakan latar segala ilmu pengetahuan. Kebanyakan ilmuwan hanya dapat bekerja menurut data fakta yang didapatkan dari kehidupan nyata dengan observasi. Observasi terbagi dalam beberapa macam observasi, yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang, dan observasi tak terstruktur.⁷²

Observasi partisipatif adalah observasi yang menggunakan sifat berperan serta secara penuh, peneliti dalam hal ini, ikut berperan dalam sebuah institusi atau lembaga pada penelitian yang sedang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan dimungkinkan memperoleh data-data rahasia yang dimiliki oleh objek penelitian tersebut. Lalu observasi terus terang adalah observasi menggunakan sifat pengamat sebagai pemeran serta, peneliti mengungkapkan identitas aslinya sebagai peneliti agar dalam proses pengumpulan data, subjek penelitian bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Sedangkan, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang fokus penelitiannya belum jelas dan akan berkembang seiring kegiatan observasi berlangsung.⁷³

⁷² Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*", Hal. 228.

⁷³ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Hal. 176

Jadi dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi tak terstruktur dikarenakan peneliti hanya berfokus untuk mengamati seluruh peristiwa dan tidak ikut berpartisipasi dalam interaksi objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pewawancara dengan narasumber, melalui proses mengajukan pertanyaan kepada narasumber oleh pewawancara.⁷⁴ Menurut Esterber wawancara terbagi kedalam beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang telah mengetahui data permasalahan pada penelitian yang akan diteliti. Sehingga, wawancaranya telah menyediakan berbagai pertanyaan serta pilihan jawabannya juga sudah disiapkan. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang lebih terbuka dari pada wawancara terstruktur yang bertujuan menemukan masalah secara lebih terbuka dan orang yang diwawancarai dimintai tanggapan serta gagasannya. Lalu wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bersifat lepas dan tidak memakai petunjuk wawancara yang sistematis serta lengkap dalam penghimpunan datanya.⁷⁵

Peneliti dalam skripsi ini, telah menyiapkan pertanyaan untuk peneliti sajikan kepada narasumber. Sehingga dapat memperoleh data yang diinginkan tentang pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams. Dalam pelaksanaannya peneliti telah mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan pengumpulan data di SMK YPT 2 Purbalingga, diantaranya:

- a. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan XII di SMK YPT 2 Purbalingga.
- b. Tukhad, S.Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK YPT 2 Purbalingga.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Hal. 1186

⁷⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*", Hal. 233.

- c. Syarif Nur Budiono sebagai siswa kelas XII TKJ 2 di SMK YPT 2 Purbalingga.
 - d. M. Bagus Pamungkas sebagai siswa kelas XI TKJ 1 di SMK YPT 2 Purbalingga.
 - e. Fadil Fitri sebagai siswa kelas X TBSM 2 di SMK YPT 2 Purbalingga.
 - f. Aksel Geometric sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga.
 - g. Alfin Azam Musarof sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga.
 - h. Anugrah Triaswati sebagai siswa kelas XII Multimedia di SMK YPT 2 Purbalingga.
3. Dokumentasi

Dokumen adalah bentuk arsip peristiwa yang sudah lampau. Dokumen dapat berbentuk file foto, video, ataupun tulisan-tulisan yang berupa karya-karya monumental seseorang. Bogdan menyatakan *“In most tradisional of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”*.⁷⁶

Jadi secara sederhana dokumentasi adalah sebuah peristiwa-peristiwa masa lalu yang diabadikan dengan alat elektronik yang disimpan melalui file-file maupun karya-karya tulis.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain. Untuk kepentingan pengujian ataupun pembandingan data tersebut. Peneliti melakukan triangulasi bertujuan untuk memperoleh data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sehingga, dapat memperoleh

⁷⁶ Sugiono, *“Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”*, Hal. 240

data yang lebih detail dan lengkap serta keabsahan datanya dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁷

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian kualitatif merupakan kegiatan dari peneliti dalam mengatur, menganalisis serta memilah data-data yang penting dan tidak penting serta dapat dipelajari. Lalu peneliti dapat menarik kesimpulan agar dapat dimengerti oleh diri sendiri bahkan orang lain melalui proses pengumpulan data kualitatif dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.⁷⁸ Tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkai, menentukan hal-hal dasar, memusatkan pada hal-hal yang pokok, serta mentukan pola serta menghilangkan hal yang tidak perlu.⁷⁹ Sehingga, data yang direduksi dapat memberikan bayangan dengan pasti serta akan memudahkan peneliti dalam aktifitas pengumpulan data selanjutnya.

Pada awalnya peneliti melakukan proses pengumpulan data di SMK YPT 2 Purbalingga, dengan menggunakan teknik *Snowball* yaitu dengan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada informan kunci yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, lalu informan kunci memberikan arahan dengan menunjuk informan utama yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga, lalu guru Pendidikan Agama Islam menunjuk informan utama selanjutnya yaitu para siswa-siswi SMK YPT 2 Purbalingga, lalu yang terakhir peneliti melakukan konfirmasi kebenaran data kepada informan pendukung yaitu staf kurikulum.

Jadi reduksi data sangat penting dalam proses penelitian, karena peneliti akan mendapatkan data yang banyak dan kompleks. Sehingga

⁷⁷ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Hal. 127

⁷⁸ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Hal. 248

⁷⁹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, Hal. 247

memerlukan pemilahan data yang berkaitan dengan objek penelitian agar peneliti tidak kesulitan dalam mencatat data yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menerangkan jika penyajian data pada suatu penelitian kualitatif cenderung menggunakan teks bersifat naratif. Selanjutnya data akan digolongkan menurut pada masalah yang diteliti setelah data tersebut direduksi. Oleh karena itu dalam pencatatannya, akan memudahkan untuk dipahami dan kemudian akan ada verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁸⁰

Pada bagian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan melakukan pemilahan data yang termasuk kedalam rumusan masalah penelitian yaitu, bagian perencanaan pembelajaran daring diperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam, lalu bagian pelaksanaan pembelajaran daring diperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK YPT 2 Purbalingga yang rajin mengikuti pembelajaran daring, lalu yang terakhir bagian evaluasi pembelajaran daring diperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi SMK YPT 2 Purbalingga yang tidak rajin mengikuti pembelajaran daring, sehingga peluang memperoleh data evaluasi pembelajaran daring bagi anak tidak rajin mengikuti pembelajaran daring presentasinya besar.

3. Verifikasi

Kegiatan selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Pada kesimpulan awal belum pasti atau masih bersifat sementara, sehingga ketika ditemukannya bukti pendukung pola pengumpulan data tahap selanjutnya, tidak dapat merubah apapun. Akan tetapi jika kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang konsisten serta dikatakan valid pada saat seorang peneliti tiba di lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dikatakan kesimpulan yang kredibel.⁸¹

⁸⁰ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*", Hal. 249

⁸¹ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*", Hal. 252

Oleh karena itu, penarikan kesimpulan dalam sebuah penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban rumusan masalah yang dipaparkan peneliti sejak awal, namun tidak menutup peluang penarikan kesimpulan tersebut tidak menjawab permasalahan yang ada, karena sebuah penelitian kualitatif masih dapat berkembang dan pada kenyataannya permasalahan dalam penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat sementara.

Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil reduksi serta penyajian data. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams, pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams, evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams telah sesuai dengan standar rangkaian proses pembelajaran daring pada kajian teori.



BAB IV

ANALISIS DATA

A. Perencanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti selama di SMK YPT 2 Purbalingga. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams. Peneliti mengumpulkan data berupa bentuk perencanaan pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga melalui observasi pada tanggal 14 Oktober 2021. Lalu peneliti menemukan bahwa perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga berbentuk perencanaan pembelajaran tatap muka yang resmi di tetapkan oleh kepala sekolah. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam mengatakan,

“Jadi kami kan RPP dan Silabusnya menggunakan Tatap muka dan sedangkan pelaksanaannya dengan daring”.⁸²

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga,

“Sejujurnya Mas disini, jika Silabus dan RPPnya itu menggunakan tatap muka, karena pada saat itu guru dituntut untuk mengerjakan perencanaan selama satu tahun. Karena belum jelas kapan tatap mukanya dan melihat perkembangan corona yang menurun, jadinya guru membuat Silabus dan RPPnya tatap muka. Tetapi, pelaksanaannya secara daring dengan menggunakan Microsoft Teams”.⁸³

⁸² Wawancara dengan Khotibul Umam, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 14 Oktober 2021

⁸³ Wawancara dengan Tukhad, S. Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 14 Oktober 2021

Lalu berdasarkan wawancara tentang bentuk perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga terdiri dari:

1. Silabus

Silabus merupakan rujukan pengembangan proses pembelajaran yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Silabus memiliki susunan isi yang merupakan bentuk rancangan yang akan menjadi pedoman guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama pembelajaran. Sehingga dalam merancang RPP guru berpedoman dengan isi-isi di dalam Silabus. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang isi dalam Silabus,

*“Sesuai dengan silabusnya, kompetensi dasar, kompetensi inti, materi inti, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran”.*⁸⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam tentang isi dalam Silabus,

*“Ya diantaranya Kompetensi dasar, Kompetensi isi, materi inti, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran”.*⁸⁵

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan kegiatan mengarahkan belajar siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Sehingga dalam penerapannya bisa menghasilkan pembelajaran yang efektif serta efisien untuk memaksimalkan waktu dalam satu kali pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki susunan isi yang merupakan pedoman guru dalam menentukan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap pertemuan dengan siswa. Sehingga dalam menentukan materi

⁸⁴ Wawancara dengan Khotibul Umam, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 14 Oktober 2021

⁸⁵ Wawancara dengan Tukhad, S. Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 14 Oktober 2021

pembelajaran guru berpedoman pada isi-isi dalam RPP yang dirancang. .
Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang isi dalam RPP,

“Yang paling penting itu ada tiga, Identitas sekolah terus kemudian tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi”.⁸⁶

Selaras dengan itu Tukhad, S. Pd menjelaskan tentang isi dalam RPP yang digunakan guru sebagai pedoman pembelajaran daring,

“Ya diantaranya identitas lalu tujuan pembelajaran lalu ada teknik penilaian dan evaluasi”.⁸⁷

Perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan bentuk perencanaan pembelajaran daring tatap muka. Dikarenakan baik bidang kurikulum maupun guru tidak mendapatkan kejelasan keadaan pelaksanaan pendidikan kedepannya. Sehingga bidang kurikulum maupun guru menyepakati perencanaan pembelajaran daring menggunakan bentuk tatap muka.

Berdasarkan data di lapangan, maka proses perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams secara bentuk telah sesuai dengan yang dikatakan Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran daring setidaknya memuat dua unsur perencanaan pembelajaran daring yaitu, Silabus dan RPP.⁸⁸ Hal senada juga disampaikan oleh Rusman yang menyatakan bahwa bentuk perencanaan pembelajaran daring sekurang-kurangnya memuat dua bentuk perencanaan pembelajaran daring yakni, Silabus dan RPP.⁸⁹ Tetapi secara

⁸⁶ Wawancara dengan Khotibul Umam, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 14 Oktober 2021

⁸⁷ Wawancara dengan Tukhad, S. Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 14 Oktober 2021

⁸⁸ Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, *“Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring”*, Hal. 82

⁸⁹ Rusman, *“Model-Model Pembelajaran”*, Hal. 4.

isinya Silabus dan RPP yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga bertentangan dengan pelaksanaannya. Di mana, dalam perencanaan pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga menggunakan perencanaan tatap muka, sedangkan pelaksanaan pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga menggunakan sistem pembelajaran daring.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga telah selaras dengan yang dikatakan Yusuf Bil Faqih dan M. Nur Qomarudin serta Rusman, yang memuat setidaknya dua unsur dalam perencanaan pembelajaran daring yakni, Silabus serta RPP pembelajaran daring. Walaupun secara isi terdapat bagian yang bertentangan dengan pelaksanaannya yang terdapat pada metode pembelajaran serta kegiatan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams

Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan bentuk realisasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan di SMK YPT 2 Purbalingga dengan melakukan observasi pada tanggal 18 Oktober, 25 Oktober serta 01 November serta wawancara pada tanggal 18 Oktober 2021 kepada guru Pendidikan Agama Islam serta siswa yang menjalankan pembelajaran daring. Peneliti menemukan bentuk pelaksanaan pembelajaran daring yang terbagi kepada tiga bagian, sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan aktivitas yang dilakukan guru ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Baik guru serta siswa juga melakukan kegiatan pendahuluan pembelajaran daring agar ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran daring baik guru maupun siswa benar-benar siap dalam melaksanakan pembelajaran daring. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam

menjelaskan tentang kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

*“Yang pertama itu dalam perencanaannya upload materi sehari sebelum pembelajaran, lalu di cantumkan catatan kaki bagi siswa yang ingin bertanya. Lalu pada pelaksanaannya di cantumkan ketika “sebelum mengerjakan membaca Basmallah”.*⁹⁰

Selain itu Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan kegiatan pendahuluan yang selaras,

*“Pertama kan upload materi lalu soal, nah guru itu menyetting tenggat waktu pengerjaan antara jam 07.00 – 13.30 untuk batas mengerjakan, setelah itu siswa akan ketahuan jika tidak mengerjakan ataupun mengerjakan setelah tenggat tersebut”.*⁹¹

Siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams juga melakukan kegiatan pendahuluan. Syarif Nur Budiono sebagai Siswa kelas XII TKJ 2 menjelaskan tentang kegiatan pendahuluan yang dilakukannya,

*“Ya kalau ada pembelajaran, ambil buku dulu lalu masuk, dan itu kan ada dikasih LKS, kalau bingung ya Google”.*⁹²

Muhammad Bagus Pamungkas sebagai Siswa kelas XI TKJ 1 juga menjelaskan hal serupa tentang kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

*“Pertama membuka aplikasi Microsoft Teams lalu membuka mata pelajarannya, lalu mengerjakan tugas setelah itu di kirim tugasnya”.*⁹³

⁹⁰ Wawancara dengan Khotibul Umam, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

⁹¹ Wawancara dengan Tukhad, S. Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

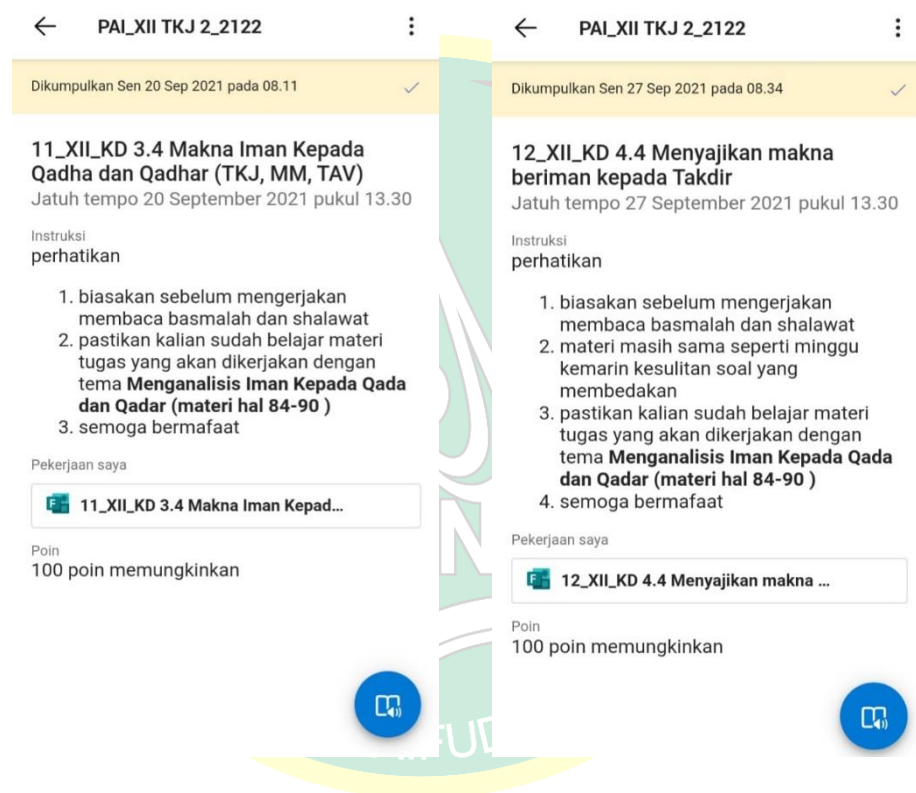
⁹² Wawancara dengan Syarif Nur Budiono, sebagai siswa kelas XII TKJ 2 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

⁹³ Wawancara dengan Muhammad Bagus Pamungkas, sebagai siswa kelas XI TKJ 1 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh Fadil Fitri sebagai Siswa kelas X TBSM 2 ketika melakukan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

“Membuka aplikasi Microsoft Teams lalu membuka mata pelajarannya, lalu mengerjakan tugas”.⁹⁴

Berikut kegiatan pendahuluan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams.



2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang dijalankan oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru maupun siswa terkait kegiatan inti pembelajaran daring, berisikan kegiatan *upload* materi dan soal. Siswa memahami materi lalu mengerjakan soal yang telah tersedia di Microsoft Teams. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam

⁹⁴ Wawancara dengan Fadil Fitri, sebagai siswa kelas X TBSM 2 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

menjelaskan tentang kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

“Kita murni, upload materi beserta soal, siswa mengerjakan lalu siswa mendapatkan nilai. Jadi setiap pelaksanaan siswa akan mendapatkan nilai”.⁹⁵

Sejalan dengan itu Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan kegiatan inti dalam pembelajaran daring,

“Pertama kami mengupload materi lalu soal. Lalu kami para guru memberikan tenggat waktu untuk siswa memahami materi serta soal dari jam 07.30 – 13.30. jika tidak seperti itu anak malah mengabaikan dan kadang sering tidak mengerjakan, itu pas tahun pertama pelaksanaan pembelajaran daring, jadi setelah itu melakukan rapat guru dengan kurikulum lalu diputuskan seperti itu”.⁹⁶

Siswa sebagai pelaku pembelajaran juga melaksanakan kegiatan inti pembelajaran daring dengan memahami materi serta mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru di Microsoft Teams. Syarif Nur Budiono sebagai Siswa kelas XII TKJ 2 menjelaskan tentang kegiatan inti yang dilakukannya,

“Ya paling diberi materi lewat Microsoft Teams, dan siswa diperintahkan membaca sendiri”.⁹⁷

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh Muhammad Bagus Pamungkas sebagai Siswa kelas XI TKJ 1 ketika melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

“Iya, diperintahkan untuk membaca materi lalu mengerjakan soal”.⁹⁸

⁹⁵ Wawancara dengan Khotibul Umam, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

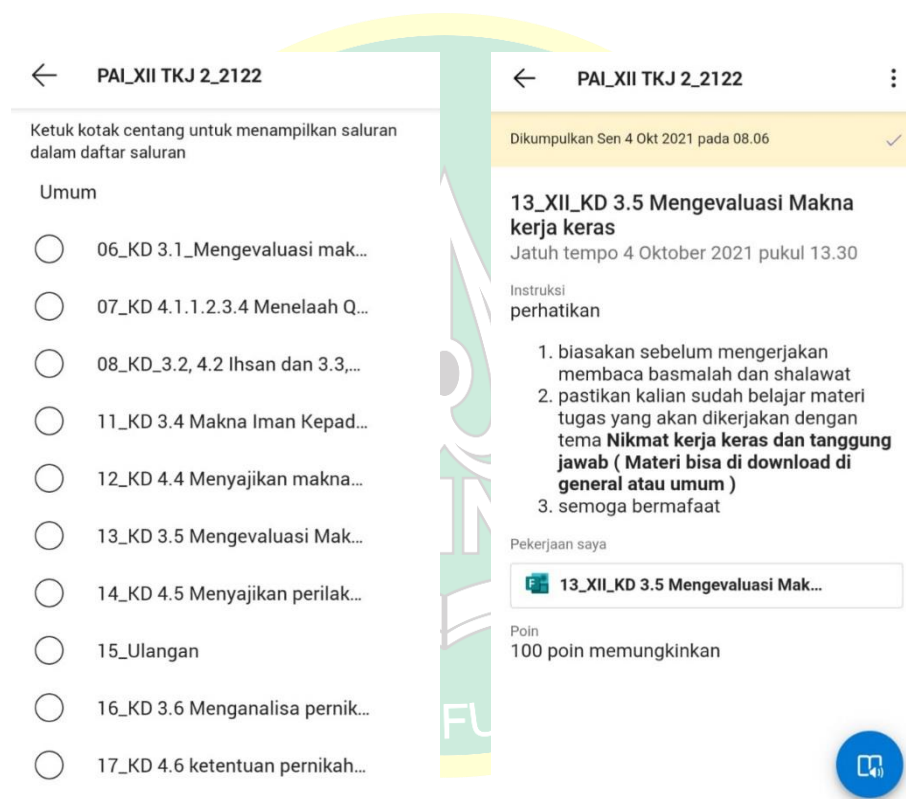
⁹⁶ Wawancara dengan Tukhad, S. Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

⁹⁷ Wawancara dengan Syarif Nur Budiono, sebagai siswa kelas XII TKJ 2 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

Fadil Fitri sebagai Siswa kelas X TBSM 2 juga menjelaskan hal serupa tentang kegiatan inti dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

*“Cuma upload materi aja Mas lalu siswa diperintahkan untuk membaca dan mengerjakan soal”.*⁹⁹

Berikut kegiatan inti pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Pembelajaran Microsoft Teams.



Pada tanggal 18 Oktober 2021 guru Pendidikan Agama Islam Khotibul Umam, S. Pd. I melakukan kegiatan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams. Khotibul Umam, S. Pd. I melakukan pembelajaran di kelas XII dengan materi ulangan harian

⁹⁸ Wawancara dengan Muhammad Bagus Pamungkas, sebagai siswa kelas XI TKJ 1 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

⁹⁹ Wawancara dengan Fadil Fitri, sebagai siswa kelas X TBSM 2 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

“Evaluasi Makna Kerja Keras”, pada pelaksanaannya guru *mengupload* soal-soal ulangan harian berpakaian sesuai syariat Islam ke dalam Microsoft Teams sehari sebelum pembelajaran daring dilaksanakan dengan tugas guru memantau siswa melaksanakan pembelajaran daring seperti, mengecek kehadiran, mengecek ketepatan pengerjaan dan mengecek ketepatan menyelesaikan ulangan harian. Lalu siswa kelas XII Sarif Nur Budiono mengerjakan soal-soal ulangan harian tersebut di sekolah dikarenakan pada saat itu Fadil Fitra sedang mengalami kesulitan terkait dengan *Handphone* yang rusak.

Pada tanggal 25 Oktober 2021 guru Pendidikan Agama Islam Tukhad, S. Pd melakukan kegiatan pembelajaran daring menggunakan media Pembelajaran Microsoft Teams. Tukhad, S. Pd melaksanakan kegiatan pembelajaran daring menggunakan laptopnya sendiri dengan *mengupload* materi ulangan harian “patuh kepada orangtua dan guru” ke dalam Microsoft Teams sehari sebelum pelaksanaan dilakukan di kelas XI dengan tugas guru memantau siswa melaksanakan pembelajaran daring seperti, mengecek kehadiran, mengecek ketepatan pengerjaan dan mengecek ketepatan menyelesaikan ulangan harian. Lalu siswa kelas XI Muhammad Bagus Pamungkas mengerjakannya via *Handphone* di sekolah.

Pada tanggal 01 November 2021 guru pendidikan Agama Islam Khotibul Umam, S. Pd. I serta Tukhad, S. Pd melaksanakan kegiatan pembelajaran daring di sekolah, dikarenakan jadwal pembelajaran daring untuk Pendidikan Agama Islam hanya dilakukan pada hari Senin, maka Khotibul Umam, S. Pd. I serta Tukhad, S. Pd diwajibkan berada disekolah ketika melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams. Pada pelaksanaannya Khotibul Umam, S. Pd. I melakukan *upload* materi sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran daring berupa ulangan harian “kontrol diri, berprasangka baik, menjaga persaudaraan” pada kelas X serta Tukhad, S. Pd *mengupload* materi “berlaku jujur” pada kelas XI. Dengan tugas guru memantau siswa melaksanakan pembelajaran daring

seperti, mengecek kehadiran, mengecek ketepatan pengerjaan dan mengecek ketepatan menyelesaikan ulangan harian serta mengecek ketepatan menyelesaikan soal-soal pada materi “berlaku jujur”. Lalu setelahnya guru menerima *feedback* berupa hasil pengerjaan dari siswa yang berada pada kolom penugasan Microsoft Teams.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru beserta siswa dalam interaksinya ketika menutup kegiatan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru maupun siswa terkait kegiatan penutup pembelajaran daring, guru memberikan catatan kaki pada bagian bawah materi berisikan kesimpulan materi maupun kegiatan penutup seperti menutup pembelajaran dengan bacaan “Hamdalah”. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

“Saya mempersilahkan jika ada siswa yang ingin berdiskusi tetapi memang tidak ada yang diskusi mas, lalu pada bagian akhir dicantumkan membaca “Hamdallah” ketika sudah selesai”.¹⁰⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan kegiatan penutup dalam pembelajaran daring,

“Lalu dibawah materi diberikan kesimpulan sedikit lalu siswa mengakhiri pembelajaran dengan “Hamdalah”.¹⁰¹

Siswa sebagai pelaksana pembelajaran mengkonfirmasi terkait kegiatan penutup pada pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams. Syarif Nur Budiono sebagai siswa kelas XII TKJ 2 mengonfirmasi tentang kegiatan penutup dalam pembelajaran daring,

¹⁰⁰ Wawancara dengan Khotibul Umam, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan Tukhad, S. Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

“Ada Mas, kaya ada catatan singkat di bawah materi”.¹⁰²

Hal serupa juga di konfirmasi oleh Muhammad Bagus Pamungkas sebagai siswa kelas XI TKJ 1 ketika mengonfirmasi kegiatan penutup dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

“Di bawahnya ada si Mas, seperti catatan di bawah materi”.¹⁰³

Selain itu, Fadil Fitri sebagai siswa kelas X TBSM 2 juga mengonfirmasi hal serupa tentang kegiatan penutup dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

”Iya Mas, biasanya itu ada catatan kaki di bawah, tapi cuma sedikit”.¹⁰⁴

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga menggunakan Microsoft Teams, merupakan media pembelajaran yang resmi diterapkan oleh seluruh guru di SMK YPT 2 Purbalingga. Dengan kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengupload materi beserta soal dalam Microsoft Teams disertai instruksi kepada siswa untuk memulai pembelajaran dengan “Basmallah”. Lalu diteruskan dengan kegiatan inti, yang dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran memberikan tenggat waktu memahami materi dan mengerjakan soal di Microsoft Teams dari jam 07.30 - 13.30. setelah melewati tenggat waktu tersebut, guru dapat mendeteksi siswa-siswa yang memahami dan mengerjakan soal melewati batas pengerjaan, serta guru memberikan waktu di dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut agar siswa bertanya jika ada yang belum dipahami melalui fitur *Chat* dalam Microsoft Teams. Serta kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan memeriksa

¹⁰² Wawancara dengan Syarif Nur Budiono, sebagai siswa kelas XII TKJ 2 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

¹⁰³ Wawancara dengan Muhammad Bagus Pamungkas, sebagai siswa kelas XI TKJ 1 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

¹⁰⁴ Wawancara dengan Fadil Fitri, sebagai siswa kelas X TBSM 2 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 18 Oktober 2021

setiap siswa yang telah memahami maupun mengerjakan soal dalam Microsoft Teams, lalu guru juga menambahkan catatan kaki berupa kesimpulan materi pembelajaran daring dalam Microsoft Teams.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 guru Pendidikan Agama Islam Khotibul Umam, S. Pd. I melakukan kegiatan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams. Khotibul Umam, S. Pd. I melakukan pembelajaran di kelas XII dengan materi ulangan harian “Ulangan Harian Kerja Keras”, pada pelaksanaannya guru *upload* soal-soal ulangan harian berpakaian sesuai syariat Islam ke dalam Microsoft Teams sehari sebelum pembelajaran daring dilaksanakan dengan tugas guru memantau siswa melaksanakan pembelajaran daring seperti, mengecek kehadiran, mengecek ketepatan pengerjaan dan mengecek ketepatan menyelesaikan ulangan harian. Lalu siswa kelas XII Syarif Nur Budiono mengerjakan soal-soal ulangan harian tersebut di sekolah dikarenakan pada saat itu Fadil Fitra sedang mengalami kesulitan terkait dengan *Handphone* yang rusak.

Pada tanggal 25 Oktober 2021 guru Pendidikan Agama Islam Tukhad, S. Pd melakukan kegiatan pembelajaran daring menggunakan media Pembelajaran Microsoft Teams. Tukhad, S. Pd melaksanakan kegiatan pembelajaran daring menggunakan laptopnya sendiri dengan *upload* materi ulangan harian “patuh kepada orangtua dan guru” ke dalam Microsoft Teams sehari sebelum pelaksanaan dilakukan di kelas XI dengan tugas guru memantau siswa melaksanakan pembelajaran daring seperti, mengecek kehadiran, mengecek ketepatan pengerjaan dan mengecek ketepatan menyelesaikan ulangan harian. Lalu siswa kelas XI Muhammad Bagus Pamungkas mengerjakannya via *Handphone* di sekolah.

Pada tanggal 01 November 2021 guru pendidikan Agama Islam Khotibul Umam, S. Pd. I serta Tukhad, S. Pd melaksanakan kegiatan pembelajaran daring di sekolah, dikarenakan jadwal pembelajaran daring untuk Pendidikan Agama Islam hanya dilakukan pada hari Senin, maka

Khotibul Umam, S. Pd. I serta Tukhad, S. Pd diwajibkan berada disekolah ketika melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams. Pada pelaksanaannya Khotibul Umam, S. Pd. I melakukan *upload* materi sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran daring berupa ulangan harian “kontrol diri, berprasangka baik, menjaga persaudaraan” pada kelas X serta Tukhad, S. Pd *mengupload* materi “berlaku jujur” pada kelas XI. Dengan tugas guru memantau siswa melaksanakan pembelajaran daring seperti, mengecek kehadiran, mengecek ketepatan pengerjaan dan mengecek ketepatan menyelesaikan ulangan harian serta mengecek ketepatan menyelesaikan soal-soal pada materi “berlaku jujur”. Lalu setelahnya guru menerima *feedback* berupa hasil pengerjaan dari siswa yang berada pada kolom penugasan Microsoft Teams.

Berdasarkan data di lapangan, maka pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga telah sesuai dengan yang dikatakan Yusuf Bil Faqih dan M. Nur Qomarudin yang menyatakan tentang proses pelaksanaan pembelajaran daring yang memuat fitur-fitur pelaksanaan pembelajaran daring berupa pengajaran daring, penugasan daring, dan ulangan harian di SMK YPT 2 Purbalingga.¹⁰⁵ Selaras dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Evanita Gustria yang menjelaskan tentang interaksi pelaksanaan pembelajaran daring memuat tiga unsur kegiatan pembelajaran yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.¹⁰⁶ Di mana, interaksi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams antara pendidik dan siswa di SMK YPT 2 Purbalingga juga memuat tiga unsur kegiatan pembelajaran yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup, yang data tersebut peneliti peroleh dari observasi dan wawancara dengan pendidik maupun siswa.

¹⁰⁵ Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*”, Hal. 83

¹⁰⁶ Evanita Gustria, “Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 pada Sekolah dasar Negeri 214/X Rantau Jaya”, Hal. 44

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga telah sesuai dengan yang dikatakan oleh Yusuf Bil Faqih dan M. Nur Qomarudin tentang fitur-fitur yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan telah selaras dengan penelitian Evanita Gustria tentang interaksi pembelajaran daring antara pendidik dan siswa dalam pembelajaran daring yang memuat tiga kegiatan pembelajaran yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup.

C. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams

Penilaian hasil pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams dilakukan oleh pendidik sebagai bahan untuk mengetahui proses taraf kemampuan siswa terhadap materi maupun soal yang ada dalam pembelajaran daring. Penilaian hasil pembelajaran dilaksanakan berdasarkan standar nilai pendidikan yang ditentukan oleh pendidik berdasarkan standar nilai mata pelajaran. Dalam pelaksanaan penilaiannya dilakukan setiap minggu dan menjadi nilai harian. Lalu guru melakukan berbagai pertimbangan dengan menilai tingkat penyelesaian tugas dalam pembelajaran Microsoft Teams. Sedangkan dalam penentuan standar penilaian berdasarkan oleh standar pendidikan dan kesepakatan bersama. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang penilaian hasil dan proses pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

*“Kalau standart nilai KKM 65, kalau standar pembelajaran 20. Jika nilainya sudah di atas 20 ya sudah di katakan lulus”.*¹⁰⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan penilaian hasil dan proses pembelajaran daring,

¹⁰⁷ Wawancara dengan Khotibul Umam, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 21 Oktober 2021

“Kalau nilai KKM 65, tetapi nilai kesepakatan pembelajaran daring itu 20 Mas”.¹⁰⁸

Penilaian hasil pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga ditetapkan oleh bidang kurikulum serta kesepakatan guru mata pelajaran. Dari keputusan tersebut ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) senilai 65, lalu untuk Kriteria Ketuntasan Belajar (KBM) senilai 20. Bidang kurikulum serta guru mata pelajaran dalam penentuan penilaian mempertimbangkan tingkat partisipasi siswa pada awal penetapan pembelajaran daring serta tingkat kesulitan siswa dalam mengerjakan soal.

Guru mata pelajaran melakukan penilaian setiap seminggu sekali, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada hari senin. Guru akan secara otomatis menerima hasil pengerjaan soal dari siswa lewat Microsoft Teams. Lalu nilai tersebut akan secara otomatis muncul, dikarenakan sistem dari Microsoft Teams telah di atur dengan mengisi kunci jawaban oleh guru mata pelajaran. Sehingga data nilai siswa akan langsung terlihat oleh guru. Guru juga dapat memantau tingkat kedisiplinan siswa ketika mengerjakan soal dalam Microsoft Teams dengan adanya notif pengerjaan soal oleh siswa. Kedisiplinan pengerjaan soal ini pula yang menjadi pertimbangan nilai oleh guru mata pelajaran untuk nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Belajar (KBM) ditentukan murni dari hasil nilai siswa ketika mengerjakan soal di Microsoft Teams.

Berdasarkan data di lapangan, maka penilaian hasil dan proses pembelajaran daring telah sesuai dengan yang dikatakan oleh Yusuf Bil Faqih dan M. Nur Qomarudin yang menyatakan bahwa penilaian hasil dan proses pembelajaran daring memuat penilaian tugas daring serta mengukur lama mengerjakan tugas dalam menentukan penilaian dalam pembelajaran

¹⁰⁸ Wawancara dengan Tukhad, S. Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 21 Oktober 2021

daring.¹⁰⁹ Selaras dengan itu Rusman menjelaskan tentang penilaian hasil belajar dimanfaatkan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.¹¹⁰ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil dan proses pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga telah selaras dengan yang dikatakan Yusuf Bil Faqih dan M. Nur Qomarudin serta penelitian Rusman tentang penilaian hasil pembelajaran daring.

D. Evaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams

Evaluasi pembelajaran daring merupakan bentuk rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pendidik dalam memantau perkembangan perbaikan dan kemajuan hasil belajar siswa secara kesinambungan. Pendidik sebagai pemantau hasil belajar siswa memiliki standar evaluasi yang telah disepakati bersama guru mata pelajaran. Di SMK YPT 2 Purbalingga sendiri evaluasi dilakukan setiap hari sabtu dengan menggunakan bentuk evaluasi pembelajaran daring berupa remidi. Remidi tersebut berupa soal-soal, baik itu guru mata pelajaran telah mempersiapkannya sebelumnya, maupun soal tersebut berbentuk soal yang sama seperti pada soal dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams. Di karenakan guru mata pelajaran di SMK YPT 2 Purbalingga mempertimbangkan tingkat kesulitan soal sebelumnya, sehingga dalam proses remidi dapat memudahkan siswa dalam mengerjakannya. Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

*“Remidi berupa soal yang sama, dan agar lebih memudahkan siswa dan membuat soal yang baru tetapi lebih mudah dari soal yang sebelumnya. Lalu pertimbangan pembuatannya ya melihat tingkat kesulitan soal untuk siswa yang tadinya 10 soal, kalau di remidi menjadi 5 soal”.*¹¹¹

¹⁰⁹ Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*”, Hal. 84

¹¹⁰ Rusman, “*Model-Model Pembelajaran*”, Hal. 13

¹¹¹ Wawancara dengan Khotibul Umam, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 21 Oktober 2021

Hal yang serupa disampaikan oleh Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams,

*“Isinya itu soal-soal sebelumnya, lalu jika terlalu sulit, bisa membuat soal baru yang lebih mudah, ya itungannya soal bonus Mas. Lalu pertimbangannya melihat tingkat kesulitan siswa dalam mengerjakan soal sebelumnya”.*¹¹²

Lalu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa terkait dengan dampak dari evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams bagi perkembangan hasil belajar siswa. Aksel Geometric sebagai siswa kelas X TBSM 1 menjelaskan tentang dampak evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams terhadap perkembangan hasil belajar,

*“Iya berdampak baik, kalau mengerjakan soal remidi lebih mudah dari soal sebelumnya. Lalu meningkatkan nilai, yang tadinya nilainya rendah karena remidian jadi terbantu nilainya”.*¹¹³

Selain itu Alfin Azam Musarof sebagai siswa kelas X TBSM 1 menjelaskan hal serupa tentang dampak evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams terhadap perkembangan hasil belajar,

*“Iya efektif Mas, soalnya nilainya jadi meningkat”.*¹¹⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh Anugrah Triaswati sebagai siswi kelas XII Multimedia menjelaskan tentang dampak evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams terhadap perkembangan hasil belajar,

*“Iya efektif, kan nilainya jadi diatas 20. Lalu meningkatkan nilai, yang sebelumnya remidi jadi tidak remidi lagi, yang penting ada peningkatan”.*¹¹⁵

¹¹² Wawancara dengan Tukhad, S. Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 21 Oktober 2021

¹¹³ Wawancara dengan Aksel Geometric, sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 21 Oktober 2021

¹¹⁴ Wawancara dengan Alfin Azam Musarof, sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 21 Oktober 2021

Evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga berupa soal-soal remidi yang berisi 5 soal, yang sebelumnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring berupa 10 soal, dikarenakan guru dalam merancang soal remidi mengukur tingkat kesulitan siswa dalam mengerjakan soal sebelumnya di Microsoft Teams. Siswa-siswi yang mengerjakan soal dalam pelaksanaan pembelajaran daring termasuk siswa belum tuntas KBMnya akan mengikuti evaluasi pembelajaran daring.

Evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga di adakan setiap hari sabtu, bagi siswa-siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KBM) pada pengerjaan soal dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pada awal pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga belum menerapkan evaluasi pembelajaran daring, dikarenakan bidang kurikulum serta guru mata pelajaran menyadari adanya pandemi Covid-19 yang masih tinggi serta kurangnya pengawasan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di rumah membuat siswa secara lambat laun menjadi mengabaikan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams. Oleh karena itu bidang kurikulum serta guru mata pelajaran sepakat untuk membuat evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga berupa remidial untuk meningkatkan perbaikan perolehan belajar siswa serta dapat memantau perbaikan dalam pembelajaran daring secara berkesinambungan.

Berdasarkan data di lapangan, maka evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams telah sesuai dengan yang dikatakan oleh Yusuf Bil Faqih dan M. Nur Qomarudin yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran daring yang difungsikan untuk memantau perkembangan nilai siswa secara berkesinambungan.¹¹⁵ Selaras dengan itu Rusman menjelaskan

¹¹⁵ Wawancara dengan Anugrah Triaswati, sebagai Siswa kelas XII Multimedia di SMK YPT 2 Purbalingga pada tanggal 21 Oktober 2021

¹¹⁶ Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin, "*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*", Hal. 86

tentang fungsi evaluasi pembelajaran daring sebagai bentuk pemantauan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.¹¹⁷ Lalu hal ini diperkuat dengan pendapat Chabib Toha tentang tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran daring bagi pendidik maupun siswa.¹¹⁸

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga telah selaras dengan yang dikatakan oleh Yusuf Bil Faqih dan M. Nur Qomarudin dan selaras dengan penelitian Rusman tentang evaluasi pembelajaran daring sebagai pemantau kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Lalu sesuai dengan pendapat dari Chabib Toha tentang tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran daring. Dimana peneliti dalam memperoleh data dengan melakukan wawancara baik dengan guru maupun siswa, sehingga peneliti dapat mengkonfirmasi keabsahan data tentang evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga yang menggunakan model evaluasi pembelajaran daring dengan soal-soal remedi sehingga memudahkan siswa dalam mengerjakannya serta meningkatkan nilai siswa secara berkesinambungan.

¹¹⁷ Rusman, *“Model-Model Pembelajaran”*, Hal. 14

¹¹⁸ Sulistyorini, *“Evaluasi Pendidikan”*, Hal. 58

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang diterapkan di masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materinya. Salah satunya ialah Microsoft Teams yang dirancang sebagai media pembelajaran oleh Office365 dan dapat terhubung kesemua perangkat Microsoft Office. Media pembelajaran Microsoft Teams memiliki berbagai fitur yang dalam mengoptimalkan pembelajaran daring diantara fitur-fiturnya ialah obrolan, panggilan, berkas, penugasan, perluasan koneksi dan koneksi office365 yang sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga memiliki standar proses utama pembelajaran daring yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Daring. Perencanaan pembelajaran daring yang memuat dua bentuk perencanaan pembelajaran yakni, Silabus dan RPP. Guru dalam merancang Silabus dan RPP pembelajaran daring melakukan koordinasi dengan bidang kurikulum untuk menentukan materi pembelajaran daring. Dalam hal ini perencanaan pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga telah sesuai dengan standar rangkaian pembelajaran daring.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK YPT 2 Purbalingga dilakukan dengan tiga kegiatan pembelajaran yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams. Sehingga pembelajaran daring yang diterapkan di SMK YPT 2 Purbalingga telah sesuai dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring, oleh karena itu pembelajaran daring dilaksanakan dengan optimal.
3. Evaluasi Pembelajaran Daring. Evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga dengan

menggunakan model evaluasi soal-soal remedi telah sesuai dengan standar proses pembelajaran daring, sehingga pembelajaran daring dapat menjadi monitor terhadap peningkatan serta penurunan prestasi peserta didik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga, peneliti memberikan saran guna dapat membangun peningkatan standar proses utama pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams diantaranya:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga
 - a. Mengarahkan dan memantau siswa dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams ketika di rumah.
 - b. Membiasakan perbuatan baik dan berusaha meninggalkan perbuatan tidak baik dalam kedisiplinan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams.
 - c. Menerapkan perencanaan pembelajaran daring sesuai dengan yang akan diterapkan dalam pembelajaran daring.
 - d. Memperhatikan kesulitan siswa dalam pembelajaran daring serta kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Bagi peneliti ini merupakan pengalaman yang berharga dalam sebuah penelitian ilmiah serta menjadi rujukan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga mendapatkan data yang lebih dalam dan lebih berkualitas dalam penelitian selanjutnya. Serta diharapkan untuk penelitian pembelajaran selanjutnya untuk meneliti lebih dalam dan lebih berkualitas lagi. Dikarenakan penelitian pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams masih sedikit dalam mengungkap standar proses utama pembelajaran daring yang memuat empat komponen pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Mona, Nailul. 2020. "Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)". Dimuat dalam *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2. No. 2. 117. Edisi tahun 2020.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar". Dimuat dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No. 1. 56. Edisi tahun 2020.
- Darmawan, Deni dan Toto Rohiman. 2021. "*Pembelajaran Jarak Jauh (Pendekatan dan Implementasi VCDLN, Teknologi Televisi dan E-Learning Blended)*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. "*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*". Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Situmorang, Adi Suarman. 2020. "Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar". Dimuat dalam *Journal of Mathematics Education and Applied*. Vol. 2. No. 1. 31. Edisi tahun 2020.
- K, R. Gilang. 2020. "*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*". Banyumas: Lutfi Gilang.
- Aziza, Farida Nur dan Muhammad Yunus, "Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada masa *Study from Home* selama Pandemi Covid-19. Dimuat dalam *Konferensi Nasional Pendidikan I Universitas Muhammadiyah Banjarmasin*. 112. Edisi tahun 2020.
- Putra, Galyh Wardhana, Hajir Taqin Musthofa dan Andriyanto. 2020. "Deskripsi Penggunaan aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia". Dimuat dalam *Journal of History Education and Culture*. Vol. 2. No. 2. 95. Edisi tahun 2020.
- Dharin, Abu. 2018. "*Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*". Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Pane, Aprida. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". Dimuat dalam *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 3. No. 2. 337. Edisi tahun 2017.
- Wakka, Ahmad. 2020. "Petunjuk Al-Quran tentang Belajar dan Pembelajaran". Dimuat dalam *Journal Education and Learning Journal*. Vol. 1. No.1. 84. Edisi tahun 2020.

- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya *Sosial Distancing*". Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5. No. 1. 36. Edisi tahun 2020.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. "Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19. Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 8. No. 3. 498. Edisi tahun 2020.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2015. "*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nadzir, M. 2013. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter". Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 2. 342. Edisi tahun 2013.
- Rusman. 2014. "*Model-Model Pembelajaran*". Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sodik, M, Yosef Farhan Dafik. S, N dan Hani Herlina. 2019. "Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadits". Dimuat dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 1. 101. Edisi tahun 2019.
- Gustria, Evanita. 2021. "Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 pada Sekolah dasar Negeri 214/X Rantau Jaya". Dimuat dalam *Skripsi Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 42. Edisi tahun 2021.
- Sulistyorini. 2009. "*Evaluasi Pendidikan*". Yogyakarta: Teras.
- Rohani. 2019. "Media Pembelajaran". Dimuat dalam *Diktat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 6. Edisi tahun 2019.
- Arsyad, Azhar. 2011. "*Media Pembelajaran*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanum, Numiek Sulisty. 2013. "Keefektifan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran". Dimuat dalam *Jurnal Media Vokasi*. Vol. 3. No. 1. 96. Edisi tahun 2013.
- Wirza, M. Agung dan Ofianto. 2021. "Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bukittinggi". Dimuat dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*. Vol. 3. No. 1. 108. Edisi tahun 2021.

- Damayanti, Amelia dan Dodi Mulyadi, “Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang”. Dimuat dalam *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Vol. 3. 101. Edisi tahun 2020.
- Fahri, Muhammad Ullil. 2020. “Meeting Online dengan Microsoft Teams”. Dimuat dalam *Publikasi*. 2. Edisi November 2020.
- Hidayat, Taufik, “Pembahasan Studi Kasus sebagai bagian Metodologi Penelitian”. Dimuat dalam *Jurnal Studi Kasus*. 5. Edisi tahun 2019.
- Sugiono. 2016. “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Modul Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Dimuat tahun 2020/2021.
- Moleong, Lexy J. 2019. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2008. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: CV Alfabeta.
- Daradjat, Zakiah. 2018. “*Ilmu Pendidikan Islam*”. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Margolang, Darwis dan Suci Safitri, Rusmayani, Agusti Puspita Sari. 2020. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19”. Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 3. Edisi tahun 2020.
- Rosyadi, Imron. 2020. “*R.A. Kartini: Biografi Singkat*”. Yogyakarta: Garasi.
- Nurjaman, Asep Rudi. 2020. “*Pendidikan Agama Islam*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saebani, Beni Ahmad dan Encep Taufiqurrahman. 2015. “*Pengantar Ilmu Fiqh*”. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suhayib. 2016. “*Studi Akhlak*”. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ma’rufah, Afni. 2020. “Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1. No. 1. Edisi tahun 2020.
- Wawancara dengan Khotibul Umam pada tanggal 14 Oktober 2021.
- Wawancara dengan Tukhad pada tanggal 14 Oktober 2021.
- Wawancara dengan Khotibul Umam pada tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Tukhad pada tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Syarif Nur Budiono pada tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan M. Bagus Pamungkas pada tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Fadil Fitri pada tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Khotibul Umam pada tanggal 21 Oktober 2021.

Wawancara dengan Tukhad pada tanggal 21 Oktober 2021.

Wawancara dengan Aksel Geometric pada tanggal 21 Oktober 2021.

Wawancara dengan Alfin Azam Musarof pada tanggal 21 Oktober 2021.

Wawancara dengan Anugrah Triaswati pada tanggal 21 Oktober 2021.

<https://www.jabar.idntimes.com>, diakses pada Senin 15 November 2021 pukul 08:30 WIB.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



JENIS INFORMAN

- d. Informan Kunci
 - 2) Churotip, S.Pd sebagai wakil kepala bidang Kurikulum di SMK YPT 2 Purbalingga
- e. Informan Utama
 - 9) Khotibul Umam, S. Pd. I sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga
 - 10) Tukhad, S. Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPT 2 Purbalingga
 - 11) Syarif Nur Budiono sebagai siswa kelas XII TKJ 2 di SMK YPT 2 Purbalingga
 - 12) Muhammad Bagus Pamungkas sebagai siswa kelas XI TKJ 1 di SMK YPT 2 Purbalingga
 - 13) Fadil Fitria sebagai siswa kelas X TBSM 2 di SMK YPT 2 Purbalingga
 - 14) Aksel Geometric sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga
 - 15) Alfin Azam Musarof sebagai siswa kelas X TBSM 1 di SMK YPT 2 Purbalingga
 - 16) Anugrah Triaswati sebagai siswa kelas XII Multimedia di SMK YPT 2 Purbalingga
- f. Informan Pendukung
 - 2) Dominicus Prima. Y, S. Pd sebagai staf bagian Kurikulum di SMK YPT 2 Purbalingga

TEKNIK PEMILIHAN INFORMAN

- 1. Teknik Purposeful Sampling
 - a. Snowball Sampling

OBSERVASI UMUM

1. Observasi Awal

Hari/ Tanggal : 04 Agustus 2021
 Informan : Adi Susilo
 Jabatan : Kepala TU
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

Catatan Lapangan :

Observasi awal pada tanggal 04 Agustus 2021 merupakan awal mula peneliti menanyakan ketersediaan sekolah untuk menerima peneliti melakukan penelitian di SMK YPT 2 Purbalingga. Peneliti memastikan adanya penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran daring, bagi dari segi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran daring yang merupakan perintah resmi oleh kepala sekolah SMK YPT 2 Purbalingga.

2. Observasi Izin Pendahuluan

Hari/ Tanggal : 28 Agustus 2021
 Informan : Adi Susilo
 Jabatan : Kepala TU
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

Catatan Lapangan :

Observasi Izin pendahuluan peneliti lakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 untuk penelitian pendahuluan pada tanggal 1-3 September 2021. Dan dibalas dengan surat resmi oleh pihak SMK YPT 2 Purbalingga.

3. Obsevasi Izin Riset Individual

Hari/ Tanggal : 08 Oktober 2021
 Informan : Adi Susilo
 Jabatan : Kepala TU
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

Catatan Lapangan :

Pada observasi izin riset individual peneliti melakukannya pada tanggal 08 Oktober 2021 untuk penelitian pengumpulan data pada tanggal 11 Oktober – 12 November 2021.

WAWANCARA UMUM

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 03 September 2021
 Informan : Churotip, S.Pd
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum/WKS-1
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana latar belakang pengesahan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams di SMK YPT 2 Purbalingga?</p>	<p>Pertama memang kita butuh aplikasi, karena pembelajaran PJJ kan daring. Kenapa memilih Microsoft Teams karena memang beberapa guru sudah mengikuti pelatihan secara online, lalu pihak Microsoft Teams menawarkan pelatihan lebih lanjut, ya seperti bersambut seperti itu. Lalu di sini dilakukan pelatihan di SMK YPT 2 Purbalingga dilakukan selama 4 hari. Lalu kepala sekolah mendukung pelatihan ini untuk aplikasi pembelajaran daring. Awalnya si memang para guru kesulitan tapi seiring berjalannya waktu guru jadi terbiasa</p>
2.	<p>Bagaimana kebijakan awal dalam penerapan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran?</p>	<p>Memang dari awalnya, beberapa guru sudah mencoba beberapa aplikasi seperti Edmodo dan Google Classroom. Tetapi guru kesulitan dikarenakan beberapa guru ada yang kesulitan dalam pengoperasiannya karena belum mengikuti pelatihan sebelumnya. Lalu Microsoft Teams ini yang didukung oleh kepala sekolah lalu bidang kurikulum juga mendukung, akhirnya dilakukan pelatihan kepada seluruh guru lalu disepakati bersama untuk menggunakan Microsoft Teams untuk pembelajaran daring.</p>

3.	Bagaimana konsep awal perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kurikulum sebagai admin Microsoft Teams memfasilitasi siswa, dengan membuat akun Microsoft Teams untuk seluruh siswa, kemudian akun tersebut disampaikan kepada siswa melalui walikelas masing-masing, kemudian siswa mencoba masuk atau login untuk mengenal aplikasi tersebut dengan bimbingan wali kelas secara daring.
4.	Bagaimana konsep awal pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kurikulum membuat jadwal daring diantaranya dengan skema 1 hari 3-4 mata pelajaran, lalu guru mata pelajaran yang terjadwal, lalu guru mapel membuat kelas di dalam Microsoft Teams berisikan siswa yang diampu lalu setiap harinya guru mengupload materi dan tugas sebelum jam 07.30. Lalu siswa wajib melihat postingan materi dan mengerjakan tugas daring tidak lebih dari jam 13.30.
5.	Bagaimana konsep awal evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Setiap harinya guru mata pelajaran melaporkan presensi daring atau siswa yang tidak mengerjakan tugas ke bagian kurikulum sebelum pukul 16.00 pada hari tersebut setiap 6 kali pelaksanaan pembelajaran daring. Namun seiring berjalannya waktu pelaksanaan pembelajaran ini semakin di abaikan oleh siswa. Sehingga remidial diberlakukan untuk setiap guru mapel kepada siswa yang tidak memenuhi standar nilai.

DOKUMENTASI UMUM

Lokasi Sumber Data : SMK YPT 2 Purbalingga
Tanggal : 03 September 2021
Jenis data : Data Profil Sekolah
Informan : Adi Susilo
Jabatan : Kepala Tata Usaha SMK YPT 2 Purbalingga



SUMBER DATA

1. Sumber Data Primer

No.	Jenis	Aspek	Informan	Jabatan
1.	Wawancara	Perencanaan Pembelajaran daring	1. Khotibul Umam, S. Pd. I 2. Tukhad, S. Pd.	Guru Pendidikan Agama Islam
2.	Wawancara	Pelaksanaan Pembelajaran daring	1. Khotibul Umam, S. Pd. I 2. Tukhad, S. Pd.	Guru Pendidikan Agama Islam
			1. Syarif Nur Budiono 2. M. Bagus Pamungkas 3. Fadil Fitria	Siswa
3.	Wawancara	Evaluasi Pembelajaran daring	1. Khotibul Umam, S. Pd. I 2. Tukhad, S. Pd.	Guru Pendidikan Agama Islam
			1. Aksel Geometric 2. Alfin Azam Musarof 3. Anugrah Triaswati	

2. Sumber Data Sekunder

No.	Jenis	Informan	Jabatan
1.	Profil Sekolah	Adi Susilo	Tata Usaha
2.	Silabus	Khotibul Umam, S. Pd. I	Guru Pendidikan Agama Islam
3.	RPP	Khotibul Umam, S. Pd.	Guru Pendidikan Agama Islam
4.	Soal – Soal Remidi	Khotibul Umam, S. Pd.	Guru Pendidikan Agama Islam

TRANSKIP OBSERVASI

1. Perencanaan Pembelajaran Daring

Pedoman Observasi

No.	Aspek	Lokasi	Tanggal
1.	Bentuk Perencanaan Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams	SMK YPT 2 Purbalingga	Kamis/ 14 Oktober 2021

Catatan Lapangan :

Observasi perencanaan pembelajaran daring, peneliti melakukannya pada kamis, 14 Oktober 2021, dengan Menanyakan bentuk perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams. Tetapi perencanaan pembelajaran yang ditetapkan secara resmi di SMK YPT 2 Purbalingga merupakan perencanaan pembelajaran tatap muka. Dikarenakan belum adanya kejelasan dari pemerintah akan penetapan resmi tanggal resmi untuk memulai pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu kepala sekolah menetapkan perencanaan pembelajaran tatap muka sebagai perencanaan pembelajaran yang resmi di SMK YPT 2 Purbalingga.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pedoman Observasi

No.	Aspek	Lokasi	Tanggal	Materi
1.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Khotibul Umam, S. Pd. I	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 18 Oktober 2021	Ulangan Harian Berpakaian sesuai Syariat Islam
2.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Tukhad, S. Pd.	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 18 Oktober 2021	Patuh kepada Orangtua dan Guru
3.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Syarif Nur Budiono kelas XII	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 18 Oktober 2021	Ulangan Harian Berperilaku Kerja Keras
4.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Muhammad Bagus Pamungkas kelas XI	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 18 Oktober 2021	Patuh kepada Orangtua dan Guru
5.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Fadil Fitra kelas X	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 18 Oktober 2021	Ulangan Harian Berpakaian sesuai Syariat Islam

No.	Aspek	Lokasi	Tanggal	Materi
6.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Khotibul Umam, S. Pd. I	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 25 Oktober 2021	Kontrol diri, berprasangka baik, menjaga persaudaraan
7.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Tukhad, S. Pd.	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 25 Oktober 2021	Ulangan harian Patuh kepada Orangtua dan Guru
8.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Syarif Nur Budiono kelas XII	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 25 Oktober 2021	Sumber hukum Islam
9.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Muhammad Bagus Pamungkas kelas XI	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 25 Oktober 2021	Ulangan harian Patuh kepada Orangtua dan Guru
10.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Fadil Fitra kelas X	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 25 Oktober 2021	Kontrol diri, berprasangka baik, menjaga persaudaraan

No.	Aspek	Lokasi	Tanggal	Materi
11.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Khotibul Umam, S. Pd. I	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 01 November 2021	Ulangan Harian kontrol diri, berprasangka baik, menjaga persaudaraan
12.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Tukhad, S. Pd.	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 01 November 2021	Berlaku jujur
13.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Syarif Nur Budiono kelas XII	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 01 November 2021	Ulangan harian sumber hukum Islam
14.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Muhammad Bagus Pamungkas kelas XI	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 01 November 2021	Berlaku jujur
15.	Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams oleh Fadil Fitra kelas X	SMK YPT 2 Purbalingga	Senin/ 01 November 2021	Ulangan Harian kontrol diri, berprasangka baik, menjaga persaudaraan

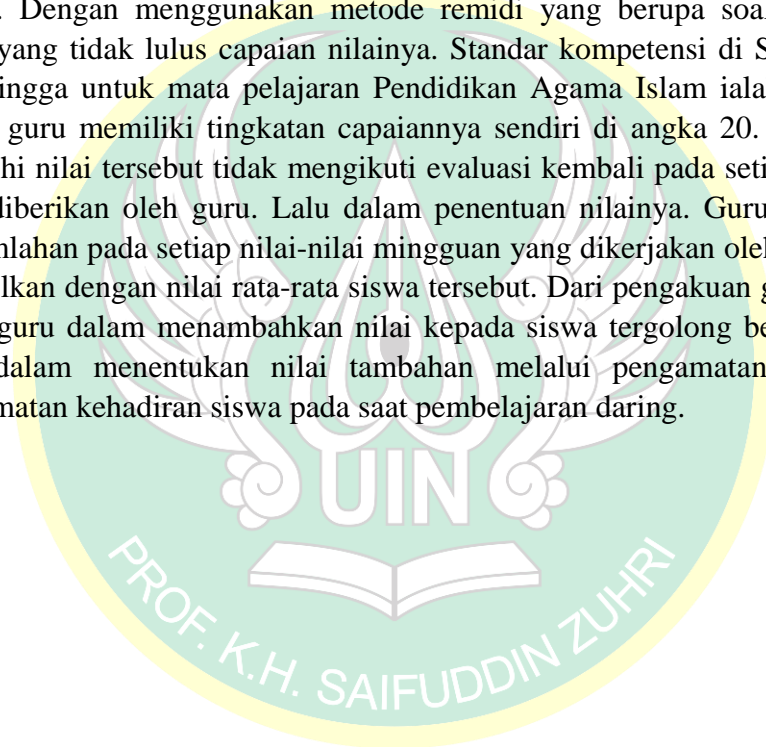
3. Evaluasi Pembelajaran Daring

Pedoman Observasi

No.	Aspek	Lokasi	Tanggal
1.	Bentuk Evaluasi Pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams	SMK YPT 2 Purbalingga	Kamis/ 21 Oktober 2021

Catatan Lapangan :

Observasi evaluasi pembelajaran daring, peneliti melakukannya pada Kamis, 21 Oktober 2021, dengan menanyakan bentuk evaluasi pembelajaran daring. Dengan menggunakan metode remidi yang berupa soal-soal untuk siswa yang tidak lulus capaian nilainya. Standar kompetensi di SMK YPT 2 Purbalingga untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah KKM 65. Tetapi guru memiliki tingkatan capaiannya sendiri di angka 20. Siswa yang melebihi nilai tersebut tidak mengikuti evaluasi kembali pada setiap soal-soal yang diberikan oleh guru. Lalu dalam penentuan nilainya. Guru melakukan penjumlahan pada setiap nilai-nilai mingguan yang dikerjakan oleh siswa, lalu munculkan dengan nilai rata-rata siswa tersebut. Dari pengakuan guru sendiri, peran guru dalam menambahkan nilai kepada siswa tergolong besar, dengan guru dalam menentukan nilai tambahan melalui pengamatan sikap dan pengamatan kehadiran siswa pada saat pembelajaran daring.



TRANSKIP WAWANCARA

A. Perencanaan Pembelajaran Daring

1. Wawancara Guru

Hari/ Tanggal : Kamis/ 14 Oktober 2021
 Informan : Khotibul Umam, S. Pd. I
 Jabatan : Guru Pendidikan Islam
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah perencanaan pembelajaran daring?	Perencanaan ada, awal tahun, kita membuat program tahunan, program semester.
2.	Apa saja bentuk perencanaan pembelajaran daring?	Ya ada, silabus dan RPP
3.	Apakah ada perencanaan pembelajaran selain Silabus dan RPP dalam pembelajaran daring?	Kan pertama dari Silabus lalu membuat program tahunan, menjadi program semester lalu yang tadi menjadi RPP
4.	Apa saja isi didalam Silabus perencanaan pembelajaran daring?	Sesuai dengan silabusnya, Kompetensi dasar, Kompetensi isi, materi inti, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran
5.	Apa saja isi didalam RPP perencanaan pembelajaran daring?	Yang paling penting itu ada tiga, Identitas sekolah terus kemudian tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi
6.	Bagaimana bapak merencanakan media Pembelajaran Microsoft Teams?	Pertama itu, karena ada dari luar yang menawarkan aplikasi Teams sehingga seluruh guru itu dilatih selama 3 hari kalau ngga salah, lalu diterapkan dalam pembelajaran, tepatnya itu 2 tahun yang lalu. Awalnya itu belum terlalu tertata karena banyaknya tugas-tugas.

		Lalu tahun kedua ini sudah mulai tertata, artinya tugas-tugas mulai bisa diselesaikan oleh siswa. Walaupun komunikasi dengan siswa dengan grup Whatshap, ya kurang.
7.	Apa saja pertimbangan-pertimbangan yang diambil dalam menentukan perencanaan pembelajaran daring?	Pertimbangan-pertimbangan nya ya melihat tingkat kesulitan siswa, dengan Microsoft Teams ini membuat anak lebih ringan dalam mengerjakan soal
8.	Apakah perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams lebih mudah dirancang?	Kalau saya bandingkan, pernah pakek Edmodo lalu Google Form, karena belum dilatih secara khusus bagi kami sebagai guru. Tetapi dengan Microsoft Teams, memang kita benar-benar dilatih jadi lebih mudah dan untuk anak pun lebih ringan
9.	Adakah kendala dalam pembuatan perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kendala pasti ada, yang jelas karena Microsoft Teams itu aplikasi gratis, walaupun kalau disini menggunakan yang versi Premium tetapi tetap saja ya mas, karena aplikasi gratis jadinya sering lemot, karena banyak yang pakai juga, ketika para guru ingin mengupload perencanaan pembelajaran daring.
10.	Apakah perencanaan pembelajaran daring dapat membantu guru dalam proses pembelajaran daring?	Iyaa, dengan perencanaan, jadi sesama guru khususnya PAI melakukan adanya saling kordinasi antara satu dan yang lain. Sehingga, dalam pelaksanaannya, guru tidak kebingungan serta lebih terkoordinir karena adanya kordinasi perencanaan sebelumnya.

2. Wawancara Guru

Hari/ Tanggal : Kamis/ 14 Oktober 2021

Informan : Tukhad, S. Pd.

Jabatan : Guru Pendidikan Islam

Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah perencanaan pembelajaran daring?	Ada Mas
2.	Apa saja bentuk perencanaan pembelajaran daring?	Ya RPP, Silabus, Prota, Promes
3.	Apakah ada perencanaan pembelajaran selain Silabus dan RPP dalam pembelajaran daring?	Yaitu tadi mas, Prota dan Promes
4.	Apa saja isi didalam Silabus perencanaan pembelajaran daring?	Ya diantaranya Kompetensi dasar, Kompetensi isi, materi inti, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran
5.	Apa saja isi didalam RPP perencanaan pembelajaran daring?	Ya diantaranya identitas lalu tujuan pembelajaran lalu ada teknik penilaian dan evaluasi
6.	Bagaimana bapak merencanakan media Pembelajaran Microsoft Teams?	Pertama itu, guru membuat materi lewat PDF lalu diupload ke aplikasi Microsoft Teams, setelah itu upload juga soal kedalam form penugasan.
7.	Apa saja pertimbangan-pertimbangan yang diambil dalam menentukan perencanaan	Kan berdasarkan keputusan musyawarah guru mata pelajaran, agar memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal, ditentukan nilai pembelajaran 20. Itu pun siswa sering yang

	pembelajaran daring?	mendapatkan nilai dibawahnya, sehingga ya siswa remidi
8.	Apakah perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams lebih mudah dirancang?	Kan dulu disini pernah menggunakan aplikasi Edmodo lalu Google Form itu sulit mas, karena guru juga belum terbiasa, lalu pas Microsoft Teams, guru diberi pelatihan jadinya guru lebih siap dan aplikasi Microsoft Teams juga lebih mudah digunakan
9.	Adakah kendala dalam pembuatan perencanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kalau kendala yang sering saya alami itu seperti lemot ketika digunakan dan sering mengulang-ulang untuk mengupload materi maupun soal karena sinyal dan mungkin karena komputernya sendiri mas
10.	Apakah perencanaan pembelajaran daring dapat membantu guru dalam proses pembelajaran daring?	Dengan perencanaan ini, guru kan mengadakan koordinasi antar guru PAI, karena setiap guru mendapatkan tugas mengajar di semua kelas, baik kelas X, XI dan XII jadinya untuk menyetarakan materi yang akan di ajarkan untuk setiap minggunya.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

1. Wawancara Guru

Hari/ Tanggal : Senin/ 18 Oktober 2021
 Informan : Khotibul Umam, S. Pd. I
 Jabatan : Guru Pendidikan Islam
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Di kita ada tentunya
2.	Dalam bentuk apa sajakah tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Yang pertama itu dalam perencanaannya upload materi sehari sebelum pembelajaran, lalu di cantumkan catatan kaki bagi siswa yang ingin bertanya. Lalu pada pelaksanaannya di cantumkan ketika “sebelum mengerjakan membaca Basmallah”, lalu saya mempersilahkan jika ada siswa yang ingin berdiskusi tetapi memang tidak ada yang diskusi mas, lalu pada bagian akhir dicantumkan “membaca Hamdallah ketika sudah selesai”
3.	Apa saja pertimbangan dalam melaksanakan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kita murni, upload materi beserta soal, lalu siswa mengerjakan lalu siswa mendapatkan nilai. Jadi setiap pelaksanaan siswa akan mendapatkan nilai. Kadang-kadang anak ketika mengerjakan kurang dari 10 detik mas, jadi pertimbangannya, berdasarkan koordinasi sebelumnya dengan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran

4.	Perangkat apa saja yang bapak gunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kita menggunakan perangkat yang disediakan aplikasi Microsoft Teams, lalu kalau perangkat lainnya seperti merujuk pada youtube, untuk memberikan gambaran. seperti materi sholat jenazah, seperti itu mas
5.	Bagaimana langkah – langkah mengelola kelas yang efektif dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Pengelolannya ya, sering melakukan setting waktu, pada pembelajaran. Jadi diberi waktu memahami materi maupun mengerjakan soal, dari jam 07.30 – 13.30 dan disitu akan terlihat anak yang mengerjakan atau tidak. Jika tidak dibuatkan seperti itu anak akan mengabaikannya mas, jadi bisa dikerjakan oleh anak sampai minggu depan.
6.	Apa saja pertimbangan dalam menentukan topik pembelajaran daring?	Berdasarkan RPP yang telah di buat sebelumnya mas, jadi RPP dibuat untuk jangka waktu setahun dan persemester jadi merujuk pada topik yang ada di RPP
7.	Bagaimana proses penugasan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Ya tadi, penugasan menggunakan jenis soal pilihan ganda, jadi anak membaca materi lalu mengerjakan pilihan ganda itu lalu di upload dan kami menilai nilainya.
8.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams sudah diterapkan sesuai dengan Silabus dan RPP dalam pembelajaran daring?	Jadi kami kan RPP dan Silabusnya menggunakan Tatap muka dan sedangkan pelaksanaannya dengan daring. Ya seperti itu mas, upload materi dan soal lalu siswa mengerjakan. Jika materinya memang sesuai dengan RPP dan Silabus tetapi metode pelaksanaannya yang daring.

9.	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Internet juga mempengaruhi mas, kadang saya, ketika mengerjakan soal di form, sering kembali-kembali sendiri, nomornya hilang, mungkin itu juga komputernya dan kadang sering tidak menyimpan mas, jadi kadang mengulanh-ulang lagi dalam proses uploadnya.
10.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring yang bapak lakukan menggunakan Microsoft Teams?	Ya itu seperti tadi, upload materi sehari sebelumnya beserta soal, nanti siswa mengerjakan soal, jika siswa mau Tanya dan diskusi ya dipersilahkan tetapi kan tidak ada, nah lalu soal yang dikerjakan oleh siswa nanti akan dinilai oleh saya.



2. Wawancara Guru

Hari/ Tanggal : Senin/ 18 Oktober 2021
 Informan : Tukhad, S. Pd.
 Jabatan : Guru Pendidikan Islam
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Ada Mas
2.	Dalam bentuk apa sajakah tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	pertama kan upload materi lalu soal, nah guru itu menyetting tenggat waktu pengerjaan antara jam 07.00 – 13.30 untuk batas mengerjakan, setelah itu siswa akan ketahuan jika tidak mengerjakan ataupun mengerjakan setelah tenggat tersebut
3.	Apa saja pertimbangan dalam melaksanakan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Pertimbangannya yaa untuk melihat kesulitan siswa mengerjakan soal, dan minat siswa dalam mata pelajaran tersebut, kadang yaa siswa mengerjakan soal diluar batas waktu ataupun seminggu setelahnya.
4.	Perangkat apa saja yang bapak gunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Perangkatnya komputer yang disediakan sekolah juga ada laptop pribadi, lalu memanfaatkan perangkat Microsoft Office jika aplikasi lain, biasanya mengaitkan dengan youtube sebagai gambaran materi untuk kegiatan praktek, yaa seperti wudhu
5.	Bagaimana langkah – langkah mengelola kelas	Kami para guru memberikan tenggat waktu untuk siswa memahami materi serta soal dari

	yang efektif dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	jam 07.30 – 13.30. jika tidak seperti itu anak malah mengabaikan dan kadang sering tidak mengerjakan, itu pas tahun pertama pelaksanaan pembelajaran daring, jadi setelah itu melakukan rapat guru dengan kurikulum lalu diputuskan seperti itu.
6.	Apa saja pertimbangan dalam menentukan topik pembelajaran daring?	Jika topik memang setiap guru melakukan koordinasi untuk menyetarakan topik yang akan dibahas, didasarkan oleh silabus
7.	Bagaimana proses penugasan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Pertama guru membuat tugas di Microsoft Teams berupa soal pilihan ganda, lalu siswa hanya tinggal memilih saja, mana yang benar lalu keluar nilainya secara otomatis di form penilaian.
8.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams sudah diterapkan sesuai dengan Silabus dan RPP dalam pembelajaran daring?	Sejujurnya Mas disini, jika Silabus dan RPPnya itu menggunakan tatap muka, karena pada saat itu guru dituntut untuk mengerjakan perencanaan selama satu tahun. Karena belum jelas kapan tatap mukanya dan melihat perkembangan corona yang menurun, jadinya guru membuat Silabus dan RPPnya tatap muka tetapi pelaksanaannya secara daring dengan menggunakan Microsoft Teams.
9.	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kendala ada Mas, kadang itu komputernya yang gangguan terus sinyal internetnya
10.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran	Yang saya lakukan biasanya, mengupload materi beserta tugas, lalu memantau siswa

daring yang bapak lakukan menggunakan Microsoft Teams?	dalam mengerjakan, jika ada yang bertanya yaa saya jawab, tetapi kenyataannya tidak ada mas, karena siswa itu beda seperti Mase yang mahasiswa kan kritis gitu, kalau siswa kadang pasif dan jika ada kendala seringnya di biarkan saja. Lalu dibawah materi diberikan kesimpulan sedikit lalu siswa mengakhiri pembelajaran dengan “Hamdalah”
--	--



1. Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Senin/ 18 Oktober 2021
 Informan : Syarif Nur Budiono
 Jabatan : Siswa kelas XII TKJ 2
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perangkat apa saja yang anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Ya palingan HP
2.	Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan ketika melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Ya kalau ada pembelajaran, ambil buku dulu lalu masuk, dan itu kan ada dikasih LKS, kalau bingung ya Google
3.	Adakah kendala dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Selama ini tidak ada
4.	Apakah pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams efektif menurut anda?	Efektif si, karena tidak ribet
5.	Apakah pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams membuat pembelajaran menjadi lebih menarik?	Menarik iya Mas, mengerjakannya lebih mudah, ya praktis
6.	Apakah nilai anda selama mengikuti pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams cenderung meningkat?	Ya kalau Microsft Teams cenderung meningkat dari pada Classroom
7.	Apakah guru berperan aktif dalam memberi pengarahan dalam penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring?	Iyaa di arahkan, tetapi lewat Whatshap Grup, dan di beritahu bahwa ada pembelajaran daring
8.	Apakah dalam proses	Yaa paling, hanya mengupload

	pembelajaran daring guru aktif ketika mengajar?	soal
9.	Apakah dalam proses pembelajaran daring guru menjabarkan materi dengan jelas?	Ya paling diberi materi lewat Microsoft Teams, dan siswa diperintahkan membaca sendiri
10.	Apakah dalam pembelajaran daring guru memberikan kesimpulan materi?	Ada Mas, kaya ada catatan singkat di bawah materi
11.	Apakah guru memberikan feedback ketika diberi pertanyaan?	Dijawab, sesuai kebutuhan siswa



2. Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Senin/ 18 Oktober 2021
 Informan : Muhammad Bagus Pamungkas
 Jabatan : Siswa kelas XI TKJ 1
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perangkat apa saja yang anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Menggunakan HP saja
2.	Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan ketika melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Pertama membuka aplikasi Microsoft Teams lalu membuka mata pelajarannya, lalu mengerjakan tugas setelah itu di kirim tugasnya
3.	Adakah kendala dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Banyak, contohnya jaringan, kouta dan sebagainya
4.	Apakah pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams efektif menurut anda?	Iya efektif, buat saya sendiri jadi lebih praktis mengerjakannya, hanya tinggal klik saja
5.	Apakah pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams membuat pembelajaran menjadi lebih menarik?	Iya menarik karena jadi lebih mudah
6.	Apakah nilai anda selama mengikuti pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams cenderung meningkat?	Meningkat, karena mengerjakan ramai-ramai jadinya bisa meningkat
7.	Apakah guru berperan aktif dalam memberi pengarahan dalam penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring?	Ya diarahkan, diberitahu lewat Whatshaps Grup
8.	Apakah dalam proses pembelajaran daring guru aktif	Cuma hanya mengupload tugas

	ketika mengajar?	
9.	Apakah dalam proses pembelajaran daring guru menjabarkan materi dengan jelas?	Iyaa diperintahkan untuk membaca materi lalu mengerjakan soal
10.	Apakah dalam pembelajaran daring guru memberikan kesimpulan materi?	Di bawahnya ada si Mas, seperti catatan di bawah materi
11.	Apakah guru memberikan feedback ketika diberi pertanyaan?	Iyaa Mas, guru menjawab ketika diberikan pertanyaan



3. Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Senin/ 18 Oktober 2021

Informan : Fadil Fitra

Jabatan : Siswa kelas X TBSM 2

Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perangkat apa saja yang anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Menggunakan HP dan komputer dari sekolahan
2.	Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan ketika melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Membuka aplikasi Microsoft Teams lalu membuka mata pelajarannya, lalu mengerjakan tugas
3.	Adakah kendala dalam pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Ada, biasanya link nya tidak bisa dibuka, mungkin error
4.	Apakah pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams efektif menurut anda?	Efektif si Mas
5.	Apakah pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams membuat pembelajaran menjadi lebih menarik?	Menarik Mas, praktis
6.	Apakah nilai anda selama mengikuti pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams cenderung meningkat?	Cenderung menurun, karena males mengerjakan soal
7.	Apakah guru berperan aktif dalam memberi pengarahan dalam penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran daring?	Iya aktif mengarahkan dengan memberitahu siswa jika ada kelas
8.	Apakah dalam proses pembelajaran daring guru aktif	Iyaa aktif Mas, lewat Whatshap Grup

	ketika mengajar?	
9.	Apakah dalam proses pembelajaran daring guru menjabarkan materi dengan jelas?	Cuma upload materi aja Mas lalu siswa diperintahkan untuk membaca dan mengerjakan soal
10.	Apakah dalam pembelajaran daring guru memberikan kesimpulan materi?	Iyaa Mas, biasanya itu ada catatan kaki dibawah, tapi cuma sedikit
11.	Apakah guru memberikan feedback ketika diberi pertanyaan?	Iyaa dijawab, kadang saya bingung sama materinya, ya saya tanya ke guru, itu dijawab



C. Evaluasi Pembelajaran Daring

1. Wawancara guru

Hari/ Tanggal : Kamis/ 21 Oktober 2021
 Informan : Khotibul Umam, S. Pd. I
 Jabatan : Guru Pendidikan Islam
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Tentunya ada mas
2.	Apa saja bentuk evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Yang utama disini tes, berupa soal dan tugas mingguan itu akan menjadi nilai harian. Lalu jika tidak memenuhi akan mengikuti remidi
3.	Apa saja isi evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Berupa soal yang sama, dan agar lebih memudahkan siswa dan membuat soal yang baru tetapi lebih mudah dari soal yang sebelumnya
4.	Apa saja pertimbangan dalam membuat evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Petimbangannya ya melihat tingkat kesulitan soal untuk siswa yang tadinya 10 soal, kalau di remidi menjadi 5 soal
5.	Berapa nilai siswa yang dijadikan pertimbangan evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kalau standart nilai KKM 65, kalau standart pembelajaran 20. Jika nilainya sudah di atas 20 ya sudah di katakana lulus
6.	Apa saja tindakan bapak	Nilai itu disampaikan kepada wali kelas, lalu

	agar siswa memenuhi nilai standar capaian kompetensi?	dari wali kelas memberikan motivasi untuk siswa agar meningkatkan nilai standar kompetensinya, lalu untuk mengingatkan siswa agar mengerjakan soal yaa dengan memberitahukan kepada siswa, daftar nama siswa yang belum mengerjakan soal di group whatshap lalu kami sering mengabari secara pribadi kepada siswa.
7.	Bagaimana cara bapak mengetahui siswa yang perlu mengikuti evaluasi pembelajaran daring?	Kan ada fitur nilai, lalu muncul nilainya lalu di download, lalu kan kelihatan nilainya, yang dibawah 20 berapa yang lulus berapa, kemudian yang dibawah 20 tersebut akan diberitahukan.
8.	Apakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams berpengaruh dalam peningkatan minat siswa dalam pembelajaran daring?	Bermacam-macam si mas, tapi dengan adanya remidi mendorong siswa agar memenuhi standar nilai pembelajaran yang tadi 20
9.	Adakah kendala dalam evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kendalanya ya ada banyaknya form yang perlu di edit dan nilai yang perlu diupload, lalu sinyal juga cukup berpengaruh dalam evaluasi pembelajaran daring ini.
10.	Apakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams efektif dalam memantau kemajuan kinerja siswa?	Kalau bicara efektif ya mas, dilihat dari kemajuan nilai yang hanya dilihat dari yang sebelumnya nilainya di bawah 20, setelah mengikuti remidi menjadi lulus mas

2. Wawancara guru

Hari/ Tanggal : Kamis/ 21 Oktober 2021

Informan : Tukhad, S. Pd.

Jabatan : Guru Pendidikan Islam

Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Ada Mas
2.	Apa saja bentuk evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	bentuknya remedial berupa soal-soal
3.	Apa saja isi evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Isinya itu soal-soal sebelumnya, lalu jika terlalu sulit, bisa membuat soal baru yang lebih mudah, ya itungannya soal bonus Mas
4.	Apa saja pertimbangan dalam membuat evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Pertimbangannya melihat tingkat kesulitan siswa dalam mengerjakan soal sebelumnya.
5.	Berapa nilai siswa yang dijadikan pertimbangan evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kalau nilai KKM 65, tetapi nilai kesepakatan pembelajaran daring itu 20 Mas
6.	Apa saja tindakan bapak agar siswa memenuhi nilai	Tindakannya ya mengingatkan siswa agar mengerjakan soal yang diupload di form

	standar kompetensi?	capaian penugasan lewat grup Whatsaps
7.	Bagaimana cara bapak mengetahui siswa yang perlu mengikuti evaluasi pembelajaran daring?	Dalam form penilainya itu secara otomatis akan muncul nilai siswa, nah jika nilai anak yang dibawah 20 itu akan ada warnanya, sehingga guru mudah membedakannya dengan yang tidak remidi
8.	Apakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams berpengaruh dalam peningkatan minat siswa dalam pembelajaran daring?	Ya setidaknya Mas, yang sebelumnya siswa yang nilainya tidak memenuhi standar akan terangkat oleh remidi tersebut
9.	Adakah kendala dalam evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Kendalnya itu, ketika penguplodan nilai Mas, kadang sering hilang file soal remidinya jadinya mengulang untuk mengupload soal remidinya
10.	Apakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams efektif dalam memantau kemajuan kinerja siswa?	Kalau efektif, yaa efektif dinilai sebatas untuk mengangkat nilai siswa agar memenuhi standar nilai pembelajaran

1. Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Kamis/ 21 Oktober 2021

Informan : Aksel Geometric

Jabatan : Siswa kelas X TBSM 1

Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Ada Mas
2.	Apa saja bentuk evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Bentuknya remidi Mas
3.	Apa saja isi dalam evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Soal-soal tapi baru Mas
4.	Apakah guru sering melakukan evaluasi pembelajaran daring?	Iya melakukan Mas, setiap minggu
5.	Apakah guru memberi tahu anda untuk mengikuti evaluasi pembelajaran daring?	Iya memberitahu untuk mengikuti remidi
6.	Apakah guru menjelaskan alasan anda melakukan evaluasi pembelajaran daring?	Iya dijelaskan, kan biasanya nama-nama yang remidi akan di share di Whatsaps Group
7.	Seberapa efektif evaluasi pembelajaran daring bagi anda?	Iya berdampak baik, kalau mengerjakan soal remidi lebih mudah dari soal sebelumnya
8.	Apakah evaluasi pembelajaran meningkatkan nilai anda kedepannya?	Iya meningkatkan nilai, yang tadinya nilainya rendah karena remidian jadi terbantu nilainya
9.	Apa yang guru lakukan jika anda	Belum pernah si Mas, tapi

	gagal melakukan evaluasi pembelajaran daring?	sepertinya ikut remidi lagi
10.	Apa saja motivasi guru untuk anda agar tidak mengikuti evaluasi pembelajaran daring kedepannya?	Iya diberikan motivasi, seperti diperintahkan untuk belajar terus biar jangan remidi lagi



2. Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Kamis/ 21 Oktober 2021

Informan : Alfin Azam Musarof

Jabatan : Siswa kelas X TBSM 1

Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Ada Mas
2.	Apa saja bentuk evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Bentuknya remedial Mas
3.	Apa saja isi dalam evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Isinya soal-soal Mas, kadang-kadang ada essay
4.	Apakah guru sering melakukan evaluasi pembelajaran daring?	Kan ada notifnya di Microsoft Teams Mas, remedial dilakukan di setiap hari sabtu
5.	Apakah guru memberi tahu anda untuk mengikuti evaluasi pembelajaran daring?	Iya memberitahukan kan kadang ada anak yang males buat belajar itu diingatkan oleh guru, kalo saya sudah ada notifnya jadi langsung tahu mas
6.	Apakah guru menjelaskan alasan anda melakukan evaluasi pembelajaran daring?	Iya dijelaskan Mas, siapa saja yang ikut remedial karena nilainya dibawah 20
7.	Seberapa efektif evaluasi pembelajaran daring bagi anda?	Iya efektif Mas, soalnya nilainya jadi meningkat
8.	Apakah evaluasi pembelajaran meningkatkan nilai anda	Iya meningkat

	kedepannya?	
9.	Apa yang guru lakukan jika anda gagal melakukan evaluasi pembelajaran daring?	Saya pernah Mas, jadi soalnya remediannya itu diulang lagi, jadi ya gampang karena soal remidinya sama
10.	Apa saja motivasi guru untuk anda agar tidak mengikuti evaluasi pembelajaran daring kedepannya?	Iya dikasih semangat untuk mengerjakan yang benar



3. Wawancara Siswa

Hari/ Tanggal : Kamis/ 21 Oktober 2021
 Informan : Anugrah Triaswati
 Jabatan : Siswa kelas XII Multimedia
 Lokasi : SMK YPT 2 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Iya ada
2.	Apa saja bentuk evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Bentuknya remedial
3.	Apa saja isi dalam evaluasi pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams?	Isinya hanya soal saja Mas
4.	Apakah guru sering melakukan evaluasi pembelajaran daring?	Paling remidinya tidak langsung Mas, remidiannya kemudian hari
5.	Apakah guru memberi tahu anda untuk mengikuti evaluasi pembelajaran daring?	Iya dikasih tahu, lewat Whatsaps Grup, di screenshot daftar nama yang remidi
6.	Apakah guru menjelaskan alasan anda melakukan evaluasi pembelajaran daring?	Iya di jelaskan Mas
7.	Seberapa efektif evaluasi pembelajaran daring bagi anda?	Iya efektif, kan nilainya jadi diatas 20
8.	Apakah evaluasi pembelajaran meningkatkan nilai anda kedepannya?	Iya meningkatkan nilai, yang sebelumnya remidi jadi tidak remidi lagi, yang penting ada peningkatan
9.	Apa yang guru lakukan jika anda gagal melakukan evaluasi	Iya Mas remidi lagi dengan soal yang sama

	pembelajaran daring?	
10.	Apa saja motivasi guru untuk anda agar tidak mengikuti evaluasi pembelajaran daring kedepannya?	Iya dikasih motivasi, biar lebih rajin belajarnya



TRANSKIP DOKUMENTASI

1. Perencanaan Pembelajaran Daring

Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis	Sumber Data	Status
1.	1. Silabus 2. RPP	Khotibul Umam, S. Pd. I	Guru Pendidikan Agama Islam

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis	Subjek	Status
1.	Foto Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams	1. Khotibul Umam, S. Pd. I 2. Tukhad, S. Pd.	Guru Pendidikan Agama Islam
		1. Syarif Nur Budiono 2. M. Bagus Pamungkas 3. Fadil Fitra	Siswa
2.	Foto Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams	1. Khotibul Umam, S. Pd. I 2. Tukhad, S. Pd.	Guru Pendidikan Agama Islam
		1. Syarif Nur Budiono 2. M. Bagus Pamungkas 3. Fadil Fitra	Siswa

3. Evaluasi Pembelajaran Daring

Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis	Sumber Data	Status
1.	Soal – soal Remidi	Khotibul Umam, S. Pd. I	Guru Pendidikan Agama Islam

DOKUMENTASI



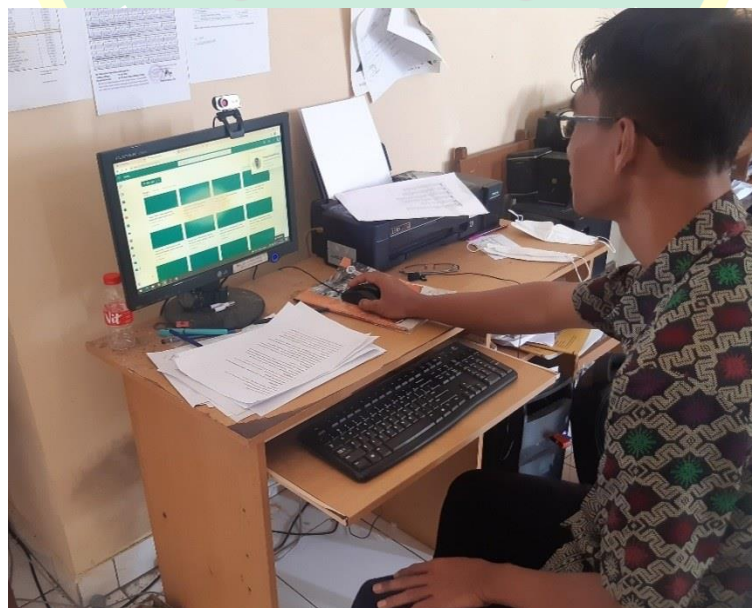
(Gambar 1. Permohonan Izin kepada Kepala TU SMK YPT 2 Purbalingga)



(Gambar 2. Pengumpulan data profil SMK YPT 2 Purbalingga)



(Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Tukhad, S. Pd.)



(Gambar 4. Pelaksanaan Pembelajaran daring oleh Khotibul Umam, S. Pd. I.)



(Gambar 5. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam)



(Gambar 6. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam)



(Gambar 5. Wawancara dengan siswa SMK YPT 2 Purbalingga)



(Gambar 6. Wawancara siswa SMK YPT 2 Purbalingga)



(Gambar 7. Wawancara dengan siswi SMK YPT 2 Purbalingga)



(Gambar 8. Wawancara dengan siswi SMK YPT 2 Purbalingga)

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK YPT 2 PURBALINGGA

PROGRAM KEAHLIAN : Semua Program Keahlian

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam (Wajib)

KELAS/SEMESTER : X / 1 (Ganjil)

ALOKASI WAKTU : 48 X 45 menit

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
01	3.1 Menganalisis Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan	3.1.1 Mampu mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; 3.1.2 dan QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Membaca Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Mencermati makna Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12 serta hadits terkait. 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> 3 mg x 3 jp 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendid ikan Agama Islam dan Budi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	(<i>ukhuwah</i>)	<p>3.1.3 Mampu menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49): 10</p> <p>3.1.4 Mampu menyimpulkan kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49): 10</p> <p>3.2.1. Mampu menjelaskan pengertian kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>)</p> <p>3,2,2, Mampu mengidentifikasi hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>).</p> <p>3.2.3. Mampu menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzhan</i>),</p>	<p>ontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12. Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12. Menganalisis makna Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah). Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12. Menyimpulkan makna Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i> 49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai 	<p>mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang mujahadah <i>an-nafs</i>, kontrol diri dan persaudaraan.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep</p>		<p>Pekerti kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>4.1. Membaca Q.S. Al-Anfal (8); 72; Q.S. Al-Hujurat (49); 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.</p>	<p>dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait</p> <p>4.1.1. Mampu membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10dengan baik dan benar,</p> <p>4.1.2. Mampu menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10dengan baik dan benar</p> <p>4.2.1. Mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8); 72; Q.S. Al-Hujurat (49); 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10dengan baik dan benar</p>		<p>dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat</i>49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>al-Hujurat</i>49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat</i>49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. <i>al-Hujurat</i>49: 10 dan 12. Menjelaskan makna Q.S. <i>al-Hujurat</i>49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i>49: 10 dan 12 serta hadits terkait Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat</i>49: 10 dan 12, serta hadis terkait. 	<p>tentang mujahadah an-nafs, control diri dan persaudaraan</p>		

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
02	3.2 Menganalisis Q.S. <i>al-Isra</i> /17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	3.2.1 Mampu menjelaskan pengertian kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>) 3.2.2 Mampu mengidentifikasi hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>). 3.2.3 Mampu menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>Al-Anfal</i> (8): 72; Q.S. <i>Al-Hujurat</i> (49): 12 dan 10 serta hadits terkait 4.1.1 Mampu membaca Q.S. <i>Al-Anfal</i> (8): 72; Q.S. <i>Al-Hujurat</i> (49): 12; dan Q.S. <i>Al-Hujurat</i> (49) : 10 dengan baik dan	Q.S. <i>al-Isra</i> /17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Isra</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Membaca Q.S. <i>al-Isra</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Mencermati makna Q.S. <i>al-Isra</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2. serta hadits terkait. Mendiskusikan cara membaca Q.S. <i>al-Isra</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2sesuai dengan kaidah tajwid; Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Isra</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2. Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Isra</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2serta hadits terkait. Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Isra</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2. Menganalisis makna Q.S. <i>al-</i> 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang larangan pergaulan bebas dan zina</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> 3mg x 3 jp 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar.</p>	<p>benar,</p> <p>4.1.2. Mampu menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 dengan baik dan benar</p> <p>4.2.1. Mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 dengan baik dan benar</p>		<p><i>Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2. • Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2 serta hadits terkait. • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2 serta hadits terkait. • Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2 serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2 dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2. • Menjelaskan makna <i>Q.S. al-</i> 	<p>peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang larangan pergaulan bebas dan zina</p>		

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
03	3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	3.3.1. Mampu menjelaskan pengertian Asmaul Husna 3.3.2. Mampu menyebutkan 7 Asmaul Husna (<i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>) 3.3.3. Mampu menyebutkan arti	Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>)	<p><i>Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2 serta hadits terkait Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kejejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra</i>17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>24: 2 serta hadis terkait 			
				<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks <i>al-Asma al-Husna (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir)</i>. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah. Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> 3 mg x 3 jp 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X. Buku-

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>7 Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>3.3.4. Mampu menjelaskan maksud 7 Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>3.3.5. Menghafal 7 Asmaul Husna yang meliputi lafazh, arti dan maksud yang terkandung di dalamnya</p> <p>3.3.6. Mampu menjelaskan manfaat dan hikmah 7 Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>4.3.1 Mampu menghayati 7 Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min,</i></p>	<p>Allah yang indah itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah. Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i>) Mengaitkan makna al-Asma al-Husna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah. Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i>. Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i>. Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran 	<p>laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang iman kepada Allah melalui asmaul husna</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep iman kepada Allah melalui asmaul husna</p>		<p>buku lainya</p> <ul style="list-style-type: none"> Internet (jika tersedia) 		
4.3	Menyajikan hubungan makna-						

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl</i>, dan <i>al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	<p><i>al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>)</p> <p>4.3.2 Mampu mempraktekkan 7 Asmaul Husna (<i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>)</p>		<p>budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p>			
04	<p>3.4Menganalisismakna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>	<p>3.4.1 Mampu menelaah makna <i>beriman kepada malaikat Allah SWT</i></p> <p>3.4.2. Mampu menemukan makna beriman kepada malaikat</p> <p>4.4.1 Membandingkan priakuhubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p> <p>4.4.2. Menerapkan priakuhubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan</p>	Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh? Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat. Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 mg x 3 jp 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>waspada dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat. Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. 			
05	3.5.Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	<p>3.5..1. Mampu membedakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam dan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5.2 .Mampu melatih membiasakan berpakaian sesuai dengan syariat</p>	Berpakaian secara Islami	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya. Mengemukakan pertanyaan tentang: Bagaimana berpakaian secara islami? Mengapa kita harus berpakaian secara islami? Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam. 	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> 3 mg x 3 jp 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X. Buku-buku

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	<p>Islam</p> <p>3.5.3. Mampu menyimpulkan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>4.5.1. Mampu mendemonstrasikan tata cara berpakaian sesuai dengan dengan syariat Islam.</p> <p>4.5.2. Mampu menjelaskan keterkaitan berbusana muslim dengan akhlakul karimah.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam. Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam. Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam. 	<p>laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang berpakaian secara Islami</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang berpakaian secara Islami</p>		<p>lainya</p> <ul style="list-style-type: none"> Internet (jika tersedia)
06	3..6 Menganalisis	3.6.1. Menyebutkan	Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video 	Observasi:	• 3 mg	• Buku

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	<p>pengertian jujur ,sesuai dengan pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.</p> <p>3.6..2. Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.</p>	jujur	<p>tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari. Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. 	<p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang perilaku jujur</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami</p>	x 3 jp	<p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia)
	4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	<p>4.6.1. Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.</p> <p>4.6.2. Menampilkan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.</p>					

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	dan menganalisis konsep tentang perilaku jujur		

Purbalingga, Juli 2021

Mengetahui

Kepala SMK YPT 2 Purbalingga


Dwiyatmoko, S. Pd

Guru Mata Pelajaran


Khotibul Umam, S. Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK YPT 2 Purbalingga
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: X / 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	: 2021 / 2022
Materi Pokok	: Ketentuan Berpakaian menurut Syariat Islam
Alokasi Waktu	: 3 x 9 Jam Pelajaran (Tiga Pertemuan)
Kompetensi Keahlian	: Seluruh
Pertemuan Ke-	13, 14, 15

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan analisis, peserta didik dapat:

1. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam dan,
2. Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam, sehingga
3. Peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi(4C).

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan:

- Menyiapkan kondisi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, seperti berdo'a, menyanyikan lagu wajib, menanyakan kabar, membaca Al Qur'an dan mengabsen peserta didik
- Menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari, menanyakan tentang sistem persamaan linear dua variabel dan cara menyelesaikannya
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari

Bagi Anda yang menyukai film-film Indonesia tahun 90-an pasti sudah tidak asing lagi dengan sosok aktris cantik Inneke Koeshierawati. Anak kelima dari enam bersaudara ini mengawali kariernya di dunia perfilman Indonesia bertema syur sehingga membuat dirinya lekat dengan sebutan bintang film "panas".

Perempuan kelahiran Jakarta 37 tahun silam ini, sejak tahun 2001 berubah total. Ia memutuskan untuk memakai jilbab. Namun, dia berkeyakinan bahwa berjilbab juga harus diikuti dengan perubahan tingkah laku dalam kesehariannya. Dia tidak mau dianggap berjilbab, tetapi tidak memberi contoh kepada mereka yang tidak berjilbab. Lama menjadi selebriti yang konsisten berjilbab, Inne, panggilan akrab Inneke, Lama menjadi selebriti yang konsisten berjilbab, Inne, panggilan akrab Inneke, makin giat dan yakin. Dirinya pun merasa bahwa berjilbab adalah wujud syi'ar atas agama yang dia peluk. "Berjilbab itu salah satu bentuk syi'ar saya kepada orang lain.

Dengan orang melihat saya seperti ini dan orang bisa ikutin saya untuk berjilbab, itu dampaknya sangat baik," kata Inne saat ditemui di Indonesia Islamic Fashion Fair 2013 di JCC, Jakarta, Kamis (30/5), seperti dilansir situs kapanlagi.com.

Selama memakai jilbab, Inneke mengaku lebih merasakan ketenangan. “Perbedaan setelah pakai jilbab adalah bahagia dunia akhirat, ketenangannya beda, menemukan ketenangan yang luar biasa,” ujarnya kala itu. Inneke juga pernah mengatakan bahwa keputusan dia untuk mengenakan jilbab bukan karena mengikuti “tren” atau karena dari keinginan pihak lain. Dia menyebut keinginannya memakai jilbab semata-mata karena panggilan hati mengikuti jalan Allah Swt. Perempuan yang sudah bermain di belasan judul film layar lebar ini selalu berusaha untuk tampil modis dengan jilbabnya, tanpa harus mengurangi tuntunan syar’iah. (Dikutip dari: [http://www. Merdeka.com/peristiwa/inneke-koeshawati-dari-artis-panas-hinggaakhirnyaberhijab.html](http://www.Merdeka.com/peristiwa/inneke-koeshawati-dari-artis-panas-hinggaakhirnyaberhijab.html))

- Peserta didik dikelompokkan secara heterogen

2. Kegiatan Inti

- Fase 1

(Orientasi peserta didik kepada masalah)

- Peserta didik mengamati masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait ketentuan berpakaian menurut syariat Islam
- **Diberikan UKB 1, lihat pada kegiatan belajar 1**

- Fase 2

(Mengorganisasikan peserta didik)

- Peserta didik melakukan diskusi kegiatan belajar 1, dan kegiatan belajar 2.

- Fase 3

(Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)

- Membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang terdapat pada kegiatan belajar 1, dan kegiatan belajar 2.
- Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan yang diberikan
- Memberikan bantuan berupa penggalian informasi yang diperlukan atau yang terdapat dalam masalah tersebut.
- Informasi-informasi yang diharapkan ditemukan oleh peserta didik seperti variabel-variabel yang terdapat pada masalah tersebut

- Fase 4

(mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

- Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan hasil diskusi/penyelidikan berupa model aplikasi tata cara berpakaian menurut syariat Islam serta penyelesaian dari masalah tersebut

- Fase 5

(menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

- Mengevaluasi hasil penyelidikan peserta didik dengan diskusi klasikal untuk diberikan masukan oleh seluruh kelas.
- Menyimpulkan hasil diskusi terkait ketentuan berpakaian menurut syariat Islam

3. Penutup

- Guru memberikan **evaluasi pembelajaran** yang terdapat pada **UKB 1**
- Apabila evaluasi belum selesai dikerjakan, peserta didik dapat melanjutkan di rumah
- Setelah selesai mengerjakan evaluasi tersebut, peserta didik diharapkan dapat menjawab rubrik evaluasi diri pada **UKB 1**

C. Penilaian

a. Teknik Penilaian

- Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Bentuk Instrumen

- Keterampilan : rubrik unjuk kerja (lampiran 2)

c. Pembelajaran Remediasi dan Pengayaan

- Pembelajaran remediasi dilakukan segera setelah kegiatan penilaian:
- Pembelajaran remediasi diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (besaran angka hasil remediasi disepakati dengan adanya “penanda” yaitu angka sama dengan KKM sekolah).
- Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM dalam bentuk pemberian tugas ke UKB berikutnya

Rubrik Penilaian Keterampilan

No Soal	Aspek yang dinilai	Rubrik Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Keterampilan dalam menentukan pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam	Benar	20	25
		Salah	5	
		Tidak ada jawaban	0	
2	Keterampilan dalam menentukan Ke-utamaan seseorang yang menguna-kan pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam.	Benar	20	25
		Salah	5	
		Tidak ada jawaban	0	
3	Keterampilan dalam menyusun variable dan keterampilan menyelesaikan permasalahan	Benar	20	25
		Salah	5	
		Tidak ada jawaban	0	
4	Keterampilan dalam menyusun indika-tor kekeliruhan dalam memahami keutamaan tatacara berpakaian menurut syari'at Islam dan keterampilan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengannya	Benar	20	25
		Salah	5	
		Tidak ada jawaban	0	

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Sikap Religius

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			
		Syukur	Disiplin	Sopan-Santun	Kerja Sama	Jujur
1						
2						
3						

4						
5						

Keterangan penilaian

a. Sikap spritual,

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”.

- 1) Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- 2) Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 3) Saling menghormati, toleransi,
- 4) Memelihara hubungan baik dengan sesama teman di kelas

b. Sikap Sosial

Indikator sikap Disiplin

- 1) Datang tepat pada waktunya
- 2) Mematuhi aturan-aturan yang telah disepakati
- 3) Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

Indikator sikap Sopan dan Santun

- 1) Menghormati orang yang lebih Tua
- 2) Tidak berkata kotor
- 3) Tidak memotong pembicaraan orang lain
- 4) Memperlakukan warga sekolah dengan baik

Indikator Sikap kerja sama

- 1) Kreatif dalam kerja kelompok
- 2) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
- 3) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
- 4) Mendorong teman untuk bekerja sama

Indikator penilaian kejujuran

- 1) Tidak berbohong
- 2) Tidak menyontek pekerjaan teman
- 3) Mengakui kesalahan
- 4) Menyerahkan barang yang ditemukannya kepada pihak sekolah

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Allah SWT, melaknat laki-laki yang menyerupai wanita, dan wanita yang menyerupai laki-laki karena membuktikan sebagai hamba yang ingkar terhadap nikmat.				
2.	Menyemir uban dengan pewarna yang berwarna hitam adalah haram hukumnya.				
3.	Wanita yang tidak menjaga aurat terutama rambut menggunakan jilbab yang				

	menjuler sampai ke dada haram hukumnya mencium bau surga.				
dst				

Keterangan : Skor Tes Sikap:

SS = Sangat Setuju = 50

S = Setuju = 40

TS = Tidak Setuju = 10

Purbalingga, Juli 2021

Mengetahui,
Kepala SMK YPT 2 Purbalingga



DWIYATMOKO, S. Pd

Guru Mata Pelajaran,



Khotibul Umam, S. Pd.1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK YPT 2 Purbalingga
Kelas : XI
Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Durasi (Waktu) : 57 JP
Program Keahlian : Seluruh
Kompetensi Keahlian : Seluruh
Kompetensi Inti :

(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama 2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-	3.1.1 Mampu menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. 4.1.1.1 Mampu membaca Q.S.	1. Perilaku kompetitif dalam keibakan dan kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan telaah terhadap kaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar 	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

<p>Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait</p> <p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetensi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>4.1.1.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhradjul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p>	<p>An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhradjul huruf.</p> <p>4.1.2.1 Mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Assosiasi - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait. • Komunikasi 	<p>observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Portofolio - Membuat laporan tentang aedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian 				
--	--	--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Refleksi - Menampilkansikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 			
<p>1.2 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam</p>	<p>3.2.1 Mampu menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2.1 Mampu menyajikan kaitan</p>	<p>2. Sikap Jujur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). - Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). - Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Melakukan kegiatan resuman mawei setelah diskusi • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain

<p>mewujudkan kejujuran</p> <p>3.2 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). - Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanya - Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). - Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). - Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). - Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Eksperimen/Eksplor - Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). - Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). - Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. - Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). - Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). - Mendiskusikan hikmah dan manfaat Syaja'ah (berani membela kebenaran). - Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani 	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dan berani bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari • Portofolio - Mengumpulkan lembar diskusi. • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	<p>yang relevan</p>
---	---	---	---	---------------------

<p>1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.</p> <p>2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3 Memahami makna</p>	<p>3.3.1 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT</p> <p>4.3.1 Mampu berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada</p>	<p>3. Iman kepada Kitab-kitab Allah swt</p>	<ul style="list-style-type: none"> - membela kebenaran). Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) • Assosiasi Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) • Komunikasi Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) • Refleksi Menampilkan sikap berani bersikap jujur dalam diskusi Menunjukkan sikap jujur di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang berimanKitab-kitab Allah SWT? 	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang
--	---	---	--	--	----------------------------------	--

<p>iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT</p>	<p>Kitab-kitab Suci Allah SWT</p>	<p>kitab Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah SWT?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/Eksplora - Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah SWT? dalam perspektif Islam, - Diskusi tentang cara beriman terhadap Kitab-kitab Allah SWT? - Menganalisa hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Asosiasi - Menyimpulkan makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Menyimpulkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, serta hikmahnya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur'an sebagai refleksi dari iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? - Menunjukkan sikap aklauq karimah dan ketauladanan sebagai cerminan 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (makna beriman Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Kitab-kitab Allah SWT?, dan hikmah beriman Kitab-kitab Allah SWT? - Memiliki gemar membaca al Qur'an berakhlauq karimah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Kitab-kitab Allah SWT? • Portofolio - Membuat laporan tentang makna Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal -- soal pilihan ganda tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 	<p>relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refrensi lain yang relevan
--	-----------------------------------	--	--	---

<p>1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p>	<p>3.4.1 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT</p> <p>4.4.1 Mampu berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT</p>	<p>4. Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p>	<p>penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Rasul-rasul Allah SWT? • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (makna beriman Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Rasul-rasul Allah SWT? dan hikmah beriman Rasul-rasul Allah SWT?) - Memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Rasul-rasul Allah SWT? • Portofolio - Membuat laporan tentang makna Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, dan hikmah 	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan
--	---	--	--	---	--------------------------	--

<p>1.5 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p> <p>3.5 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <p>4.5 Menyajikan kaitan antara ketauhidan beribadah dengan hormat</p>	<p>3.5.1 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <p>4.5.1 Mampu menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p>	<p>5. Berba kti kepad a orang tua dan guru</p>	<p>hikmahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	<p>beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	
<p>1.5 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p> <p>3.5 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <p>4.5 Menyajikan kaitan antara ketauhidan beribadah dengan hormat</p>	<p>3.5.1 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <p>4.5.1 Mampu menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p>	<p>5. Berba kti kepad a orang tua dan guru</p>	<p>hikmahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	<p>beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	<p>3x3 Jam Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang makna Berbuat baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari - Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku Berbuat baik kepada orang tua dan guru di sekolah, rumah dan masyarakat • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar <p>• AI-Qur'an dan tarjamah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

<p>dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p>			<p>Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assosiasi Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Komunikasi Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru • Refleksi Bersikap baik kepada orang tua dan guru di sekolah atau di rumah 	<p>observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi: Makna Berbuat baik kepada orang tua dan guru • Portofolio - Membuat laporan tentang makna Berbuat baik kepada orang tua dan guru • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
<p>1.6 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>2.6 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41</p>	<p>3.6.1 Mampu memahami makna toleransi dan kerukunan</p>	<p>6. Toleransi dan kerukunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan sikap toleran dan kerukunan secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati langsung sikap toleran dan kerukunan • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari - Melakukan observasi langsung terhadap 	<p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan • Refrensi lain yang relevan

<p>dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait</p> <p>3.6 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>		<p>bentuk-bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/eksplor - Menelaah bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Diskusi tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Melakukan simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan benar • Assosiasi - Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits - Menyimpulkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menyimpulkan hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat - Menerapkan bentuk perilaku sikap 	<p>perilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan - Sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari • Portofolio • Membuat laporan tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal – pilihan ganda dan uraian 	
<p>4.6 Membaca, mendemonstrasikan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf .</p>	<p>4.6.1 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan</p>			

			<p>toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang sikap sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Menanggapi simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Refleksi - Berprilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 			
--	--	--	--	--	--	--

Kepala Sekolah


Dwiyatmoko, S.Pd
 Nip.-

Purbalingga 1 Juli 2021
Guru Mapel



Khotibul Umam, S.Pd
 Nip.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK YPT 2 PURBALINGGA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Makna berbakti kepada orang tua dan guru.
Alokasi Waktu	: 3 x 3 x @45 menit
Kompetensi Keahlian	: Seluruh
Pertemuan Ke-	: 13 – 15

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan tema Makna berbakti kepada orang tua dan guru, peserta didik dapat :

Pertemuan ke 1,

- ✓ Menjelaskan isi Q.S. al Isrā' /17: 23-24.
- ✓ Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Pertemuan ke 2,

- ✓ Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Pertemuan ke 3,

- ✓ Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Tanya jawab materi sebelumnya • Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point. 	10menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an Surat Al Isrā' /17: 23-24. Dan hadits yang terkait dengan hormat kepada dan patuh kepada orangtua dan guru secara individu maupun kelompok. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodad yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al Isrā' /17: 23-24 serta 	70 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait Diskusi tentang kandungan makna Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait • Assosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait - Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkansikap jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Al-Qur'an surat Al Isrā' /17: 23-24 serta Hadits yang terkait 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Mengucapkan salam 	10 menit

C. Penilaian

1. Prosedur :
 - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
 - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan/ tertulis berbentuk Esay)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Dwiyatmoko, S.Pd
NIP. -

Purbalingga, 2 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran


Khotibul Umam, S.Pd.I.
NIP. -

kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Al-Qur'an surat At Taubah (9): 119 serta Hadits yang terkait

- **Portofolio**
- Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna Al-Qur'an surat At Taubah (9): 119 serta Hadits yang terkait
- **Tes**
- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian

SILABUS

Nama Sekolah	: SMK YPT 2 Purbalingga
Kelas/Semester	: XII (Dua Belas)/ 1
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Durasi Pembelajaran	: 51 JP (Dua Semester)
Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Kompetensi Keahlian	: Semua Kompetensi Keahlian

Deskripsi KI

- KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian pada tingkat teknis, spesifik, detali dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.
- KI 4:** Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.
- Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah kongkrit terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> sebagai pengalaman	1.1.1 Mampu membaca <i>al-Qur'an</i> sebagai pengalaman	<i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> , dan <i>Q.S. Ali Imran/3:</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. Membaca <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghafal <i>Q.S. Ali Imran (3) : 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran (3) : 159</i> serta hadits 	3x5 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI Kls XII Kemendikbud Al-Quran dan Al-

<p>dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis.</p> <p>2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan <i>Q.S. Ali Imran (3): 190-191</i> dan <i>159</i>, serta Hadis terkait.</p> <p>3.1 Mengevaluasi makna <i>Q.S. Ali Imran (3): 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran (3): 159</i>, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. Ali Imran (3): 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran (3): 159</i>; sesuai dengan kaidah</p>	<p>dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis.</p> <p>2.1.1 Mampu bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan <i>Q.S. Ali Imran (3): 190-191</i> dan <i>159</i>, serta Hadis terkait.</p> <p>3.1.1 Mampu mengevaluasi makna <i>Q.S. Ali Imran (3): 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran (3): 159</i>, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis</p> <p>4.1.1.1 Mampu membaca <i>Q.S. Ali</i></p>	<p>159</p>	<p>191, dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati makna dan asbabunnuzul yang terkandung pada <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i>. Menanyakan makna <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. Menanyakan hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> sesuai dengan kaidah tajwid; Mengidentifikasi hukum bacaan 	<p>terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan).</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan <i>Q.S. Ali Imran (3) : 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran (3) : 159</i> serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada <i>Q.S. Ali Imran (3) : 190-191</i>, dan 	<p>Hadis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
---	---	------------	---	---	--

<p>4.1.2 tajwid dan makharjul-huruf. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, dengan lancar.</p>	<p>Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159,; sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul-huruf.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berpikir kritis dan bersikap demokratis sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Mengaitkan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 	<p>Q.S. Ali Imran (3) : 159;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. <p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. <p>Tes lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait 	
<p>4.1.3 Menyajikan sikap kritis dan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran (3): 190-191.</p>	<p>4.1.2.1 Mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, dengan lancar.</p>				
<p>4.1.4 Mempresentasikan demokrasi dan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan Q.S. Ali Imran (3): 159.</p>	<p>4.1.3.1 Mampu menyajikan sikap kritis dan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran (3): 190-191.</p>				
	<p>4.1.4.1 Mampu mempresentasikan demokrasi dan sikap tidak</p>				

	<p>memaksakan kehendak sesuai pesan <i>Q.S. Ali Imran (3): 159.</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. 			<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII • Al-Quran
<p>1.2 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk</p>	<p>1.2.1 Mampu meyakini bahwa agama</p>	<p><i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2:</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. 	<p>Tugas - Menghafal <i>Q.S. Luqman (31): 13-14</i> dan <i>Q.S. Al-Baqarah</i></p>	<p>3x4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII • Al-Quran

<p>beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia.</p> <p>2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i>, serta Hadis terkait.</p> <p>3.2 Mengevaluasi makna <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i>, serta Hadis tentang kewajibanberibadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia.</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>.</p>	<p>mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia.</p> <p>2.2.1 Mampu berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i>, serta Hadis terkait.</p> <p>3.2.1 Mampu mengevaluasi makna <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i>, serta Hadis tentang kewajibanberibadah dan bersyukur kepada Allah</p>	<p>83.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mencermati makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mencermati keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadits terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait., • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>, • Menanyakan makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>sesuai dengan kaidah 	<p>(2): 83 serta hadis terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan).</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait tentang saling menasihati dan berbuat baik (hisan). <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83</i> serta hadis terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada <i>Q.S. Luqman</i> 	<p>dan Al-Hadis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
---	--	------------	---	--	---

<p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i> dengan lancar.</p> <p>4.2.3 Mempresentasikan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i>.</p>	<p>sertaberbuat baik kepada sesama manusia.</p> <p>4.2.1.1 Mampu membaca <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>maharjil huruf</i>.</p> <p>4.2.2.1 Mampu mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i> dengan lancar.</p> <p>4.2.3.1 Mampu mempresentasikan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. • Mengaitkan terjemahkan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-</i> 	<p>(31): 13-14 dan <i>Q.S. Al-Baqarah (2): 83</i>;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan perkembangan hafalan <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83</i> serta hadis terkait. <p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin <i>Q.S. Al-Anfal (8): 72</i>; <i>Q.S. Al-Hujurat (49): 12</i>; dan <i>Q.S. Al-Hujurat (49): 10</i> serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83</i> serta hadis terkait. <p>Tes lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan menghafal <i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83</i> serta hadits terkait
---	--	--	---	--

	<p><i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83.</i></p>		<p><i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83.</i></p>
		<p><i>Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. al-Baqarah (2): 83</i>serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan makna, asbabun nuzul, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mengaitkan sikap kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait • Menyajikan paparan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> serta hadis terkait. 	

			<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan Q.S. <i>al-Baqarah/2</i>: 83 serta hadis terkait. 			<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI Kls XII Kemendikbud Buku lain yang menunjang Multimedia interaktif dan Internet
<p>1.3 Meyakini terjadinya hari akhir.</p>	<p>1.3.1 Mampu Meyakini terjadinya hari akhir.</p>	<p>Beriman kepada hari akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada hari akhir. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada hari akhir. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hari akhir. Mencermati dalil-dalil tentang hari akhir. Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan makna iman kepada hari akhir. Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari akhir. Menanyakan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan keterkaitan beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. Mendiskusikan makna beriman kepada hari akhir. Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir. Mengidentifikasi dalil-dali yang 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada hari Akhir berdasarkan tuntunan guru Mengumpulkan gambar-gambar tentang tsunami dan musibah alam <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Isi diskusi (gambaran tentang peristiwa kiamat dan pertanggung jawaban manusia di akhirat) Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada 	<p>3x3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI Kls XII Kemendikbud Buku lain yang menunjang Multimedia interaktif dan Internet
<p>2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir.</p>	<p>2.3.1 Mampu berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mencermati dalil-dalil tentang hari akhir. Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan makna iman kepada hari akhir. Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari akhir. Menanyakan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan keterkaitan beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. Mendiskusikan makna beriman kepada hari akhir. Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir. Mengidentifikasi dalil-dali yang 			<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI Kls XII Kemendikbud Buku lain yang menunjang Multimedia interaktif dan Internet
<p>3.3 Mengevaluasi makna iman kepada hari akhir.</p>	<p>3.3.1 Mampu mengevaluasi makna iman kepada hari akhir.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan makna iman kepada hari akhir. Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari akhir. Menanyakan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan keterkaitan beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. Mendiskusikan makna beriman kepada hari akhir. Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir. Mengidentifikasi dalil-dali yang 			<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI Kls XII Kemendikbud Buku lain yang menunjang Multimedia interaktif dan Internet
<p>4.3 Menyajikan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sebagai perwujudan iman kepada hari akhir.</p>	<p>4.3.1 Mampu menyajikan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sebagai perwujudan iman kepada</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan makna iman kepada hari akhir. Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari akhir. Menanyakan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan keterkaitan beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. Mendiskusikan makna beriman kepada hari akhir. Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir. Mengidentifikasi dalil-dali yang 			<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI Kls XII Kemendikbud Buku lain yang menunjang Multimedia interaktif dan Internet

	hari akhir.		<ul style="list-style-type: none"> • berkaitan dengan hari akhir. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan hari akhir. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menganalisis makna beriman kepada hari akhir. • Menganalisis tanda-tanda hari akhir. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir, • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. 	<p>hari Akhir)</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang makna hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, dan pertanggungjawaban manusia di akhirat <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang beriman kepada hari akhir. 	3x3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Buku lain
1.4 Meyakini adanya <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.	1.4.1 Mampu meyakini adanya <i>qadha</i>	Iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis 	3x3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Buku lain

<p>2.4 Bersikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</p>	<p>dan <i>qadar</i> Allah swt.</p> <p>2.4.1 Mampu bersikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang gada dan qadar Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang gada dan qadar Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan makna iman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan dalil-dalil tentang gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan keterkaitan antara beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Mendiskusikan makna beriman kepada gada dan qadar. • Mengidentifikasi tanda-tanda gada dan qadar. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan gada dan qadar. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan gada dan qadar. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada gada dan qadar. 	<p>tentang iman kepada Qadha dan Qadar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan gambar-gambar tentang iman kepada Qadha dan Qadar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (gambaran tentang iman kepada Qadha dan Qadar) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Qadha dan Qadar <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang angmakan iman kepada Qadha dan Qadar <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal-pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada Qadha dan Qadar 	<p>Yang menunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet
<p>3.4 Mengevaluasi makna iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>.</p>	<p>3.4.1 Mampu mengevaluasi makna iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang gada dan qadar Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang gada dan qadar Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan makna iman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan dalil-dalil tentang gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan keterkaitan antara beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Mendiskusikan makna beriman kepada gada dan qadar. • Mengidentifikasi tanda-tanda gada dan qadar. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan gada dan qadar. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan gada dan qadar. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada gada dan qadar. 	<p>tentang iman kepada Qadha dan Qadar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan gambar-gambar tentang iman kepada Qadha dan Qadar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (gambaran tentang iman kepada Qadha dan Qadar) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Qadha dan Qadar <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang angmakan iman kepada Qadha dan Qadar <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal-pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada Qadha dan Qadar 	<p>Yang menunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet
<p>4.4 Mempresentasikan makna sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai perwujudan iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</p>	<p>4.4.1 Mampu mempresentasikan makna sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai perwujudan iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang gada dan qadar Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang gada dan qadar Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan makna iman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan dalil-dalil tentang gada dan qadar Allah Swt. • Menyatakan keterkaitan antara beriman kepada gada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Mendiskusikan makna beriman kepada gada dan qadar. • Mengidentifikasi tanda-tanda gada dan qadar. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan gada dan qadar. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan gada dan qadar. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada gada dan qadar. 	<p>tentang iman kepada Qadha dan Qadar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan gambar-gambar tentang iman kepada Qadha dan Qadar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (gambaran tentang iman kepada Qadha dan Qadar) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Qadha dan Qadar <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang angmakan iman kepada Qadha dan Qadar <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal-pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada Qadha dan Qadar 	<p>Yang menunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet

			<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Menganalisis makna beriman kepada qada dan qadar. • Menganalisis tanda-tanda qada dan qadar. • Mengaitkan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. 			<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kembangud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an
<p>1.5 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Berperilaku kerja</p>	<p>1.5.1 Mampu meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam</p>	<p>Bekerja keras dan tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang bekerja keras dan tanggung jawab. • Mencermati dalil-dalil tentang 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang Bekerja keras dan tanggung jawab - Membuat konsep perilaku s Bekerja keras dan tanggung jawab 	<p>3x3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kembangud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an

<p>keras, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <p>4.5 Menyajikan perilaku bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sebagai wujud keimanan.</p>	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5.1 Mampu berperilaku kerja keras, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5.1 Mampu mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <p>4.5.1 Mampu menyajikan perilaku bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sebagai wujud</p>		<p>pentingnya bekerja keras dan tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati manfaat dan hikmah bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. • Menanyakan makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Menanyakan cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Menanyakan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mendiskusikan makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. 	<p>- Membuat laporan tentang memahami sikap Bekerja keras dan tanggung jawab</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi bagaimana berperilaku Bekerja keras dan tanggung jawab - Memahami sikap dan cara berperilaku Bekerja keras dan tanggung jawab <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat konsep Bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari - Membuat laporan tentang ketentuan Bekerja keras dan tanggung jawab <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	--	---	--

	keimanan.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat 	uraian		
--	-----------	--	--	--------	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah;


Dwiyatmoko, S.Pd
NIP.-

Purbalingga, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran;


Khotibul Umam, S.Pd.I
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK YPT 2 Purbalingga
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Semester / Kelas : 1 / XII
Tahun Pelajaran : 2021 / 2022
Materi Pokok : Bekerja keras dan tanggung jawab
Alokasi Waktu : 3 X 3 Jam Pelajaran
Kompetensi Keahlian : Seluruh Kompetensi Keahlian
Pertemuan ke : 27 – 32 pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah Melakukan Literasi diskusi dan Mapping diharapkan Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan makna bekerja keras dan tanggung jawab.
2. Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.
3. Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu : **)

NO	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
	Pendahuluan	
1	Memberi Salam	10 Menit
2	Mengabsen, mengecek kerapihan berpakaian, kebersihan kelas.	
3	Meminta pesera didik memimpin doa	
4	Membaca ayat quran	
5	Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:	
6	Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran	
7	Melakukan motivasi dan <i>appersepsi</i> video tentang kerja keras pelajar	
8	Mengajukan pertanyaan bagaimana hubungan antara tayangan video dengan materi	
	Kegiatan Inti:	
	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Menyimak bacaan, membaca ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan kerja keras.• Menanya<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan isi kandungan surat yang telah dibaca.• Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, Mengumpulkan data/eksplorasi<ul style="list-style-type: none">- Mendiskusikan tema perilaku kerja keras dalam Islam• Mengasosiasi	

NO	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan hasil diskusi yang telah di laksanakan. • Mengkomunikasikan: Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang tema kerja keras dalam islam secara individu maupun kelompok 	
	Kegiatan Penutup	
1 2	<p>Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan), apakah ada masukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan tentang topik materi serta tugas yang diberikan guru PAI terkait dengan pembelajaran selanjutnya</p> <p>Mengajak semua peserta didik berdoa untuk mengakhiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran 	25

C. Penilaian,

- Sikap : Observasi
 Pengetahuan : Tes tulis
 Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui
 Kepala Sekolah


 Dwiyatmoko, S.Pd
 NIP. --

Purbalingga, 1 Juli 2021
 Guru Mata Pelajaran


 Khotibul Umam, S.Pd.I
 NIP. --

Lampiran uji kompetensi

Tugas

- Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang Bekerja keras dan tanggung jawab
- Membuat konsep perilaku s Bekerja keras dan tanggung jawab
- Membuat laporan tentang memahami sikap Bekerja keras dan tanggung jawab

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 - Isi diskusi bagaimana berperilaku Bekerja keras dan tanggung jawab
 - Memahami sikap dan cara berperilaku Bekerja keras dan tanggung jawab

Portofolio

- Membuat konsep Bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- Membuat laporan tentang ketentuan Bekerja keras dan tanggung jawab

Tes

Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian

A. Evaluasi Afektif

1. Observasi (mengamati perilaku kontrol diri (*Demokratis*) terhadap teman sejawat atau orang lain

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi (Penilaian Sikap Selama Diskusi):

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jml Skor	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			
1									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Maksimal (20)}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
 B = 70 – 79 : Baik
 C = 60 – 69 : Cukup
 D = <60 : Kurang

1. Portofolio

Format Penilaian Makalah

Struktur Makalah	Indikator	Nilai
Pendahuluan	Menunjukkan dengan tepat isi : <ul style="list-style-type: none"> Latar belakang Rumusan masalah Tujuan penulisan. 	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan pemilihan gambar Orisinalitas makalah Mendeskripsikan isi materi Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah Saran relevan dengan kajian 	
Jumlah		

Kriteria Penilaian untuk masing-masing indikator:

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (48)}} \times 100$$

2. Presentasi

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

NAMA /KELOMPOK :

KELAS :

TANGGAL PENILAIAN :

N0	INDIKATO	DESKRIPTOR	SKOR
----	----------	------------	------

R			
1	Penguasaan materi yang dipresentasikan	4. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik	
		3. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik	
		2. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik	
		1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat kurang baik	
2	Sistematika presentasi	4. Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	
		3. Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	
		2. Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	
		1. Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	
3	Penggunaan bahasa	4. Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	
		3. Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	
		2. Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	
		1. Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	
4	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	4. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	
		3. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	
		2. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	
		1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
5	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	4. Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik, dan menunjang seluruh sajian	
		3. Media yang dimanfaatkan jelas tetapi kurang menarik	
		2. Media yang dimanfaatkan kurang jelas dan tidak menarik	
		1. Media yang dimanfaatkan tidak jelas dan tidak menarik	
6	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	4. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	
		3. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	
		2. Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik	
		1. Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	
TOTAL SKOR			

Total Skor Nilai = ----- X 100 24
--

a. Penilaian hasil Pembelajaran

	1. Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak	
--	--	--

		sistematis	
3	Penggunaan bahasa	4. Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami 3. Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami 2. Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami 1. Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	
4	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	4. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas 3. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas 2. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas 1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
5	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	4. Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik, dan menunjang seluruh sajian 3. Media yang dimanfaatkan jelas tetapi kurang menarik 2. Media yang dimanfaatkan kurang jelas dan tidak menarik 1. Media yang dimanfaatkan tidak jelas dan tidak menarik	
6	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	4. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana 3. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik 2. Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik 1. Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	
TOTAL SKOR			

$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{24} \times 100$
--

C. Tes Tulis (Evaluasi Kognitif)

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian kerja keras!

Kunci:

2. Jelaskan manfaat kerja keras !

Kunci:

3. Sebutkan manfaat kerja keras !

Kunci:

4. Apa hikmah kerja keras!

Kunci:

6. Sebutkan 3 contoh keterangan dalam Al Qur'an yang menjelaskan tentang kerja keras dan bertanggung jawab!

Kunci:

Remidi_14_X_KD 4.5 berpakaian sesuai syariat Islam

* Wajib diisi

* Formulir ini akan mencatat nama Anda. Mohon isi nama Anda.

1. Nama *

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih jawaban yang paling benar !

2. Batasan aurat bagi wanita muslimat adalah....

(10 Poin)

- Seluruh tubuh kecuali tangan dan kaki
- Seluruh tubuh kecuali kepala dan kaki
- seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
- Mulai dari pusar sampai kaki
- Mulai dari pusar sampai lutut

3. Agar ketika dewasa terbiasa menutup aurat dengan pakaian yang sesuai syari'at Islam, maka perlu dilatih sejak ...

(10 Poin)

- PAUD
- TK
- kecil
- setelah SD
- setelah paham aturan berpakaian

4. Berikut adalah yang bukan merupakan alasan umat Islam wajib menutup aurat adalah ...

(10 Poin)

- manusia makhluk paling mulia
- sebagai hamba Allah harus siap diatur oleh Allah
- hidup di dunia bersifat sementara
- menjadi cantik dan digemari banyak orang
- semua perilaku manusia akan dipertanggungjawabkan

5. Umat Islam yang terbiasa menutup aurat dengan pakaian yang sesuai dengan syari'ah Islam dapat memperoleh banyak manfaat. Berikut yang bukan manfaat menutup aurat adalah ...

(10 Poin)

- disenangi oleh manusia dan Allah
- terbebas dari dosa yang berkepanjangan
- terjaga keselamatan diri oleh Allah
- tertutupi aibnya oleh Allah
- terhindar dari sifat kikir

6. Berdasarkan Q.S An-Nur/24: 31 yang bukan merupakan mahram bagi seorang perempuan adalah ...

(10 Poin)

- ayah suami
- saudara-saudara laki-laki
- putra-putra saudara laki-laki
- suami saudara perempuan
- pelayan laki-laki tua

7. Perhatikan pernyataan berikut:

1. sopan santun dan ramah tamah
2. jujur dan amanah
3. gemar ibadah
4. gemar menolong sesama
5. menjalankan kemunkaran

yang **bukan** merupakan perilaku mulia dari pengamalan berbusana sesuai syari'at Islam adalah

(10 Poin)

- 1, 2 dan 3
- 2, 3 dan 4
- 3, 4 dan 5
- 1, 3 dan 4
- 1, 2 dan 4

8. Dari Umu 'Atiyah, ia berkata , " Rasulullah saw. memerintahkan kami untuk keluar pada Hari Fitri dan Adha, baik gadis yang menginjak akil balig, wanita-wanita yang sedang haid, maupun wanita-wanita pingitan. wanita yang sedang haid tetap meninggalkan shalat, namun mereka dapat menyaksikan kebaikan dan dakwah kaum muslim. Aku bertanya, "wahai Rasulullah saw., salah seorang diantara kami ada yang tidak memiliki jilbab?" Rasulullah saw. menjawab, "hendaklah saudaranya meminjamkan jilbabnya kepadanya."
hal yang paling utama dari pernyataan hadits di atas adalah ...

(10 Poin)

- Shalat hari raya idul fitri
- shalat hari raya idul adha
- pentingnya dakwah/khutbah
- menutup aurat
- meminjamkan jilbab

9. Tindakan mengumbar aurat atau tidak menutupnya, terdapat banyak sekali bahaya yang ditimbulkannya, baik bahaya yang dirasakan di dunia ini maupun bahaya yang akan dirasakan di akhirat nanti.

Diantara pilihan berikut ini manakah yang bukan merupakan bahaya mengumbar aurat?

(10 Poin)

- Kanker kulit melanoma
- Menyeret pelakunya semakin jauh dari Syariat dan akhlak
- Hilangnya rasa malu
- Selalu diperbudak oleh nafsunya
- Selalu terlihat indah

10. Berbuat baik itu luas cakupannya. Salah satunya menggunakan busana muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tata cara berbusana muslim adalah.... pakaian harus berwarna putih

(10 Poin)

- harus tertutup seluruh auratnya
- mengikuti model yang berbau Arab
- harus menggunakan selendang kain
- tidak boleh terpotong menjadi dua

11. "Iman letaknya di hati, jadi tidak perlu mengenakan jilbab." Pernyataan tersebut sering didengar dalam kehidupan. Oleh karena itu, menutup aurat perlu ada kekuatan dan keyakinan, salah satunya adalah

(5 Poin)

- niat yang kuat karena Allah Swt.
- untuk mendapatkan pujian dari orang
- ingin mendapatkan jodoh yang saleh
- supaya terlihat tampil beda dengan yang lain
- guna memperoleh perhatian dari khalayak ramai

12. Apapun model serta bentuk busana muslimah itu boleh-boleh saja, asalkan memenuhi aturan syar'i yang telah ditetapkan seperti pernyataan di bawah ini, kecuali

(5 Poin)

- harus mengikuti model dari jazirah Arab
- bahan yang digunakan tidak tipis
- tidak menyerupai pakaian laki-laki
- bentuknya longgar, atau tidak ketat
- menutupi aurat kecuali yang dikecualikan

Konten ini tidak dibuat maupun didukung oleh Microsoft. Data yang diserahkan akan dikirimkan ke pemilik formulir.

 Microsoft Forms

Remidi_15_XI_Tema Patuh pada Orang Tua dan guru

* Wajib diisi

* Formulir ini akan mencatat nama Anda. Mohon isi nama Anda.

1. Nama *

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih jawaban yang paling benar !

2. Birrul walidain artinya....

*

(5 Poin)

- Berbakti kepada guru
- Menyayangi teman
- Menjaga ukhuwah islamiah
- Menyayangi keluarga
- Berbakti kepada orang tua

3. Di bawah ini adalah ayat-ayat yang memerintahkan untuk berbakti kepada orang tua, ialah....

*

(5 Poin)

- Q.S Al Baqarah/17 : 17
- Q.S Al Isra/17 : 23-24
- Q.S Al Muzzamil/17 : 20
- Q.S Fath/31 : 14
- Q.S Al Baqarah/6 : 151

4. "Ridha Allah SWT ada pada Ridha orang tua, dan murkanya Allah SWT ada pada murka orang tua" maksud hadits tersebut....

*

(5 Poin)

- Kalau ingin masuk surga, cium kaki ibu
- Kalau ingin dicintai Allah SWT, jauhilah orang tua
- Kalau ingin mendapat ridha Allah, hormati orang tua
- Kalau ingin mendapat murka Allah SWT, sayangi orang tua
- Kalau ingin mendapatkan ridha orang tua, harus taat kepada Allah SWT

5. Sering seorang siswa membeda-bedakan fungsi antara orang tua dan guru, padahal fungsi keduanya hampir sama. Di bawah ini adalah fungsi orang tua dan guru yang sama, kecuali....

*

(5 Poin)

- Menjadi tempat mengadu
- Merawat sehingga ia mandiri
- Membina dan merawat
- Mendidik dan mengajari
- Memberi makan untuk pertumbuhan

6. Yang termasuk cara berbakti kepada orang tua dan guru adalah....

*

(5 Poin)

- Meminta agar keduanya memberi hadiah
- Meminta agar keduanya selalu membimbingnya
- Mendengarkan nasihatnya
- Menceritakan keburukannya
- Selalu meminta pendapatnya

7. Artikan ayat di bawah ini

وَيَا لَوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

*

(5 Poin)

- Dan hendaklah berbuat baik kepada guru
- Dan dirikan lah sholat
- Dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak
- Dan hendaklah berbuat baik kepada kerabat ayahmu
- Dan janganlah menyembah selain Allah

8. "Dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik"
Arti dari kalimat di atas ada pada ayat....

*

(5 Poin)

- وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا
- وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا
- وَيَا لَوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
- فَتَتَفَعَّدَ مَذْمُومًا مَخْذُولًا
- مَا كَانَ عِظَاءُ رَبِّكَ مَخْظُورًا

9. Sikap yang tepat jika orang tua sedang terbaring sakit yaitu...

*

(5 Poin)

- merawatnya dengan ikhlas dan penuh kasih sayang
- dititipkan dirumah tetangga karena sibuk belajar
- menasihati dengan lemah lembut agar segera sembuh
- membiarkannya sampai sembuh dengan sendirinya
- biarkan saja karena sudah bukan anak kecil lagi

10. Seorang guru sedang menjelaskan pelajaran dikelas. Sikap yang benar adalah

*

(5 Poin)

- tidak perlu mencatat karena sudah paham
- mengerjakan tugas lain yang belum selesai
- mendengarkan dan menyimak dengan baik
- berbicara dengan teman sebangsaku
- usil dengan gurunya agar tidak tegang

11. Berikut ini hikmah yang bisa diambil dari berbakti kepada kedua orang tua adalah....

*

(5 Poin)

- Hidup terasa sulit dan rumit
- Diluaskan rezeki dan dipanjangkan umur
- Allah akan murka terhadap kita
- Menjadikan kita masuk neraka
- Merupakan amalan yang paling kecil

12. Apabila kedua orang tua belum mampu memenuhi semua kebutuhan kita dengan layak, maka sikap kita yang benar adalah... *
(5 Poin)

- Memarahi orang tua
- Bersabar atas keadaan orang tua
- Kecewa dengan orang tua
- Memaksa orang tua dengan cara apapun
- Memarahi orang tua

13. Sikap yang benar ketika orang tua memiliki akidah yang berbeda dengan kita adalah... *
(5 Poin)

- Tidak perlu mengormatinya
- Tidak di anggap sebagai orang tuanya
- Tetap berbuat baik kepada mereka
- Memutuskan hubungan kekeluargaan
- cari orang tua lagi

14. Dalam surah al-Isra': 23, perintah Allah setelah untuk tidak menyekutukan-Nyadengan sesuatu apapun adalah perintah untuk.... *
(5 Poin)

- Berkurban
- Berjihad
- Menunaikan haji
- Berbakti kepada orang tua
- mengeluarkan zakat

15. Berikut ini adalah jasa seorang ibu terhadap terhadap anaknya, kecuali *
(5 Poin)

- melahirkan
- merawat
- mendidik
- birrul walidain
- membesarkan

16. Jika orang tua memerintahkan kemaksiatan atau kemusyrikan. Sikap yang tepat adalah *
(5 Poin)

- menolak dengan santun dan lemah lembut
- mentaati dengan sepenuhnya
- membantah karena bertentangan dengan ajaran islam
- menolak dengan keras
- Memarahi orang tua

17. Berikut ini perilaku yang mencerminkan pengalaman surah al-Isra' : 23-24 kecuali... *
(5 Poin)

- Membiasakan berbuat baik kepada kedua orang tua
- Selalu beribadah kepada Allah SWT. dan tidak menyekutukan Dia
- Menaati perintah orang tua jika memiliki keinginan tertentu
- Membiasakan untuk tidak berkata-kata buruk kepada kedua orang tua
- membiasakan bersikap beriman kepada Allah SWT

18. Keberkahan ilmu hanya dapat diperoleh dengan cara *

(5 Poin)

- menghina guru
- menyakiti guru
- memarahi guru
- menghormati guru
- mencari guru yang tidak berakhlak

19. Perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada guru adalah ... *

(5 Poin)

- menunda-nunda perintah dari guru
- mengucapkan salam ketika bertemu guru
- jika bertemu guru, berpura-pura tidak melihat
- malas-malasan saat dipanggil oleh guru
- bersikap acuh kepada guru

20. Berikut ini merupakan alasan kita harus menghormati guru, kecuali... *

(5 Poin)

- Guru meminta balas jasa kepada muridnya yang sukses
- Guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada kita
- Guru mendidik kita agar menjadi manusia yang berguna
- Guru mendidik kita agar menjadi manusia yang berakhlak mulia
- Guru memdidik siswa agar menjadi manusia yang beradab
- Option 2

21. Sering seorang siswa membeda-bedakan fungsi antara orang tua dan guru, padahal fungsi keduanya hampir sama. Di bawah ini adalah fungsi orang tua dan guru yang sama, kecuali....

*

(5 Poin)

- Menjadi tempat mengadu
- Merawat sehingga ia mandiri
- Membina dan merawat
- Mendidik dan mengajari
- Memberi makan untuk pertumbuhan

Konten ini tidak dibuat maupun didukung oleh Microsoft. Data yang diserahkan akan dikirimkan ke pemilik formulir.

 Microsoft Forms

Remidi_15_XII_Tema Menyajikan perilaku kerja keras

* Wajib diisi

* Formulir ini akan mencatat nama Anda. Mohon isi nama Anda.

1. Nama *

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang paling benar !

HATI HATI DALAM MENJAWAB SOAL YANG BENTUKNYA PANAJANG ITU SOAL HOTS. PERLU KETELITIAN.

2. Sukses meraih cita cita merupakan bekerja keras. *
(5 Poin)

- cara
- hikmah
- manfaat
- kerugian
- kelemahan

3. Sungguh sungguh dan profesional dalam bekerja merupakan pengertian dari *
(5 Poin)

- Amanah
- Istidraj
- itqan
- sidiq
- zuhud

4. Quran Surat Al Jumu'ah: 10 memiliki arti: *"Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"*.

Berdasar ayat tersebut apabila seseorang yang memiliki etos kerja, maka di dalam berusaha untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akherat seharusnya

*

(10 Poin)

- Apabila telah masuk waktu salat segera salat dan setelah selesai segera kembali bekerja
- Mencari harta sebanyak-banyaknya serta tidak melupakan sadaqah dan zakatnya
- Berusaha diikuti dengan doa untuk keberhasilannya
- Seimbang dalam urusan ibadah dan mencari harta
- Menyerahkan hasil usahanya kepada Allah

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Atika panitia kegiatan remaja masjid, dia membuat laporan kerjanya menggunakan komputer
- 2) Alimah berjualan kue, dia menjajakan kuenya dengan berjalan kaki keluar masuk kampung.
- 3) Anton tidak akan meninggalkan tempat belajarnya sebelum selesai mengerjakan PR nya
- 4) Andi selalu membuat catatan-catatan kecil sebagai kata kunci dalam setiap belajar
- 5) Arini pindah rumah, dia mengangkut barang-barangnya menggunakan mobil.

Dari pernyataan di atas yang termasuk kerja cerdas ialah:

*

(10 Poin)

- 1), 2), dan 3)
- 1), 2), dan 4)
- 1), 4), dan 5)
- 2), 3), dan 4)
- 2), 4), dan 5)

6. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai petani yang bangun pagi-pagi untuk menggarap sawahnya, tukang becak yang menarik becak tanpa mengeluh, sopir angkot yang menjalankan mobilnya dengan senang hati mengantarkan pelajar ke sekolah. Mereka tidak bermalas-malasan untuk bekerja dan mencari rezeki yang halal sesuai profesi masing-masing.

Perilaku serupa yang mencerminkan bekerja keras untuk meraih cita-cita ialah....

*

(10 Poin)

- para pegawai berangkat bekerja tidak bersemangat dan dengan hati yang tidak ikhlas
- para pedagang di pasar menjual dagangan dengan keuntungan sebanyak-banyaknya
- para pelajar berusaha jujur dengan tidak menyontek di ruang kelas pada saat ujian
- para petani yang menjual hasil panennya setelah harga pasaran melambung tinggi
- para buruh pabrik bekerja dengan tidak sungguh-sungguh, jika tidak diawasi

7. Habibi adalah seorang pelajar SMK yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Untuk memenuhi kebutuhannya, orang tua Habibi harus bekerja keras. Namun mereka tidak lupa senantiasa memberikan bekal ilmu agama serta nasehat kepada anaknya. Harapan orang tua Habibi yang terbesar yakni bisa melihat Habibi menjadi anak yang sukses dunia akhirat dan bisa membanggakan orang tuanya.

Ilustrasi di atas menunjukkan tentang ...

*

(10 Poin)

- Tanggungjawab kepada masyarakat
- Tanggungjawab kepada diri sendiri
- Tanggungjawab kepada keluarga
- Tanggungjawab kepada bangsa
- Tanggungjawab kepada Allah

8. Kerja keras artinya melakukan kegiatan untuk memperoleh tujuan yang di inginkan. sikap kerja keras dapat dilakukan dalam menuntut ilmu, mencari rizki dan menjalankan tugas sesuai profesi. pentingnya kerja keras tersirat dalam Al Qur'an surat ... *

- Al Jumu'ah ayat 10
- Al Imran ayat 159
- Al mulk ayat 20
- An Nas ayat 3
- Al Isra ayat 12

9. Perhaikan arti surat dalam Al Qur'an dibawah ini (jika kesulitan cari di buku pai bab perilaku kerja keras)

"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Pada Keterangan tulisan di atas termasuk arti surat *

- Al Imran ayat 1
- Al Fussilat ayat 5
- At Taubah ayat 105
- Yasin ayat 5
- al An'am ayat 164

10. Dibawah ini yang termasuk perilaku bertanggung jawab kecuali *
(5 Poin)

- Mengerjakan sesuatu dengan sebaik-baiknya
- Selalu berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak
- Manusia yang bertanggung jawab akan sia sia
- Berdoa dan berusaha agar semua tanggung jawab yang dipikul dapat membuahkan hasil yang baik
- Memberikan solusi yang berdampak positif dalam memecahkan masalah

11. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Seseorang yang malas bekerja tidak akan mendapat rezeki.
- (2) Pak Ogah akan bekerja jika dibayar langsung dengan tunai.
- (3) Ketika bermusyawarah, seseorang mampu memberikan solusi.
- (4) Ketika azan Jumat dikumandangkan, Salman segera ke masjid.
- (5) Selain mencari penghasilan, Panji bekerja mengharap ridha Allah.

Dari beberapa pernyataan tersebut, yang merupakan contoh perilaku etos kerja tinggi adalah ... *

(5 Poin)

- (1), (2), dan (3)
- (1), (4), dan (5)
- (3), (4), dan (5)
- (2), (3), dan (4)
- (1), (3), dan (5)

12. Perhatikan pernyataan dibawah ini,

1. Abdul mengantar Siti kerumah sakit karena kecelakaan
2. Sepulang sekolah, Rusdi mengerjakan tugas dari guru
3. Pada hari libur Imran bersilaturahmi kerumah temannya
4. Setelah tidak sengaja Lusi menabrak anak kecil, Lusi mengantar anak itu kerumah sakit dan memberitahukan keluarganya.
5. Idris membantu seorang anak sekolah menyebrang jalan

perilaku yang menunjukkan tanggungjawab ditunjukkan oleh.... *
(5 Poin)

- Abdul dan Siti
- Rusdi dan Imran
- Lusi dan Rusdi
- Siti dan Lusi
- Idris dan Abdul

13. Semut merupakan salah satu jenis serangga yang disebutkan namanya dalam al- Quran. semut merupakan salah satu hewan yang dikenal pekerja keras. di bawah ini merupakan ciri perilaku semut yang dapat dijadikan sebagai pelajaran oleh manusia kecuali.... *
(5 Poin)

- Semut tidak pernah putus asa
- Semut itu kuat
- Semut berjiwa Sosial
- Semut pekerja keras
- Semut akan menggigit kalau diganggu

14. banyak sekali hikmah kerja keras yang didapat oleh seseorang diantaranya kecuali ... *

(5 Poin)

- mengembangkan potensi diri
- mengangkat pribadi yang bertanggung jawab
- sukses meraih cita cita
- selalu patah semangat dalam bekerja
- kebutuhan diri dan keluarga terpenuhi

15. dibawah ini yang termasuk contoh perilaku kerja keras ialah *

(5 Poin)

- tidak bersyukur hasil kerja kerasnya sendiri
- islam tidak suka terhadap perilaku kerja keras
- suka mempersulit persoalan dengan orang lain
- tidak memiliki keinginan untuk sukses
- menyadari sepenuhnya bahwa memberi lebih mulia dari pada meminta

16. kita bekerja keras, namun apa yang dikerjakan tidak akan menjadi berkah untuk dirisendiri maupun orang lain apabila tidak di ikuti *

(5 Poin)

- kelalaian
- tanggung jawab
- amarah
- semangat
- malas

17. tidak ada makan yang lebih baik dari makan *
(5 Poin)

- sisa dari orang lain
- pemberian orang lain
- mencuri
- meminta minta
- hasil usaha sendiri

Konten ini tidak dibuat maupun didukung oleh Microsoft. Data yang diserahkan akan dikirimkan ke pemilik formulir.

Microsoft Forms